



PT Sentral Mitra Informatika Tbk



PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK

Graha Mas Fatmawati, A 27-28, Jl. RS. Fatmawati No. 71,
Jakarta Selatan 12150 - Indonesia
Phone +62 21 7280 0110
Fax +62 21 7280 0220
Website www.sentral.co.id

PROSPEKTUS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk TAHUN 2018

PROSPEKTUS

Tanggal Efektif
Masa Penawaran Umum
Tanggal Penjatahan
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan
Tanggal Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia

21 November 2018
22 - 23 November 2018
27 November 2018
27 November 2018
27 November 2018
28 November 2018

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PENAWARAN INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak Dalam Bidang Bisnis Solusi Percetakan dan Dokumen serta Penjualan Produk Teknologi Informasi

Kantor Pusat:
Graha Mas Fatmawati Blok A 27-28
Jl. RS. Fatmawati No. 71
Jakarta Selatan 12150, Indonesia
Telp: +6221 72800110 Fax: +6221 72800220
Website: www.sentral.co.id Email: info@sentral.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 154.601.900 (seratus lima puluh empat juta enam ratus satu ribu sembilan ratus) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 21,6% (dua puluh satu koma enam persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dan setelah pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB) menjadi saham Perseroan, yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap lembar saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp 285,- (dua ratus delapan puluh lima Rupiah) setiap lembar saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp 44.061.541.500,- (empat puluh empat miliar enam puluh satu juta lima ratus empat puluh satu ribu lima ratus Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak menghadiri dan mengeluarkan hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi serta menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT PHILLIP SEKURITAS INDONESIA

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Universal Broker Indonesia Sekuritas, PT Artha Sekuritas Indonesia
PT Panin Sekuritas Tbk, PT Shinhan Sekuritas Indonesia, PT Erdikha Elit Sekuritas
Para Penjamin Emisi Efek menjamin secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO HUBUNGAN DENGAN *PRINCIPAL*. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB IV TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN AKAN BERKEMBANG DI PASAR TEMPAT SAHAM PERSEROAN DICATATKAN. PERSEROAN JUGA TIDAK DAPAT MENJAMIN APABILA PASAR UNTUK SAHAM PERSEROAN AKAN LIKUID.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 22 November 2018

PT Sentral Mitra Informatika Tbk (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut “**Perseroan**”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta dengan surat No. 02/SMI/FA/IX/2018 Tanggal 5 September 2018, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 beserta peraturan pelaksanaan dan perubahan-perubahannya (selanjutnya disebut “**UUPM**”).

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang telah dibuat antara Perseroan dengan BEI pada Tanggal 9 Oktober 2018 dengan surat No. S-05896/BEI.PP2/10-2018. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan IX.A.2.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini dan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**HMETD**”), setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Phillip Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek lainnya, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, seluruhnya dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURIDIKI DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
BAB I. PENAWARAN UMUM	1
BAB II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	5
BAB III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	7
BAB IV. FAKTOR RISIKO	23
BAB V. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	27
BAB VI. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	28
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	28
2. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN	58
3. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	62
4. SUMBER DAYA MANUSIA	66
5. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN	67
6. ASURANSI	68
7. URAIAN SECARA UMUM KEGIATAN USAHA PERSEROAN	69
BAB VII. KEBIJAKAN DIVIDEN	80
BAB VIII. PENJAMINAN EMISI EFEK	81
BAB IX. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	83
BAB X. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS	85
BAB XI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	92
BAB XII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	107
BAB XIII. LAPORAN PENILAI INDEPENDEN	183



DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	: Pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya, yaitu: a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b) hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama; d) hubungan antara perusahaan dengan satu pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f) hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham utama.
Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global) , yang melaksanakan audit atas laporan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Anggota Bursa	: Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPM.
BAE	: Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum yang ditunjuk oleh Perseroan, dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora , yang berkedudukan di Jakarta.
Bank Kustodian	: Bank Umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Bapepam & LK	: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 Tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.
Bursa Efek Indonesia atau BEI	: Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUPM, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dimana saham Perseroan dicatatkan.
Daftar Pemegang Saham (DPS)	: Daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
DPPS	: Daftar Pemesanan Pembelian Saham, suatu daftar yang memuat nama-nama pemesan Saham Yang Akan Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Akan Ditawarkan, yang dipesan dan disusun berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang dibuat oleh masing-masing Penjamin Emisi Efek menurut urutan masuknya pesanan.
Efek	: Surat Berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif dari Efek.
Emisi	: Penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan atau diperdagangkan



	kepada masyarakat melalui Penawaran Umum pada Pasar Perdana guna dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
FKPS	: Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham, yang merupakan konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti pemilikan atas bagian Saham Yang Akan Ditawarkan di Pasar Perdana.
FPPS	: Formulir Pemesanan Pembelian Saham asli untuk pembelian Saham Yang Akan Ditawarkan yang harus diisi lengkap, dibubuhi tandatangan asli oleh pemesan dan diajukan dalam rangkap 5 (lima) oleh pemesan Saham Yang Akan Ditawarkan kepada Penjamin Emisi Efek pada waktu memesan Saham Yang Akan Ditawarkan.
Gerai Penawaran Umum	: Tempat berlangsungnya Penawaran Umum pada masa penawaran umum, dimana calon pembeli Saham Perseroan dapat memperoleh Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) selain di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek, dan tempat menyampaikan FPPS yang telah diisi dan dilengkapi.
Harga Penawaran	: Harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
Hari Bank	: Hari Kerja Bank, yaitu hari dimana Bank Indonesia di Jakarta buka untuk menyelenggarakan kegiatan kliring.
Hari Bursa	: Setiap hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu Senin-Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
Hari Kalender	: Setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja biasa.
Hari Kerja	: Hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
Kemenkumham	: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
Konfirmasi Tertulis	: Surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
Konsultan Hukum	: Konsultan Hukum ASP Law Office yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
KSEI	: Singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan Peraturan Pasar Modal.



Manajer Penjatahan	: PT Phillip Sekuritas Indonesia , yang bertanggung jawab atas penjatahan Saham Yang Akan Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7.
Mandatory Convertible Bond	: Disingkat MCB, merupakan Obligasi Jangka Pendek Wajib Konversi yang diterbitkan Perseroan berdasarkan Perjanjian Pemesanan Obligasi Konversi wajib Tanggal 31 Mei 2018 antara Perseroan dengan Serial System Pte Ltd . Nilai total MCB adalah sebesar Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) dengan saham konversi MCB adalah sejumlah 143.149.940 saham dan harga konversi Rp 174,64- (seratus tujuh puluh empat koma enam empat Rupiah).
Masa Penawaran Umum	: Penawaran Umum saham kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya berikut ketentuan lain yang berhubungan serta ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Menkumham	: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan dan/atau nama lainnya).
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Pasar Perdana	: Penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada BEI.
Pemegang Rekening	: Pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub-rekening efek tersebut.
Pemegang Saham	: Masyarakat yang memiliki manfaat atas Saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam Rekening efek pada KSEI atau Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
Pemerintah	: Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Penjamin Emisi Efek	: Perseroan Terbatas yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perseroan, menjamin penjualan Saham Yang Akan Ditawarkan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum di Pasar Perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Bagian Penjaminan, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Pasal 5 ayat (2) dan Pasal 12 ayat (2) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: Pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan, pengendalian dan penjatahan emisi dalam Penawaran Umum, dalam hal ini adalah PT Phillip Sekuritas Indonesia, berkedudukan di Jakarta.
Penitipan Kolektif	: Penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Peraturan No. IX.A.2	: Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 Tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara



Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

- Peraturan No. IX.A.7** : Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep 691/BL/2011 Tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Perdana Saham.
- Peraturan No. IX.J.1** : Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 7/2017** : Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- Peraturan OJK No. 8/2017** : Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas.
- Peraturan OJK No. 23/2017** : Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang peraturan prospektus awal dan info memo yang ditetapkan Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Juni 2017.
- Peraturan OJK No. 25/2017** : Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- Peraturan OJK No. 53/2017** : Peraturan OJK No. 53/POJK.04/2017 tentang peraturan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum dan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") oleh emiten dengan aset skala kecil atau emiten dengan aset skala menengah yang ditetapkan Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan pada Tanggal 19 Juli 2017.
- Peraturan OJK No. 54/2017** : Peraturan OJK No. 54/POJK.04/2017 tentang peraturan bentuk dan isi prospektus dalam rangka penawaran umum dan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") oleh emiten dengan aset skala kecil atau emiten dengan aset skala menengah yang ditetapkan Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan pada Tanggal 19 Juli 2017.
- Peraturan OJK No. 30/2015** : Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- Peraturan OJK No. 55/2015** : Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan OJK No. 56/2015** : Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan OJK No. 32/2014** : Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang mana telah mengalami perubahan menjadi Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017.
- Peraturan OJK No. 33/2014** : Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.



- Peraturan OJK No. 34/2014** : Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 35/2014** : Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pernyataan Efektif** : Terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4.a Peraturan Nomor IX.A.2 yaitu:
- 1) Atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - a) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
 - b) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
 - 2) Atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- Pernyataan Pendaftaran** : Dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik.
- Perseroan** : **PT Sentral Mitra Informatika Tbk** berkedudukan di Jakarta, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang- Undang Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ("PPEE")** : Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 28 tanggal 31 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah dengan: (i) Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 31 tanggal 27 September 2018; dan (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 12 tanggal 7 November 2018, kesemua akta tersebut dibuat di hadapan Rini Yulianti S.H, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan PT. Phillip Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta: (i) PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas; (ii) PT. Artha Sekuritas Indonesia; (iii) PT. Erdikha Elit Sekuritas; (iv) PT. Panin Sekuritas, Tbk.; dan (v) PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, masing-masing sebagai Penjamin Emisi Efek.
- Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek ("PPAS")** : Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 27 tanggal 31 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah dengan: (i) Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham tanggal No. 30 tanggal 27 September 2018; dan (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 11 tanggal 7 November 2017, ke semua akta tersebut dibuat di hadapan Rini Yulianti S.H, Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Adimitra Jasa Korpora.
- Prospektus** : Setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
- Prospektus Awal** : Dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang



disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah Saham Yang Ditawarkan dan harga penawaran saham yang ditawarkan, penjaminan emisi Efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, yang disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.

- Rekening Efek** : Rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang Saham yang diadministrasikan di KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Saham, perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
- Rp** : Rupiah yaitu mata uang yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- Rekening Penawaran Umum** : Rekening yang dibuka atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menampung dana yang diterima dari investor.
- RUPS** : Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- RUPSLB** : Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, yaitu rapat umum para Pemegang Saham diluar RUPS Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- Saham Baru** : Saham Biasa Atas Nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham, yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan.
- Saham Yang Ditawarkan** : Saham yang berasal dari portepel sebanyak-banyaknya 154.601.900 (seratus lima puluh empat juta enam ratus satu ribu sembilan ratus) lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap lembar saham, yang ditawarkan kepada masyarakat, yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
- Tanggal Distribusi** : Tanggal penyerahan saham yang ditawarkan kepada para pembeli saham yang ditawarkan melalui distribusi elektronik selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan, yang akan dilangsungkan secara bersamaan dengan Tanggal Pembayaran.
- Tanggal Pembayaran** : Tanggal pembayaran hasil penjualan Saham yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
- Tanggal Pencatatan** : Tanggal terakhir dari masa penjatahan yaitu selambat-lambatnya Hari Kerja kedua setelah berakhirnya Masa Penawaran, dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek melakukan penjatahan dengan tata cara sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7.
- UUPM** : Undang-Undang No. 8 tahun 1995 Tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan Berita Negara RI No. 3608 tahun 1995.



UUPT

: Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 tahun 2007, Tambahan No. 4756.

Halaman ini sengaja dikosongkan



BABI. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Sebanyak 154.601.900 (seratus lima puluh empat juta enam ratus satu ribu sembilan ratus) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 21,6% (dua puluh satu koma enam persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dan setelah pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB) menjadi saham Perseroan, yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap lembar saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp 285,- (dua ratus delapan puluh lima Rupiah) setiap lembar saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPFS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp 44.061.541.500,- (empat puluh empat miliar enam puluh satu juta lima ratus empat puluh satu ribu lima ratus Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak menghadiri dan mengeluarkan hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi serta menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").



PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK **Kegiatan Usaha Utama:**

Bergerak Dalam Bidang Bisnis Solusi Percetakan dan Dokumen
serta Penjualan Produk Teknologi Informasi

Kantor Pusat:

Graha Mas Fatmawati Blok A 27-28
Jl. RS. Fatmawati No. 71
Jakarta Selatan 12150, Indonesia
Telp: +6221 72800110 Fax: +6221 72800220
Website: www.sentral.co.id Email: info@sentral.co.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO HUBUNGAN DENGAN *PRINCIPAL*. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB IV TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN AKAN BERKEMBANG DI PASAR TEMPAT SAHAM PERSEROAN DICATATKAN. PERSEROAN JUGA TIDAK DAPAT MENJAMIN APABILA PASAR UNTUK SAHAM PERSEROAN AKAN LIKUID.



PENAWARAN UMUM

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perseroan :

1. Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak 154.601.900 (seratus lima puluh empat juta enam ratus satu ribu sembilan ratus) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 21,6% (dua puluh satu koma enam persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dan setelah pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB) menjadi saham Perseroan.
2. Nilai Nominal : Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham.
3. Harga Penawaran : Rp 285,- (dua ratus delapan puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS.
4. Nilai Penawaran Umum : Rp 44.061.541.500,- (empat puluh empat miliar enam puluh satu juta lima ratus empat puluh satu ribu lima ratus Rupiah).
5. Masa Penawaran Umum : 22 - 23 November 2018
6. Tanggal Pencatatan di BEI : 28 November 2018

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan permodalan saham dan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp 100 per saham			Nilai Nominal Rp 100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	1.671.991.200	167.199.120.000		1.671.991.200	167.199.120.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Caroline Himawati Hidajat	208.998.900	20.899.890.000	50,00	208.998.900	20.899.890.000	36,50
2. Josephine Handayani Hidajat	104.499.450	10.449.945.000	25,00	104.499.450	10.449.945.000	18,25
3. Christine Herawati	104.499.450	10.449.945.000	25,00	104.499.450	10.449.945.000	18,25
4. Masyarakat	-	-	-	154.601.900	15.460.190.000	27,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	417.997.800	41.799.780.000	100,00	572.599.700	57.259.970.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.253.993.400	125.399.340.000		1.099.391.500	109.939.150.000	

***Mandatory Convertible Bond* ("MCB")**

Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* (Perjanjian Pemesanan Obligasi Konversi Wajib) Tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat antara Perseroan dengan Serial System Pte Ltd, sebuah Perusahaan yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Singapura, beralamat 8 Ubi View #05-01 Serial System Building Singapore 408554, Perseroan telah menyetujui untuk menerbitkan MCB senilai Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) atau setara dengan 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana. Saham konversi MCB adalah sejumlah 143.149.940 (seratus empat puluh tiga juta seratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh) lembar saham. Pelaksanaan konversi MCB akan dilakukan bersamaan dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yaitu pada tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia, pada Harga Penawaran Rp 174,64,- (seratus tujuh puluh empat koma enam empat Rupiah). Apabila Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 tidak dapat melaksanakan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di BEI, maka hak konversi akan hilang. Keterangan lebih lengkap mengenai *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* dapat dilihat pada Bab VI Sub Bab Perjanjian Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Serial System Pte Ltd.



Dengan dilaksanakannya konversi MCB, maka susunan permodalan saham dan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan MCB			Setelah Pelaksanaan MCB		
	Nilai Nominal Rp 100 per saham			Nilai Nominal Rp 100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	1.671.991.200	167.199.120.000		1.671.991.200	167.199.120.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Caroline Himawati Hidajat	208.998.900	20.899.890.000	50,00	208.998.900	20.899.890.000	29,20
2. Josephine Handayani Hidajat	104.499.450	10.449.945.000	25,00	104.499.450	10.449.945.000	14,60
3. Christine Herawati	104.499.450	10.449.945.000	25,00	104.499.450	10.449.945.000	14,60
4. Pemegang MCB ¹⁾	-	-	-	143.149.940	14.314.994.000	20,00
5. Masyarakat	-	-	-	154.601.900	15.460.190.000	21,60
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	417.997.800	41.799.780.000	100,00	715.749.640	71.574.964.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.253.993.400	125.399.340.000		956.241.560	95.624.156.000	

¹⁾ Berdasarkan Mandatory Convertible Bond (MCB) Subscription Agreement tanggal 31 Mei 2018, MCB sebesar Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebanyak 143.149.940 (seratus empat puluh tiga juta seratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh) saham.

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 154.601.900 (seratus lima puluh empat juta enam ratus satu ribu sembilan ratus) lembar Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru Perseroan atau sebanyak 21,6% (dua puluh satu koma enam persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yang seluruhnya ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga akan mencatatkan saham baru yang merupakan hasil pelaksanaan MCB sejumlah 143.149.940 (seratus empat puluh tiga juta seratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh) lembar saham atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Perseroan juga akan mencatatkan saham milik pemegang saham lama sejumlah 417.997.800 (empat ratus tujuh belas juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus) lembar saham atau 58,4% (lima puluh delapan koma empat persen) setelah Penawaran Umum ini yang telah ditempatkan dan disetor penuh, yang merupakan saham milik Caroline Himawati Hidajat sejumlah 208.998.900 (dua ratus delapan juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus) lembar saham, saham milik Josephine Handayani Hidajat sejumlah 104.499.450 (seratus empat juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh) lembar saham dan saham milik Christine Herawati sejumlah 104.499.450 (seratus empat juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh) lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sejumlah 715.749.640 (tujuh ratus lima belas juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh) lembar saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan konversi MCB.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

1. Pada tanggal 31 Mei 2018, Perseroan dengan Serial Sytem Pte Ltd menandatangani *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* dan menyetujui untuk menerbitkan *Mandatory Convertible Bond* (MCB) senilai Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) yang dapat dikonversi setara dengan 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana. Saham konversi MCB adalah sejumlah 143.149.940 (seratus empat puluh tiga juta seratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh) lembar saham pada harga penawaran Rp 174,64,- (seratus tujuh puluh empat koma enam empat Rupiah) per saham.
2. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2018 pemegang saham Perseroan yaitu Caroline Himawati Hidajat, Josephine Handayani Hidajat serta Christine Herawati melakukan penyetoran saham kepada Perseroan dengan rincian sebagai berikut:



- a. Caroline Himawati Hidajat melakukan penyetoran saham senilai Rp 10.899.890.000,- (sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh ribu Rupiah) yang terdiri dari Rp 9.659.841.000,- (sembilan miliar enam ratus lima puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh satu ribu Rupiah) penyetoran saham dilakukan dalam bentuk kapitalisasi laba ditahan dan sebesar Rp 1.240.049.000,- (satu miliar dua ratus empat puluh juta empat puluh sembilan ribu Rupiah) penyetoran saham dilakukan secara tunai pada harga nominal.
 - b. Josephine Handayani Hidajat melakukan penyetoran saham senilai Rp 5.449.945.000,- (lima miliar empat ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh lima ribu Rupiah) yang terdiri dari Rp 4.829.920.500,- (empat miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh ribu lima ratus Rupiah) penyetoran saham dilakukan dalam bentuk kapitalisasi laba ditahan dan sebesar Rp 620.024.500,- (enam ratus dua puluh juta dua puluh empat ribu lima ratus Rupiah) penyetoran saham dilakukan secara tunai pada harga nominal.
 - c. Christine Herawati melakukan penyetoran saham senilai Rp 5.449.945.000,- (lima miliar empat ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh lima ribu Rupiah) yang terdiri dari Rp 4.829.920.500,- (empat miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh ribu lima ratus Rupiah) penyetoran saham dilakukan dalam bentuk kapitalisasi laba ditahan dan sebesar Rp 620.024.500,- (enam ratus dua puluh juta dua puluh empat ribu lima ratus Rupiah) penyetoran saham dilakukan secara tunai pada harga nominal.
3. Mengingat harga konversi MCB dengan Serial Sytem Pte Ltd dan harga perolehan penyetoran saham dari Caroline Himawati Hidajat, Josephine Handayani Hidajat dan Christine Herawati di bawah harga penawaran umum perdana saham, maka seluruh saham hasil konversi MCB yang dimiliki Serial System Pte Ltd dan seluruh saham milik Caroline Himawati Hidajat, Josephine Handayani Hidajat dan Christine Herawati, tidak dapat dialihkan sampai dengan 8 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, hal ini sesuai dengan POJK Nomor 25/POJK.04/2017. Namun demikian, Serial System Pte Ltd berdasarkan surat pernyataan tanggal 30 Agustus 2018 menyatakan tidak akan mengalihkan seluruh kepemilikan atas saham Perseroan sampai dengan 3 tahun sejak tanggal 31 Mei 2018 hingga 31 Mei 2021.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak Pemegang Saham publik.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN PERSEROAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF KECUALI SAHAM HASIL KONVERSI OBLIGASI WAJIB KONVERSI PERSEROAN DENGAN SERIAL SYSTEM PTE LTD.



BAB II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi Efek akan dipergunakan sebagai berikut:

1. Sebesar 20% (Dua Puluh Persen) Untuk Sewa Tempat

Perseroan berencana membuka 15 kantor cabang yang akan dimulai pada tahun 2019 dan selesai dalam kurun waktu 1 tahun kemudian. Lokasi pembukaan 15 kantor cabang yaitu di Jakarta, Medan, Batam, Bandung, Semarang, Kudus, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Makassar, Denpasar, Manado, Banjarmasin, Pekanbaru dan Palembang. Pembukaan kantor-kantor cabang tersebut dilakukan dengan sistem sewa. Fungsi kantor-kantor cabang tersebut adalah untuk melayani kebutuhan pelanggan di lokasi masing-masing.

2. Sebesar 50% (Lima Puluh Persen) Untuk Pembelian Aset Berupa Printer

Dalam rangka mendukung kegiatan usaha di kantor-kantor cabang tersebut, Perseroan juga akan melakukan pembelian Aset berupa *Printer* yang akan dilakukan berdasarkan kontrak dengan pelanggan dimasa depan, sebagai hasil dari dibukanya kantor-kantor cabang tersebut. Perseroan akan menggunakan *printer* tersebut untuk disewakan kepada pelanggan. Hal ini dapat meningkatkan porsi *recurring income* pada total pendapatan dimasa depan.

3. Sebesar 30% (Tiga Puluh Persen) Untuk Modal Kerja

Modal kerja yang dimaksud adalah untuk kegiatan operasional Perseroan sehari-hari antara lain pembelian Persediaan. Persediaan yang akan dibeli yaitu persediaan barang dagangan berupa laptop, *notebook*, *supplies (toner & ink)* dan *spare parts*.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, maka Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK dan akan mempertanggung jawabkannya kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana tersebut akan dilakukan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana lebih rendah dari target Perseroan, maka Perseroan akan mengusahakan pendanaan alternatif dapat berupa pendanaan dari perbankan maupun pendanaan dengan skema lain. Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dari rencana semula sebagaimana tercantum dalam Prospektus, maka Perseroan akan menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK, dimana rencana tersebut harus memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang merupakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan/atau Transaksi Material, Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan No.IX.E.1 dan/atau Peraturan No. IX.E.2 mengenai Pelaksanaan Penggunaan dan Hasil Penawaran Umum akan memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal.

Sesuai dengan POJK No. 54/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dalam rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") oleh Emiten dengan Aset Skala Kecil atau Emiten dengan Aset Skala Menengah Tanggal 27 Juli 2017, total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebesar 10,39% (sepuluh koma tiga sembilan persen) dari total nilai Penawaran Umum, yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan (<i>underwriting fee</i>)	: 0,25%
- Biaya jasa penyelenggaraan (<i>management fee</i>)	: 2,05%
- Biaya jasa penjualan (<i>selling fee</i>)	: 0,25%
- Biaya jasa profesi dan lembaga penunjang pasar modal yang terdiri dari:	
- Biaya jasa Akuntan Publik	: 1,74%



- Biaya jasa Konsultan Hukum	: 0,99%
- Biaya jasa Notaris	: 0,17%
- Biaya jasa Penilai	: 0,68%
- Biaya jasa Biro Administrasi Efek	: 0,20%
- Biaya Penasehat Keuangan	: 2,95%
- Biaya lain-lain seperti percetakan, formulir-formulir, penyelenggaraan <i>Public Expose</i> , biaya pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran Efek di KSEI, biaya pencatatan saham di BEI	: 1,11%

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.



BAB III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab Laporan Keuangan dari Prospektus ini. Analisis dan pembahasan yang disajikan berikut mengandung kalimat-kalimat yang juga menggambarkan risiko dan ketidakpastian. Hasil akhir sebenarnya dapat berbeda secara signifikan dengan hal-hal yang dimaksud dalam kalimat-kalimat tersebut. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan signifikan sudah termasuk dalam kalimat-kalimat tersebut, tetapi tidak terbatas pada analisis dan pembahasan berikut dan bagian yang terkait dalam Prospektus ini, khususnya Bab Risiko Usaha.

1. UMUM

Perseroan didirikan pada tahun 2008, berdasarkan Akta Pendirian No. 11 Tanggal 14 November 2008, dibuat dihadapan Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-96180.AH.01.01. Tahun 2008 Tanggal 13 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0121387.AH.01.09. Tahun 2008 Tanggal 12 Desember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan membagi kegiatan usaha utamanya dalam bidang perdagangan, perindustrian, percetakan dan jasa.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN

A. Kondisi Ekonomi dan Pasar Indonesia

Kondisi ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang dapat mempengaruhi daya beli dan pola konsumsi masyarakat. Perbaikan dan pemulihan ekonomi bergantung kepada kebijakan-kebijakan yang sedang atau akan dijalankan oleh Pemerintah, dan merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali Perseroan. Daya beli dan pola konsumsi masyarakat yang semakin baik, dapat mempengaruhi tingkat permintaan atas produk dan jasa yang dimiliki Perseroan.

B. Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Internal Perusahaan

Tingkat Suku Bunga dan Inflasi

Tingkat suku bunga dan inflasi merupakan hal yang tidak dapat diatur oleh Perseroan. Kedua hal tersebut sangat erat kaitannya dengan Perseroan karena Perseroan juga memberikan fasilitas kredit dalam hal pembayaran atas barang atau jasa Perseroan kepada pelanggannya. Kenaikan tingkat suku bunga maupun inflasi akan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan Perseroan sejalan dengan berkurangnya tingkat permintaan sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap tingkat laba yang dihasilkan Perseroan.

Kenaikan Upah dan Gaji

Kenaikan upah dan gaji erat kaitannya dengan peraturan pemerintah (harus disesuaikan setiap tahunnya) dan kebijakan besarnya berada diluar kendali Perseroan. Hal ini dapat menjadi perhatian Perseroan yang selanjutnya disesuaikan dengan kebijakan internal Perseroan.

Kenaikan Biaya Operasional

Biaya operasional Perseroan merupakan biaya yang harus dikeluarkan Perseroan namun besaran nilainya akan mengikuti tingkat permintaan/kesibukan Perseroan.



Kemampuan Pengembangan Sistem dan Teknologi

Perseroan mampu mengadaptasi perkembangan sistem dan teknologi yang ada. Namun, hal ini tetap akan mengikuti permintaan pelanggan karena setiap pelanggan memiliki kebutuhan dan tingkat penyesuaian diri terhadap teknologi baru yang berbeda-beda. Dengan langkah-langkah yang diambil Perseroan tersebut diatas diharapkan dapat meningkatkan performa Perseroan dari sisi penjualan sehingga keuntungan Perseroan dapat diperoleh dengan maksimal.

Dengan langkah-langkah yang diambil Perseroan tersebut diatas diharapkan dapat meningkatkan performa Perseroan dari sisi penjualan sehingga keuntungan Perseroan dapat diperoleh dengan maksimal.

3. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Perseroan yang dibahas oleh manajemen adalah Laporan Keuangan Perseroan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*Member of Crowe Global*) yang ditandatangani oleh Tjahjo Dahono, SE, CPA dengan opini tanpa modifikasi, dalam laporannya tertanggal 23 Oktober 2018.

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
PENDAPATAN NETO	36.192	40.460	97.716	76.865
BEBAN POKOK PENJUALAN	(26.582)	(29.584)	(70.259)	(55.345)
LABA BRUTO	9.610	10.876	27.457	21.520
BEBAN USAHA				
Beban penjualan	(473)	(1.133)	(2.334)	(5.166)
Beban umum dan administrasi	(5.745)	(4.638)	(11.923)	(11.290)
Total Beban Usaha	(6.218)	(5.771)	(14.257)	(16.456)
LABA USAHA	3.392	5.105	13.200	5.064
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan lainnya	907	929	757	835
Beban lainnya	(6)	(8)	(17)	(565)
Penghasilan Lain-Lain - Neto	901	921	740	270
PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN				
Penghasilan keuangan	24	29	80	91
Beban keuangan	(125)	(131)	(406)	(420)
Beban Keuangan - Neto	(101)	(102)	(326)	(329)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.192	5.924	13.614	5.005
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Pajak kini	(1.244)	(1.586)	(3.747)	(2.427)
Pajak tangguhan	163	48	294	1.014
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.081)	(1.538)	(3.453)	(1.413)
LABA NETO	3.111	4.386	10.161	3.592



PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Surplus revaluasi aset tetap - neto	(1.553)	-	27.262	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(1.167)	(417)	(433)	475
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	202	104	(4.426)	(119)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(2.518)	(313)	22.403	356
TOTAL PENGHASILAN KOMPEHENSIF	593	4.073	32.564	3.948
LABA PER SAHAM (ANGKA PENUH)	7	11	24	13

Perbandingan Hasil Kegiatan Operasional



Sumber: Perseroan

Pendapatan Neto

Pendapatan neto Perseroan diperoleh dari pendapatan segmen perdagangan ditambah pendapatan segmen sewa.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
PENDAPATAN NETO				
- Perdagangan	27.006	32.466	80.575	60.266
- Sewa	9.186	7.994	17.141	16.599
Total	36.192	40.460	97.716	76.865

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017

Total pendapatan neto untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 36.192 juta, menurun sebesar Rp 4.268 juta atau 10,55% dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 40.460 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dari perdagangan.



Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total pendapatan neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 97.716 juta, naik sebesar Rp 20.851 juta atau 27,13% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 76.865 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari perdagangan.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan diperoleh dari pendapatan neto dikurangi beban pokok penjualan.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
PENDAPATAN NETO	36.192	40.460	97.716	76.865
BEBAN POKOK PENJUALAN	(26.582)	(29.584)	(70.259)	(55.345)
LABA BRUTO	9.610	10.876	27.457	21.520

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017

Laba bruto untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 9.610 juta, menurun sebesar Rp 1.266 juta atau 11,64% dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 10.876 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya pendapatan neto sebesar Rp 4.628 juta atau turun 10,55% dari periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 40.460 juta. Sedangkan turunnya pendapatan neto terutama dari perdagangan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 27.457 juta, naik sebesar Rp 5.937 juta atau 27,59% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 21.520 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya pendapatan neto sebesar Rp 20.851 juta atau 27,13% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 76.865 juta. Sedangkan kenaikan pendapatan terutama dari perdagangan.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan diperoleh dari hasil laba bruto dikurangi beban penjualan dan beban umum & administrasi.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
LABA BRUTO	9.610	10.876	27.457	21.520
Beban penjualan				
- Komisi	(355)	(946)	(1.713)	(4.946)
- Transportasi	(118)	(187)	(621)	(220)
Total	(473)	(1.133)	(2.334)	(5.166)



Beban umum dan administrasi				
- Gaji, upah dan tunjangan lainnya	(3.343)	(2.730)	(7.031)	(6.705)
- Penyusutan	(1.005)	(529)	(1.398)	(1.039)
- Honorarium tenaga ahli	(206)	(164)	(511)	(442)
- Beban imbalan pasca kerja	(259)	(190)	(547)	(416)
- Transportasi	(198)	(199)	(443)	(521)
- Perbaikan dan pemeliharaan	(185)	(263)	(477)	(185)
- Perlengkapan kantor	(123)	(106)	(327)	(255)
- Jamuan	(101)	(84)	(234)	(146)
- Asuransi	(62)	(114)	(204)	(165)
- Utilitas	(49)	(42)	(107)	(113)
- Telekomunikasi	(49)	(50)	(119)	(121)
- Pelatihan dan perekrutan	(32)	(40)	(188)	(130)
- Akomodasi	(31)	(49)	(143)	(157)
- Lain-lain (masing-masing <Rp 100 juta)	(102)	(78)	(194)	(895)
Total	(5.745)	(4.638)	(11.923)	(11.290)
LABA USAHA	3.392	5.105	13.200	5.064

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017

Laba usaha untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp 3.392 juta, menurun sebesar Rp 1.713 juta atau 33,56% dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 5.105 juta. Penurunan ini disebabkan oleh naiknya beban umum dan administrasi sebesar Rp 1.107 juta atau 23,87% dari periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 4.638 juta. Kenaikan beban umum dan administrasi terutama karena kenaikan beban gaji, upah dan tunjangan lainnya serta beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 613 juta atau 22,45% dan Rp 476 juta atau 89,98% dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 13.200 juta, naik sebesar Rp 8.136 juta atau 160,66% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 5.064 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya laba bruto sebesar Rp 5.937 juta atau 27,59% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 21.520. Selain itu, turunnya beban komisi pada beban penjualan sebesar Rp 3.233 juta atau 65,37% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi alasan lain naiknya laba usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Penghasilan Lain-Lain - Neto

Penghasilan lain-lain - neto diperoleh penghasilan lainnya dikurangi beban lainnya.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO				
- Penghasilan lainnya	907	929	757	835
- Beban lainnya	(6)	(8)	(17)	(565)
Neto	901	921	740	270



Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017

Penghasilan lain-lain - neto pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 901 juta, menurun sebesar Rp 20 juta atau 2,17% dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 921 juta. Penurunan ini terutama karena turunnya penghasilan lainnya sebesar Rp 22 juta atau 2,37% dari periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 929 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Penghasilan lain-lain - neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 740 juta, naik sebesar Rp 470 juta atau 174,07% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 270 juta. Kenaikan ini terutama karena turunnya beban lainnya sebesar Rp 548 juta atau turun 96,99% dari periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 565 juta.

Beban Keuangan - Neto

Beban keuangan - neto diperoleh dari penghasilan keuangan dikurangi beban keuangan.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN				
- Penghasilan keuangan	24	29	80	91
- Beban keuangan	(125)	(131)	(406)	(420)
Neto	(101)	(102)	(326)	(329)

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017

Beban keuangan - neto pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 101 juta, menurun sebesar Rp 1 juta atau 0,98% dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 yang sebesar Rp 102 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya beban keuangan sebesar Rp 6 juta disertai penurunan penghasilan keuangan sebesar Rp 5 juta atau masing-masing turun 4,58% dan 17,24% dari periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban keuangan - neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 326 juta, menurun sebesar Rp 3 juta atau 0,91% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 329 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya beban keuangan sebesar Rp 14 juta disertai penurunan penghasilan keuangan sebesar Rp 11 juta atau masing-masing turun 3,33% dan 12,09% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan diperoleh dari laba usaha ditambah penghasilan lain-lain - neto ditambah beban keuangan - neto.



(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
LABA USAHA	3.392	5.105	13.200	5.064
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO	901	921	740	270
BEBAN KEUANGAN - NETO	(101)	(102)	(326)	(329)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.192	5.924	13.614	5.005

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017

Laba sebelum pajak penghasilan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 4.192 juta, menurun sebesar Rp 1.732 juta atau 29,24% dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 5.924 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba usaha sebesar Rp 1.713 juta atau 33,56% dari periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 5.105 juta. Penghasilan (beban) lain-lain - neto pun turun namun tidak secara signifikan yaitu turun sebesar Rp 20 juta atau 2,17% dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 sebesar Rp 921 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 13.614 juta, naik sebesar Rp 8.609 juta atau 172,01% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 5.005 juta. Kenaikan ini terutama karena naiknya laba usaha sebesar Rp 8.136 juta atau 160,66% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 5.064 juta. Penghasilan (beban) lain-lain - neto pun naik sebesar Rp 470 juta atau 174,07% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 270 juta.

Laba Neto

Laba neto diperoleh dari laba sebelum pajak penghasilan ditambah beban pajak penghasilan.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.192	5.924	13.614	5.005
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
- Pajak kini	(1.244)	(1.586)	(3.747)	(2.427)
- Pajak tangguhan	163	48	294	1.014
Total	(1.081)	(1.538)	(3.453)	(1.413)
LABA NETO	3.111	4.386	10.161	3.592

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017

Laba neto untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 3.111 juta, menurun sebesar Rp 1.275 juta atau 29,07% dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 4.386 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 1.732 juta atau 29,24% dari periode 5 (lima) yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 5.924 juta.



Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 10.161 juta, naik sebesar Rp 6.569 juta atau 182,88% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 3.592 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 8.609 juta atau 172,01% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 5.005 juta.

Analisis Laporan Aset, Kewajiban dan Ekuitas

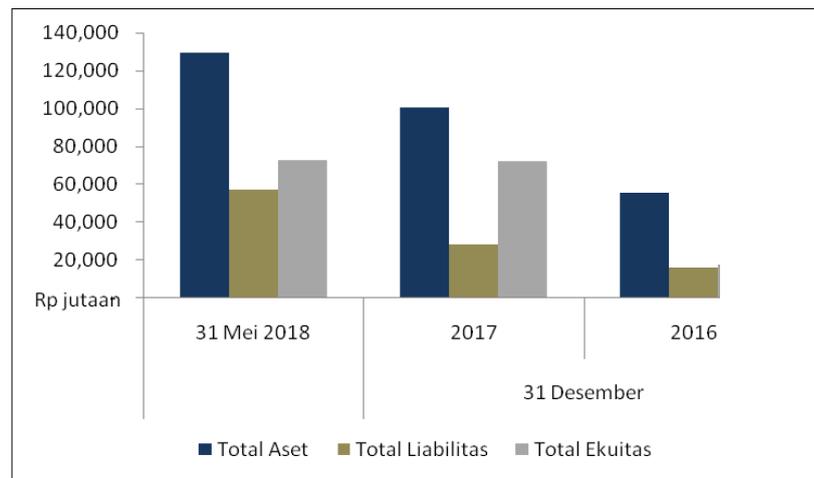
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Mei 2018	31 Desember	
		2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	31.074	14.474	10.695
Piutang usaha - pihak ketiga	18.157	13.070	9.553
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	11.064
Pihak ketiga	-	-	2
Persediaan	12.170	10.298	4.654
Pajak dibayar dimuka	-	-	-
Biaya dibayar dimuka	105	92	94
Uang muka	4.997	1.488	1.599
Total Aset Lancar	66.503	39.422	37.661
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	62.203	60.907	16.297
Beban tangguhan	966	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	1.560
Aset lain-lain - neto	5	8	20
Total Aset Tidak Lancar	63.174	60.915	17.877
TOTAL ASET	129.677	100.337	55.538
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	3.296	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	10.000	8.361	4.039
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	1.047	2.522	-
Pihak ketiga	4.729	4.771	4.369
Beban akrual	93	74	81
Uang muka penjualan	126	125	151
Utang pajak	5.859	5.788	2.717
Obligasi konversi	25.000	-	-
Pinjaman jangka panjang - bagian jatuh tempo satu tahun			
Utang bank	-	-	125
Utang lain-lain	157	871	1.802
Total Liabilitas Jangka Pendek	50.307	22.512	13.284
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun			
Utang lain-lain	154	220	712
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2.206	2.571	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.418	3.035	2.107
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.778	5.826	2.819
TOTAL LIABILITAS	57.085	28.338	16.103



EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh - 20.000 saham	20.000	20.000	20.000
Tambahan modal disetor	205	205	205
Surplus revaluasi - neto	20.666	22.728	-
Saldo laba	31.721	29.066	19.230
TOTAL EKUITAS	72.592	71.999	39.435
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	129.677	100.337	55.538

Perbandingan Aset, Liabilitas dan Ekuitas



Sumber: Perseroan

Total Aset

Pada tanggal 31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 129.677 juta, naik sebesar Rp 29.340 juta atau sebesar 29,24% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 100.377 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aset lancar Perseroan sebesar Rp 27.081 juta atau 68,70% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 39.422 juta. Aset lancar yang mengalami kenaikan adalah kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 100.337 juta, naik sebesar Rp 44.799 juta atau 80,66% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 55.538 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aset tetap Perseroan sebesar Rp 44.610 juta atau 273,73% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 16.297 juta.

Aset Lancar

Pada tanggal 31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Total aset lancar pada tanggal 31 Mei 2018 adalah Rp 66.503 juta, naik sebesar Rp 27.081 juta atau 68,70% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 39.422 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan kas dan bank Perseroan sebesar Rp 16.600 juta atau 114,69% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 14.474 juta.



Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 39.422 juta, naik sebesar Rp 1.761 juta atau 4,68% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 37.661 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan persediaan Perseroan sebesar Rp 5.644 juta atau 121,27% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 4.654 juta.

Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Total aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 63.174 juta, naik sebesar Rp 2.259 juta atau 3,71% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 60.915 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aset tetap Perseroan sebesar Rp 1.296 juta atau 2,13% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 60.907 juta karena adanya penambahan perabotan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Total aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 60.915 juta, naik sebesar Rp 43.038 juta atau 240,75% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 17.877 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aset tetap - neto sebesar Rp 44.610 juta atau 273,73% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 16.297 juta yang diakibatkan oleh surplus revaluasi terutama pada aset tanah dan bangunan.

Total Liabilitas

Pada tanggal 31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp 57.085 juta, naik sebesar Rp 28.747 juta atau setara 101,44% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 28.338 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp 27.795 juta atau 123,47%. Liabilitas jangka pendek Perseroan yang mengalami kenaikan adalah obligasi konversi dan utang bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 28.338 juta, naik sebesar Rp 12.235 juta atau setara 75,98% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 16.103 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 50.307 juta, naik sebesar Rp 27.795 juta atau 123,47% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 22.512 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp 3.296 juta atau 100% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 0 juta karena Perseroan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit yang sebelumnya tidak terpakai, dengan PT Bank CIMB Niaga. Selain itu, terdapat kenaikan obligasi konversi sebesar Rp 25.000 juta atau 100% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 0 juta yang diperoleh dari pembayaran *Mandatory Convertible Bond* (MCB).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 22.512 juta, naik sebesar Rp 9.228 juta atau 69,47% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 13.284



juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan utang usaha Perseroan sebesar Rp 4.322 juta atau 107,01% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 4.039 juta, dimana utang tersebut digunakan untuk pembelian persediaan barang dagangan dan suku cadang dari pemasok. Selain itu, meningkatnya utang lain-lain dari pihak berelasi dan utang pajak juga menjadi alasan lain meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan, hal ini seiring dengan meningkatnya laba Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 6.778 juta, naik sebesar Rp 952 juta atau 16,34% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 5.826 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp 1.383 juta atau 45,57% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 3.035 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 5.826 juta, naik sebesar Rp 3.007 juta atau 106,67% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.819 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan Perseroan sebesar Rp 2.571 juta atau 100% dari periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 0 juta.

Total Ekuitas

Pada tanggal 31 Mei 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Total ekuitas pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 72.592 juta, naik sebesar Rp 593 juta atau 0,82% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 71.999 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp 2.655 juta atau 9,13% dari posisi tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 29.066 juta. Selain itu, terdapat penurunan surplus revaluasi Perseroan sebesar Rp 2.062 juta atau 9,07% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 22.728 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 71.999 juta, naik sebesar Rp 32.564 juta atau 82,58% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 39.435 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan surplus revaluasi Perseroan sebesar Rp 22.728 juta atau 100% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 0 juta.



Analisis Arus Kas

Berikut adalah arus kas Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	31.106	37.357	94.174	75.661
Pembayaran kas kepada pemasok	(31.582)	(30.681)	(75.699)	(58.374)
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.365)	(2.732)	(7.092)	(6.726)
Kas diperoleh dari operasi	(3.841)	3.944	11.383	10.561
Penerimaan bunga	24	29	80	91
Pembayaran bunga	(125)	(131)	(406)	(420)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.141)	(143)	(369)	(298)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(6.083)	3.699	10.688	9.934
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	(4.832)	(3.473)	(5.362)	(3.796)
Penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	5.985
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.832)	(3.473)	(5.362)	2.189
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari <i>mandatory convertible bond</i>	25.000	-	-	-
Penerimaan pinjaman dari bank	3.296	469	469	-
Pembayaran utang lain-lain	(780)	(864)	(1.423)	(1.452)
Pembayaran utang bank	-	(124)	(594)	(5.916)
Pengungkapan kas dari pengampunan pajak	-	-	-	205
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	27.516	(520)	(1.548)	(7.163)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	16.601	(294)	3.778	4.950
KAS DAN BANK AWAL PERIODE/TAHUN	14.473	10.695	10.695	5.735
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE/TAHUN	31.074	10.401	14.473	10.695

Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 6.083 juta. Kas untuk aktivitas operasi tersebut terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 31.582 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 3.365 juta dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 2.141 juta. Sedangkan kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 31.106 juta.

Kas neto yang diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 3.699 juta. Kas dari aktivitas operasi tersebut terutama diperoleh dari penerimaan pelanggan sebesar Rp 37.357 juta. Sedangkan kas aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 30.681 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 2.732 juta.



Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 10.688 juta. Kas dari aktivitas operasi tersebut terutama diperoleh dari penerimaan pelanggan sebesar Rp 94.174 juta. Sedangkan kas aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 75.699 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 7.092 juta.

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 9.934 juta. Kas dari aktivitas operasi tersebut terutama diperoleh dari penerimaan pelanggan sebesar Rp 75.661 juta. Sedangkan kas aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 58.374 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 6.726 juta.

Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 4.832 juta yang digunakan untuk perolehan aset tetap.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 3.473 juta yang digunakan untuk perolehan aset tetap.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 5.362 juta yang digunakan untuk perolehan aset tetap.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.189 juta. Kas dari aktivitas investasi tersebut diperoleh dari penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 5.985 juta. Sedangkan kas untuk aktivitas investasi digunakan untuk perolehan aset tetap.

Kas Neto Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 27.516 juta. Kas dari aktivitas pendanaan yang diperoleh dari penerimaan *Mandatory Convertible Bond* (MCB) sebesar Rp 25.000 juta dan dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp 3.296 juta. Sedangkan kas untuk aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran pinjaman lain-lain sebesar Rp 780 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 sebesar Rp 520 juta. Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut yang digunakan untuk pembayaran utang lain-lain sebesar Rp 864 juta dan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 124 juta. Sedangkan kas untuk aktivitas pendanaan diperoleh dari penerimaan utang bank sebesar Rp 469 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.548 juta. Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut yang digunakan untuk pembayaran utang lain-lain sebesar Rp 1.423 juta dan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 594 juta. Sedangkan kas untuk aktivitas pendanaan diperoleh dari penerimaan utang bank sebesar Rp 469 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 7.163 juta. Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut yang digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp 5.916 juta dan pembayaran utang lain-lain sebesar Rp 1.452 juta. Sedangkan kas untuk aktivitas pendanaan diperoleh dari pengungkapan kas dari pengampunan pajak sebesar Rp 205 juta.



Rasio Keuangan Perusahaan

Berikut tabel yang menunjukkan rasio keuangan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan neto	(10,55)	N/A	27,13	15,21
Laba bruto	(11,64)	N/A	27,59	(7,70)
Laba Usaha	(33,56)	N/A	160,66	(21,18)
Laba neto	(29,07)	N/A	182,88	(49,30)
Total penghasilan komprehensif	(85,44)	N/A	724,82	(43,44)
Rasio Usaha (%)				
Laba bruto terhadap pendapatan neto	26,55	26,88	28,00	28,00
Laba usaha terhadap pendapatan neto	9,37	12,62	13,51	6,59
Laba neto terhadap pendapatan neto	8,60	10,84	10,40	4,67
Laba neto terhadap total aset	2,40	N/A	10,13	6,47
Laba neto terhadap total ekuitas	4,29	N/A	14,11	9,11
Rasio Keuangan (x)				
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	1,32	N/A	1,75	2,84
Total liabilitas terhadap total aset	0,44	N/A	0,28	0,29
Total liabilitas terhadap total ekuitas	0,79	N/A	0,39	0,41

N/A: Tidak dapat diperbandingkan



4. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perseroan yaitu Perdagangan dan Sewa. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perseroan.

Berdasarkan nilai penjualan, untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Pendapatan				
Perdagangan:				
- Kontraktual	14.893	14.605	38.530	35.865
- Trading Biasa	12.113	17.861	42.045	24.401
Sewa	9.186	7.994	17.141	16.599
Total	36.192	40.460	97.716	76.865

Berdasarkan volume penjualan, untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(dalam unit)

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Pendapatan Perdagangan				
Kontraktual	16.287	42.379	4.967	36.201
Trading Biasa	5.978	6.040	17.132	13.738
Total	22.265	48.779	22.099	49.939

Berdasarkan penjualan secara regional, untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei				Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember			
	2018		2017		2017		2016	
	DOM	INT	DOM	INT	DOM	INT	DOM	INT
Perdagangan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-
Sewa	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-

DOM: Domestik
INT: Internasional

Berdasarkan segmen pelanggan, untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei				Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember			
	2018		2017		2017		2016	
	Swasta	BUMN	Swasta	BUMN	Swasta	BUMN	Swasta	BUMN
Perdagangan	90%	10%	90%	10%	90%	10%	90%	10%
Sewa	90%	10%	90%	10%	90%	10%	90%	10%



5. SUMBER PENDANAAN PERSEROAN

Sumber dana yang digunakan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya bersumber dari internal Perseroan. Sumber dari internal, didapatkan oleh Perseroan dari laba usaha. Jika sumber dari internal dirasa kurang untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, maka Perseroan mencari sumber pendanaan dari eksternal seperti, pinjaman terhadap pihak berelasi, pinjaman bank dan lain-lain.

6. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko pasar atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.



BAB IV. FAKTOR RISIKO

Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang lain, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko. Calon Investor harus terlebih dahulu secara cermat dan hati-hati mempertimbangkan berbagai risiko usaha yang dijelaskan dalam Prospektus ini, sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha. Harga pasar atas saham Perseroan dapat mengalami penurunan akibat risiko-risiko berikut dan Investor dapat mengalami kerugian atas investasinya. Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (“forward looking statement”) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur risiko atau ketidakpastian.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko Hubungan dengan *Principal* (Hewlett Packard)

Saat ini bisnis Perseroan membutuhkan produk-produk dari *Principal*. Produk IT tersebut dipilih oleh Perseroan sesuai dengan jasa bisnis solusi yang ditawarkan kepada pelanggan. Apabila Perseroan memiliki masalah dalam hal hubungan dengan *Principal*, maka dampaknya adalah pelayanan Perseroan terhadap pelanggan akan terganggu dan pilihan produk yang ditawarkan lebih terbatas. Hal ini akan berdampak pada pendapatan Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara menjaga hubungan yang profesional dengan *Principal* dan menambahkan variasi produk yang ditawarkan kepada pelanggan.

B. RISIKO USAHA

Risiko Kredit Terhadap Pelanggan

Perseroan memberikan fasilitas kredit kepada pelanggan dalam kurun waktu maksimal 3 bulan dari setelah diterimanya produk atau bisnis solusi yang diberikan Perseroan. Fasilitas ini memiliki risiko gagal bayar yang harus ditanggung Perseroan apabila pelanggan tidak memenuhi kewajibannya. Gagal bayar dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan seperti terganggunya perputaran modal kerja Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara menentukan kriteria dan melakukan seleksi terhadap pelanggan yang akan diberikan fasilitas kredit oleh Perseroan. Selanjutnya Perseroan melakukan *review*, *due diligence* dan *site visit* atas pelanggan.

Risiko Terhadap Kecepatan Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi terjadi sangat cepat ditandai dengan munculnya berbagai produk IT yang lebih memudahkan pekerjaan sehari-hari. Hal ini merupakan peluang sekaligus ancaman bagi Perseroan karena kegiatan usaha Perseroan berhubungan erat dengan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan turunnya nilai barang lama (penyusutan) lebih cepat. Turunnya nilai barang yang lebih cepat akan menyebabkan turunnya nilai jual barang dan pada akhirnya akan mempengaruhi margin Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan manajemen persediaan yang optimal dengan cara membatasi jenis dan jumlah barang yang dibeli sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Selain itu Perseroan dituntut untuk fleksibel terhadap teknologi terbaru.



Fluktuasi Mata Uang Asing

Perseroan melakukan pembelian atas produk-produk yang akan dijual dan/atau disewakan kepada pelanggan dengan menggunakan mata uang Rupiah, tetapi produk tersebut merupakan barang impor sehingga dipengaruhi oleh fluktuasi mata uang asing. Ini menjadi perhatian Perseroan mengingat pendapatan Perseroan saat ini menggunakan mata uang Rupiah. Fluktuasi mata uang asing berkaitan dengan tingkat biaya yang harus dikeluarkan Perseroan dan hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan memiliki perjanjian dengan *Principal* atas pembelian barang impor tersebut dengan melakukan lindung nilai (*hedging*).

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan yang dihadapi oleh Perseroan adalah perusahaan-perusahaan dengan lini bisnis sejenis yang lebih dahulu ada dan sudah memiliki pelanggan lebih banyak. Strategi pemasaran yang lebih baik dari kompetitor juga merupakan salah satu risiko yang dapat menurunkan penjualan dari Perseroan. Ketidakkampuan dalam mengantisipasi risiko ini dapat berdampak pada penurunan penjualan dan pangsa pasar Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan menjalin hubungan baik dengan distributor dan/atau pelanggan untuk mempertahankan pangsa pasarnya. Perseroan juga akan menghadirkan variasi bisnis solusi kedepannya untuk bisa meraih pelanggan lebih banyak yang memiliki lebih banyak ragam kebutuhan.

Risiko Kelangkaan Sumber Daya Manusia

Dalam industri bisnis solusi IT diperlukan ketersediaan tenaga kerja yang terampil dalam merencanakan solusi IT dari setiap kebutuhan pelanggan. Jumlah Sumber Daya Manusia yang kompeten di industri ini terbatas. Perseroan memitigasi risiko ini dengan terus mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk Sumber Daya Manusia Perseroan, sehingga bisa berkembang dari yang tidak kompeten menjadi lebih kompeten.

Risiko Pengadaan Bahan Baku

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bisnis solusi percetakan dan dokumen, Perseroan membutuhkan kecukupan dalam hal pasokan bahan baku produk IT yang berkualitas tinggi. Pengadaan bahan baku menjadi salah satu kunci penting suksesnya kegiatan usaha Perseroan. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pengadaan bahan baku adalah melakukan pembelian bahan baku dari pemasok terpercaya yang telah bekerjasama dengan Perseroan selama bertahun-tahun.

C. RISIKO UMUM

Risiko Terkait Kondisi Perekonomian Secara Makro

Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian secara umum seperti perubahan harga komoditas, tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat suku bunga. Perubahan kondisi perekonomian terutama perubahan harga komoditas dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perlambatan laju roda pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhirnya akan mempengaruhi permintaan atas barang dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Selain itu, prospek kenaikan suku bunga acuan lebih lanjut oleh Bank Indonesia (BI) ditahun depan akan mempengaruhi biaya pinjaman bagi korporasi sehingga mempengaruhi belanja modal (*Capex*) pelanggan Perseroan.

Risiko Terkait Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan di Indonesia yang mengatur bidang perijinan, hubungan kerja, gaji dan upah, lingkungan kerja, dan kewarganegaraan. Peraturan perundang-undangan yang mungkin baru akan dikeluarkan di masa yang akan datang dapat memberi



dampak pada Perseroan. Perubahan peraturan perundang-undangan di Indonesia dapat secara langsung berpengaruh pada biaya-biaya yang harus dikeluarkan Perseroan.

Risiko Terkait Kondisi Politik dan Keamanan

Indonesia dapat mengalami gangguan seiring perkembangan politik dan demokrasi, seperti aksi demonstrasi, ketidakstabilan politik, konflik antar suku dan ancaman terorisme, sehingga tidak ada jaminan bahwa gangguan-gangguan tersebut akan hilang di masa mendatang. Kejadian-kejadian tersebut dapat menimbulkan keresahan dan ketidaknyamanan dikalangan masyarakat. Ketidakstabilan politik dan keamanan yang bersifat fluktuatif berada di luar kendali Perseroan dan dapat memberikan ketidakpastian yang signifikan bagi kinerja Perseroan. Kondisi politik dan keamanan yang memburuk dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi karena dapat menimbulkan ketidakpastian dalam bisnis, dimana kondisi tersebut ada kaitannya terhadap kebijakan dan administrasi publik. Perseroan akan ikut menyesuaikan kebijakan terkait hal tersebut. Dari sisi lainnya, jika masyarakat memiliki kesempatan berinvestasi dalam Perseroan namun gagal akibat kondisi politik dan keamanan yang tidak mendukung, ini akan menghilangkan potensi Perseroan untuk berkembang bersama masyarakat tersebut, yang mungkin saja masyarakat tersebut akan memberikan dampak lebih signifikan dalam kemajuan usaha Perseroan.

Risiko Tuntutan Hukum

Adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga dapat menyebabkan gangguan pada kegiatan operasional Perseroan serta menimbulkan sanksi berupa denda atau hukuman bagi Perseroan yang akan berdampak negatif pada hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak pada bisnis yang berlandaskan pada kepercayaan dengan para pemasok dan pelanggan, Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan baik dan menjaga kepercayaan para pihak sehingga risiko tuntutan hukum dapat diminimalkan bahkan diadukan.

Risiko terkait Ketentuan Negara Lain

Ketentuan dari Negara dimana Principal berada terkait dengan harga bahan baku, kebijakan pajak ekspor dan batas maksimum ekspor dari produksi bahan baku dapat berubah sesuai dengan kebijakan dan ketentuan negara lain tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi daya saing Perseroan terutama dalam hal penentuan harga produk untuk pelanggan. Saat ini Perseroan tidak melakukan impor secara langsung atas bahan baku.

Risiko Kepemilikan Terkait Tanah BSD

Perseroan memiliki aset berupa tanah di BSD yang masih berstatus PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli). Dalam klausul PPJB tersebut disebutkan bahwa Perseroan baru bisa melakukan penandatanganan AJB (Akta Jual Beli) apabila telah mendirikan bangunan di atas tanah tersebut. Hingga saat ini Perseroan belum mendirikan bangunan di atas tanah tersebut, sehingga status tanah tersebut masih atas nama PT Bumi Serpong Damai Tbk. Dengan demikian terdapat risiko kepemilikan aset Perseroan jika PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami permasalahan hukum atau kebangkrutan.

C. RISIKO BAGI INVESTOR

Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Tidak ada jaminan bahwa saham perseroan akan berkembang di pasar tempat saham Perseroan dicatatkan. Perseroan juga tidak dapat menjamin apabila pasar untuk saham Perseroan akan likuid.

Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, harga saham akan sepenuhnya ditentukan oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.



Hal ini disebabkan antara lain:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan usaha Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analis atas kinerja keuangan dan usaha Perseroan.
- Perubahan rekomendasi para analis.
- Perubahan kondisi perekonomian Indonesia.
- Perubahan kondisi politik Indonesia.
- Penjualan saham oleh pemegang mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan; dan
- Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Risiko Kebijakan Dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

D. MITIGASI RISIKO

Keberhasilan pencapaian suatu aktifitas Perseroan juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana suatu risiko dikelola dengan baik. Manajemen sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Oleh karena itu Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk mencegah terjadinya risiko-risiko tersebut. Adapun keterangan mengenai mitigasi risiko dari masing-masing risiko usaha Perseroan telah diungkapkan pada Bab IV tentang Faktor Risiko dalam Prospektus ini.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN, DAN RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.



BAB V. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan Auditor Independen atas laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Mei 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, hingga pernyataan pendaftaran ini dinyatakan efektif.



BAB VI. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT PERSEROAN

A. PENDIRIAN PERSEROAN

PT Sentral Mitra Informatika ("Perseroan") didirikan pada November 2008 berdasarkan Akta Pendirian No. 11 Tanggal 14 November 2008, dibuat dihadapan Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-96180.AH.01.01. Tahun 2008 Tanggal 13 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0121387.AH.01.09. Tahun 2008 Tanggal 12 Desember 2008. Perseroan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Graha Mas Fatmawati Blok A 27-28 Jl. RS. Fatmawati No. 71 Jakarta Selatan - 12150.

Perseroan didirikan oleh tiga bersaudara yang terdiri dari Caroline Himawati Hidajat, Christine Herawati dan Josephine Handayani Hidajat. Perseroan didirikan untuk memenuhi permintaan pasar terhadap teknologi informasi atas perangkat keras (*hardware*), bisnis solusi dan *supports*. Perseroan bergerak dalam bidang bisnis solusi percetakan dan dokumen serta penjualan produk teknologi informasi. Berawal dari menjual alat-alat elektronik seperti komputer, *printer*, *notebook* dan lain-lain hingga menawarkan solusi bagi konsumen korporasi dalam efisiensi biaya percetakan untuk mendukung bisnis konsumen menjadi lebih kompetitif.

Didukung dengan kerja keras dan staf yang profesional, bahkan diusia yang masih relatif muda, Perseroan telah tumbuh dan berkembang menjadi semakin kuat, seperti dapat dilihat dari penghargaan dan referensi yang baik yang diperoleh Perseroan hingga saat ini.

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham pada saat Perseroan didirikan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Christine Herawati Hidajat	250	250.000.000	50,00
2. Josephine Handayani Hidajat	250	250.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	500.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	500	500.000.000	

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, dan berikut ini adalah perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum sebagaimana termaktub dalam Akta pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentral Mitra Informatika No. 7 tanggal 30 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta yang sudah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0017577.AH.01.02 Tahun 2018 Tanggal 28 Agustus 2018, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236460 Tanggal 28 Agustus 2018, Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236461 Tanggal 28 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0112451.AH.01.11 Tahun 2018 Tanggal 28 Agustus 2018, dalam rapat diputuskan tentang : (i) Menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan tertutup/Non publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik, (ii) Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perseroan (*Initial Public Offering*), (iii) Menyetujui penambahan maksud dan tujuan Perseroan, (iv) Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan, menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan dalam Perseroan, menyetujui perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, (v) Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 297.751.900 (dua ratus



sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus) lembar saham (selanjutnya disebut “Saham Baru”) untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 154.601.960 (seratus lima puluh empat juta enam ratus satu ribu sembilan ratus enam puluh) lembar saham dan digunakan untuk konversi saham atas obligasi wajib konversi sebesar 143.149.940 (seratus empat puluh tiga juta seratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh) lembar saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia, (vi) Menyetujui untuk melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas saham baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, (vii) Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, (viii) Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru termasuk menetapkan Direktur Independen dan Komisaris Independen untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, (ix) Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan, (x) Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 37 tanggal 22 Oktober 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur (“Akta No. 37/22 Oktober 2018”), yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0255879 Tanggal 23 Oktober 2018 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0140870.AH.01.11 Tahun 2018 Tanggal 23 Oktober 2018. Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 22 Oktober 2018 telah menyetujui antara lain menyesuaikan dan mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan antara lain mengubah Pasal 4 ayat (3) yang memuat ketentuan sumber modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Perdagangan, Perindustrian, Percetakan dan Jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

- Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan yang meliputi ekspor dan impor, perdagangan besar lokal, *grossier*, *supplier*, *leveransier* dan *commission house*, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan ekspor-impor dan perdagangan komputer dan alat elektronika, peralatan transmisi telekomunikasi, peralatan telekomunikasi, peralatan informatika dan multimedia.
- Menjalankan usaha-usaha dibidang perindustrian yang meliputi industri komputer dan peripheral serta peralatan transmisi telekomunikasi.
- Menjalankan usaha-usaha dibidang percetakan yang meliputi memperdayakan hasil-hasil dari penerbitan, desain dan cetak grafis, percetakan majalah, tabloid (media massa) dan dokumen.
- Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa yang meliputi jasa komputer, *hardware* dan peripheral, telekomunikasi umum, teknologi informasi, pengolahan data, instalasi dan *maintenance* komputer, jaringan komputer dan peripheral, *E-commerce*, komputer grafik dan kreatif photo studio, pembuatan perangkat lunak (*software*), penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi, penelitian, pelatihan, pengolahan data, riset dan konsultasi, konsultan teknologi informasi, telekomunikasi, pendidikan, komputer dan rekayasa informatika, publikasi dan komunikasi serta menjalankan usaha-usaha dibidang jasa lainnya kecuali jasa dibidang hukum dan



pajak.

- Menjalankan usaha-usaha dibidang pemrograman yang meliputi penyediaan jasa keahlian dibidang teknologi informasi seperti penulisan, modifikasi, pengujian dan penyediaan pendukung perangkat lunak (*software*), perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras komputer, perangkat lunak dan teknologi komunikasi, manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan/atau fasilitas pengolahan data ditempat klien dan kegiatan profesional dan teknis yang berkaitan dengan komputer.
 - Menjalankan usaha-usaha dibidang konsultasi manajemen yang meliputi bantuan nasihat, bimbingan dan asistensi operasional suatu usaha dan layanan masyarakat mengenai hubungan masyarakat (*public relation*) dan komunikasi masyarakat atau umum, kegiatan lobi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan bantuan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.
 - Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan besar komputer meliputi perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer dan perdagangan besar piranti lunak.
 - Menjalankan usaha-usaha dibidang *foto copy* meliputi aktivitas penyedia jasa khusus penunjang kantor atau perusahaan lainnya.
- b. Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
- Perdagangan bisnis solusi dan jasa.
 - Rental perangkat lunak dan perangkat keras.
 - Aktivitas khusus penunjang kantor lainnya.

B. STRUKTUR MODAL SAHAM PADA WAKTU PROSPEKTUS DITERBITKAN

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.671.991.200	167.199.120.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Caroline Himawati Hidajat	208.998.900	20.899.890.000	50,00
2. Josephine Handayani Hidajat	104.499.450	10.449.945.000	25,00
3. Christine Herawati	104.499.450	10.449.945.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	417.997.800	41.799.780.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.253.993.400	125.399.340.000	

C. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Perubahan dalam susunan Pemegang Saham dan kepemilikan saham selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran, adalah sebagai berikut:

Tahun 2016

Akta No. 14 Tanggal 12 Oktober 2016, yang telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-



0088885 Tanggal 13 Oktober 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120632.AH.01.11. Tahun 2016 Tanggal 13 Oktober 2016, dalam rapat diputuskan tentang:

Menyetujui antara lain (i) meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah); dan (ii) meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah).

Setelah peningkatan modal dasar, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar Saham : Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah).
- Modal Ditempatkan : Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham.
- Modal Disetor : Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Setelah diadakan peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Caroline Himawati Hidajat	10.000	10.000.000.000	50,00
2. Josephine Handayani Hidajat	5.000	5.000.000.000	25,00
3. Christine Herawati	5.000	5.000.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	20.000	20.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	0	0	

Tahun 2017

Tidak ada perubahan susunan Pemegang Saham dan kepemilikan saham pada tahun 2017.

Tahun 2018

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentral Mitra Informatika No. 7 Tanggal 30 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 7/30 Juli 2018**”) yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0017577.AH.01.02 Tahun 2018 Tanggal 28 Agustus 2018, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236460 Tanggal 28 Agustus 2018, Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236461 Tanggal 28 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0112451.AH.01.11 Tahun 2018 Tanggal 28 Agustus 2018, dalam rapat diputuskan tentang:

Menyetujui Peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp 167.199.120.000,- (seratus enam puluh tujuh miliar seratus sembilan puluh sembilan juta seratus dua puluh ribu Rupiah), sehingga terdiri dari 1.671.991.200 (satu miliar enam ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu dua ratus) lembar saham dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan menjadi Rp 41.799.780.000,- (empat puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh ribu Rupiah) atau 417.997.800 (empat ratus tujuh belas juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus) lembar saham biasa.



Peningkatan Modal Dasar Perseroan berasal dari pemegang saham lama. Pada Tanggal 30 Juli 2018, Caroline Himawati Hidajat melakukan penyetoran saham senilai Rp 10.899.890.000,- (sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh ribu Rupiah) yang terdiri dari Rp 9.659.841.000,- (sembilan miliar enam ratus lima puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh satu ribu Rupiah) penyetoran saham dilakukan dalam bentuk kapitalisasi laba ditahan dan sebesar Rp 1.240.049.000,- (satu miliar dua ratus empat puluh juta empat puluh sembilan ribu Rupiah) penyetoran saham dilakukan secara tunai pada harga nominal. Pada tanggal yang sama, Josephine Handayani Hidajat melakukan penyetoran saham senilai Rp 5.449.945.000,- (lima miliar empat ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh lima ribu Rupiah) yang terdiri dari Rp 4.829.920.500,- (empat miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh ribu lima ratus Rupiah) penyetoran saham dilakukan dalam bentuk kapitalisasi laba ditahan dan sebesar Rp 620.024.500,- (enam ratus dua puluh juta dua puluh empat ribu lima ratus Rupiah) penyetoran saham dilakukan secara tunai pada harga nominal. Pada tanggal yang sama, Christine Herawati melakukan penyetoran saham senilai Rp 5.449.945.000,- (lima miliar empat ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh lima ribu Rupiah) yang terdiri dari Rp 4.829.920.500,- (empat miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh ribu lima ratus Rupiah) penyetoran saham dilakukan dalam bentuk kapitalisasi laba ditahan dan sebesar Rp 620.024.500,- (enam ratus dua puluh juta dua puluh empat ribu lima ratus Rupiah) penyetoran saham dilakukan secara tunai pada harga nominal.

Setelah peningkatan modal dasar, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar Saham : Rp 167.199.120.000,- (seratus enam puluh tujuh miliar seratus sembilan puluh sembilan juta seratus dua puluh ribu Rupiah) terbagi atas 1.671.991.200 (satu miliar enam ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu dua ratus) saham, masing-masing saham bernilai Rp 100,- (seratus Rupiah).
- Modal Ditempatkan : Rp 41.799.780.000,- (empat puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh ribu Rupiah) terbagi atas 417.997.800 (empat ratus tujuh belas juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus) saham.
- Modal Disetor : Rp 41.799.780.000,- (empat puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh ribu Rupiah) terbagi atas 417.997.800 (empat ratus tujuh belas juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus) saham atau 100% (seratus persen) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Setelah diadakan peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan, maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.671.991.200	167.199.120.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Caroline Himawati Hidajat	208.998.900	20.899.890.000	50,00
2. Josephine Handayani Hidajat	104.499.450	10.449.945.000	25,00
3. Christine Herawati	104.499.450	10.449.945.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	417.997.800	41.799.780.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.253.993.400	125.399.340.000	

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan tertanggal 30 Juli 2018, sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 7 Tanggal 30 Juli 2018, atas tiap-tiap saham yang ditempatkan tersebut telah disetor secara tunai sejumlah 417.997.800 (empat ratus tujuh belas juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus) lembar saham atau



sejumlah Rp 41.799.780.000,- (empat puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh ribu Rupiah) oleh para Pendiri atau para Pemegang Saham.

Berdasarkan Akta No. 37/22 Oktober 2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- (i) menyetujui dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dan selanjutnya dana cadangan tersebut akan dicadangkan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan;
- (ii) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 375.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah) per saham, dan mencabut keputusan Dividen Tunai sebagaimana telah diputuskan di Keputusan Tertulis Seluruh Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Juni 2018;
- (iii) menyetujui untuk mencabut keputusan mengenai sumber penambahan modal Perseroan yaitu sebesar Rp 21.708.900.000,- (dua puluh satu miliar tujuh ratus delapan juta sembilan ratus ribu Rupiah) dari kapitalisasi laba ditahan Perseroan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per-tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diputuskan dalam butir IV huruf a dan b dari rapat umum pemegang saham Perseroan tanggal 27 Juli 2018 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 Tanggal 30 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur, menjadi sebesar Rp 19.319.682.000,- (sembilan belas miliar tiga ratus sembilan belas juta enam ratus delapan puluh dua ribu Rupiah) diambil dari kapitalisasi saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan
- (iv) menyetujui untuk mengubah setoran modal secara tunai dari sebelumnya sesuai dengan Akta No. 7 Tanggal 30 Juli 2018 sebesar Rp 90.880.000,- (sembilan puluh juta delapan ratus delapan puluh ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp 2.480.098.000,- (dua miliar empat ratus delapan puluh juta sembilan puluh delapan ribu Rupiah) yang dilakukan dalam bentuk setoran tunai.

Penambahan modal Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta No. 7/30 Juli 2018, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Serial System Pte Ltd sesuai dengan surat yang diterima oleh Perseroan dari Serial System Pte Ltd pada Tanggal 11 Oktober 2018. Selanjutnya sehubungan dengan pembagian dividen dan perubahan anggaran dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta No. 37/22 Oktober 2018, Perseroan juga telah mendapatkan persetujuan dari Serial System Pte. Ltd. sesuai dengan surat yang diterima oleh Perseroan dari Serial System Pte Ltd pada tanggal 23 Oktober 2018.

D. PERIJINAN YANG DIMILIKI PERSEROAN, PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG MENGATUR BIDANG USAHA PERSEROAN

Perizinan Perseroan, antara lain:

Jenis Izin	Keterangan
Tanda Daftar Perusahaan	No. 09.03.1.46.59593, dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 10 Februari 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Februari 2019.
Surat Keterangan Domisili	No. PEM-00222/WPJ.04/KP.0503/2009 tanggal 14 Januari 2009 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebayoran Baru 2 (dua).
Surat izin Usaha Perdagangan ("SIUP")	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar No. 80/24.1PB.7/31.74/-1.824.27/e/2017 usahanya dan wajib didaftar ulang setiap 5 (lima) tahun yaitu pada tanggal 12 Desember 2018.
NPWP	No. 02.795.702.6-019.000, yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Kebayoran Baru 2 (dua).
Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ("SPPKP")	No. PEM-00222/WPJ.04/KP.0503/2009 tanggal 14 Januari 2009 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebayoran Baru 2 (dua).



Peraturan Perusahaan	Peraturan Perusahaan tanggal 18 April 2018 yang telah disahkan pada tanggal 5 Juni 2018 oleh Dinas tenaga kerja dan transmigrasi Pemerintah DKI Jakarta berdasarkan Keputusan Kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 1751 Tahun 2018.
Izin Usaha Tanda Pendaftaran Agen atau Distributor Barang dan/atau Jasa	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. induk berusaha. 8120104902059 tanggal 25 September 2018, atas nama Perseroan, dengan alamat di Graha Mas Fatmawati Blok: A No.27-28 Jl. RS. Fatmawati No 71 RT/RW. 002/005 Kel Cipete Utara Kec Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS Pemerintah Republik Indonesia.

E. PERJANJIAN KREDIT

Perjanjian Kredit No. 0309/LGL-MSME-JKT/SME/PK/NAT/IV/2017, tanggal 18 Mei 2017 ("**Perjanjian Kredit No. 0309**") dan telah diubah dengan Perjanjian Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 0309, tertanggal 15 Mei 2018 ("**Perjanjian Kredit**"), antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("**Kreditur**").
2. Perseroan ("**Debitur**").

Jenis dan Tujuan Fasilitas

1. Fasilitas Kredit : Pinjaman Rekening Koran (PRK)
2. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha
3. Jumlah Fasilitas Kredit : Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah).
4. Outstanding per 31 Agustus 2018 : Rp 2.412.254.890,- (dua miliar empat ratus dua belas juta dua ratus lima puluh empat ribu delapan ratus sembilan puluh).

Jangka Waktu Fasilitas

Terhitung sejak tanggal 18 Mei 2017 sampai dengan tanggal 18 Mei 2019.

Bunga

8,95 % (delapan koma sembilan lima persen) per-tahun.

Provisi dan Biaya Administrasi

Biaya provisi : 0,5 % (nol koma lima persen).
Biaya administrasi : Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah).

Denda

Denda : 16% (enam belas persen) per-tahun.
Denda *Prepayment* : 3% (tiga persen) terhitung dari *plafond*.

Kewajiban Debitur

Selama kewajiban Debitur kepada Kreditur berdasarkan Perjanjian Kredit belum dilunasi, Debitur wajib antara lain:

1. Memberikan ijin kepada Kreditur atau pihak lain yang ditunjuk oleh Kreditur untuk:
 - a) Melakukan pemeriksaan terhadap catatan keuangan dan administrasi Debitur.
 - b) Melakukan peninjauan ke dalam proyek, bangunan dan kantor yang digunakan Debitur; dan
 - c) Melakukan pemeriksaan terhadap agunan, dengan ketentuan bahwa Debitur dan/atau pemberi agunan menyatakan bahwa tindakan tersebut bukan merupakan tindakan memasuki tempat dan/atau bangunan tanpa izin.
2. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Debitur pada Kreditur.
3. Memberikan kepada Kreditur, setiap waktu, baik diminta maupun tidak diminta, segala dokumen dan/atau informasi/keterangan/data secara lengkap, tepat, benar dan terkini serta sesuai keadaan sebenarnya, berkenaan dengan:



- a) Anggaran dasar dan perubahannya berikut seluruh pengesahannya, persetujuan dan/atau pelaporan oleh dan kepada pihak yang berwenang, serta pendaftaran kepada pihak yang berwenang dan pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia, perubahan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya atau pendiri dan modal yang disetorkan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurus dan pengawas atau yang setara dengan itu, serta sifat dan/atau lingkup usaha Debitur;
- b) Asli surat kuasa yang dibuat dan diberikan oleh Debitur kepada orang-orang tertentu (jika ada) yang ditunjuk untuk dan atas nama Debitur melaksanakan Perjanjian Kredit dan dokumen agunan serta semua dokumen yang disyaratkan oleh atau berkaitan dengan Perjanjian Kredit atau dokumen agunan, berikut contoh tanda tangan orang-orang tersebut;
- c) Perjanjian Kredit dan dokumen agunan dalam bentuk dan isi yang disetujui Kreditur telah ditandatangani oleh Debitur dan pemberi agunan;
- d) Asli bukti-bukti hak kepemilikan atas agunan;
- e) Dokumen perizinan yang diperlukan oleh Debitur dalam melaksanakan usahanya;
- f) Peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha dan/atau keuangan Debitur atau pemberi agunan, termasuk kelalaian Debitur atau pemberi agunan kepada pihak ketiga;
- g) Keadaan keuangan dan/atau usaha Debitur (seperti, namun tidak terbatas pada keterangan mengenai penghasilan dan/atau laporan keuangan Debitur);
- h) Laporan keuangan tahunan (*audited* atau *unaudited*), termasuk neraca dan perhitungan laba rugi selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari sejak berakhirnya tahun buku yang bersangkutan; dan
- i) Dokumen perpajakan yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembatasan

1. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditur, Debitur tidak diperkenankan untuk:
 - a) Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b) Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada pihak lain;
 - c) Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur membayar kepada pihak lain;
 - d) Memberikan pinjaman kepada pihak lain;kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Debitur untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Debitur seperti namun tidak terbatas pada:
 - a) Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Debitur;
 - b) Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
 - c) Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
 - d) Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.



Agunan

Untuk menjamin pelunasan hutang berdasarkan Perjanjian Kredit, Debitur menyerahkan kepada Kreditor agunan berupa tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. HGB	Data Pemilik Agunan	Nilai Penjaminan
1.	855	Perseroan	HT I No. 3230/2017 Rp 4.167.000.000,-
2.	867	Perseroan	HT I No. 3232/2017 Rp 4.167.000.000,-
3.	868	Perseroan	HT I No. 3231/2017 Rp 4.167.000.000,-

Kelalaian

1. Peristiwa kelalaian terjadi dalam hal, terjadinya salah satu peristiwa antara lain sebagai berikut:
 - a) Hutang tidak dibayar lunas pada waktu dan dengan cara sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian Kredit, dimana lewatnya waktu saja sudah merupakan bukti yang cukup dan sah bahwa Debitur telah melalaikan kewajibannya;
 - b) Debitur dan/atau pemberi agunan tidak memenuhi, terlambat memenuhi atau memenuhi namun hanya sebagian dari syarat dan ketentuan dalam syarat umum kredit, Perjanjian Kredit dan/atau dokumen agunan;
 - c) Kekayaan, bonafiditas dan solvabilitas Debitur dan/atau pemberi agunan dianggap menjadi berkurang sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi kemampuan Debitur untuk memenuhi salah satu atau setiap kewajiban berdasarkan syarat umum kredit dan/atau Perjanjian Kredit;
 - d) Agunan hilang, rusak atau musnah karena sebab apapun juga dan Debitur dan/atau pemberi agunan tidak dapat memberikan tambahan/pengganti agunan sebagaimana disyaratkan oleh Kreditor;
 - e) Debitur dan/atau perusahaan dalam satu grup Debitur dan/atau pemberi agunan telah lalai atau melanggar sesuatu ketentuan dalam perjanjian apapun, dengan siapapun, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian yang berkenaan dengan pinjaman uang atau pemberian kredit dimana Debitur dan/atau perusahaan dalam satu grup Debitur dan/atau pemberi agunan adalah sebagai pihak yang meminjam dan bilamana kelalaian atau pelanggaran tersebut mengakibatkan atau memberikan hak kepada pihak lain dalam perjanjian tersebut untuk menyatakan bahwa hutang atau kredit yang diberikan dalam perjanjian tersebut menjadi harus dibayar atau dibayar kembali dengan seketika dan sekaligus, kecuali disetujui lain oleh Kreditor;
 - f) Debitur, pemberi agunan, Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya dari Debitur dan/atau pemberi agunan terkait dengan kasus tindak pidana.
2. Tanpa mengurangi hak Kreditor berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika terjadi kelalaian sebagaimana diatur dalam syarat umum kredit, maka Kreditor berhak dan berwenang pada setiap waktu dan dari waktu ke waktu melakukan tindakan antara lain:
 - a) Tidak membukukan fasilitas Kredit;
 - b) Mengkakhir/ menghentikan kesanggupan menyediakan Fasilitas Kredit dengan mengirim surat pemberitahuan mengenai hal tersebut kepada Debitur;
 - c) Menuntut pembayaran lunas atas hutang atau pemenuhan kewajiban lainnya secara penuh dengan seketika dan sekaligus; dan
 - d) Melakukan eksekusi terhadap Agunan dan memperhitungkan hasil eksekusi Agunan dengan hutang. Dalam hal terdapat sisa hasil eksekusi, Kreditor akan mengembalikan sisa tersebut kepada Debitur. Namun, jika hasil eksekusi Agunan lebih kecil nilainya dibandingkan dengan jumlah hutang, maka Debitur berkewajiban untuk membayar kekurangan tersebut dalam waktu yang ditetapkan oleh Kreditor.

Hukum yang berlaku

Perjanjian Kredit tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak memilih tempat kedudukan hukum sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kredit tanpa mengurangi hak dan wewenang Kreditor untuk memohon pelaksanaan (eksekusi) atau mengajukan tuntutan/gugatan hukum terhadap Debitur



dimuka pengadilan lain tidak terbatas dalam wilayah Republik Indonesia.

Catatan

Perseroan terikat dalam perjanjian kredit dan memperoleh fasilitas kredit sebagaimana telah kami uraikan diatas. Namun, tidak terdapat pembatasan-pembatasan pada perjanjian kredit tersebut yang dapat membatasi hak-hak pemegang saham publik serta tidak terdapat pembatasan yang membatasi rencana penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT. Bank CIMB Niaga Tbk ("**Bank CIMB**") berdasarkan Surat Bank CIMB No. 135/SMER/CIMBN-GSB/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 perihal Surat Persetujuan ("**Surat Persetujuan**") yang memuat persetujuan Bank CIMB kepada Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum. Selain itu, berdasarkan Surat Persetujuan, Bank CIMB juga telah menyetujui antara lain bahwa untuk: (i) mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya; dan/atau (ii) mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, tidak lagi perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank CIMB.

F. PERJANJIAN PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

- 1. Perjanjian Obligasi Konversi tanggal 31 Mei 2018 ("Perjanjian Obligasi Konversi") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

- a. Perseroan ("**Penerbit**");
- b. Serial System International Pte.Ltd ("**Pemegang Obligasi**").

Maksud dan Tujuan

- a. Penerbit berencana untuk melakukan penawaran umum perdana saham dengan cara mengeluarkan saham baru dan saham baru tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada atau sebelum tanggal 31 Desember 2018 ("**Target IPO**").
- b. Pada tanggal 31 Mei 2018 ("**Tanggal Penyelesaian**") Penerbit setuju untuk menerbitkan dan Pemegang Obligasi setuju untuk mengambil obligasi konversi yang diterbitkan oleh Penerbit sebanyak 50.000 (lima puluh ribu) lembar obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah).
- c. Harga Obligasi adalah sebesar Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah), yang terdiri dari 50.000 (lima puluh ribu) obligasi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) ("**Obligasi Konversi**").

Konversi

Penerbit dan Pemegang Obligasi sepakat bahwa Obligasi Konversi akan secara otomatis dikonversi menjadi saham baru ("**Saham Konversi**") di Perseroan pada tanggal dimana Saham Konversi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebelum atau paling lambat pada tanggal Target IPO ("**Tanggal Konversi**"). Saham Konversi akan mewakili 20% (dua puluh persen) dari total modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.

Pada saat Obligasi Konversi telah dikonversi menjadi Saham Konversi pada Tanggal Konversi, hutang Penerbit kepada Pemegang Obligasi akan lunas seluruhnya.

Dalam hal Penerbit sampai dengan tanggal Target IPO tidak dapat melaksanakan penawaran umum saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, maka Penerbit wajib mengembalikan Obligasi Konversi senilai Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) kepada Pemegang Obligasi secara tunai berikut bunga sebagaimana tercantum di bawah ini.

Bunga

- a. Obligasi Konversi tidak akan dikenakan bunga, namun dalam hal tidak ada Saham Konversi yang diterbitkan pada atau sebelum tanggal Target IPO, maka Obligasi akan dikenakan bunga dalam Rupiah sebesar 8% (delapan persen) per tahun dari jumlah pokok Obligasi yang terhutang dari waktu ke waktu sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam huruf b di bawah ini.



- b. Perhitungan Bunga. Jika tidak ada Saham Konversi pada saat atau sebelum tanggal 31 Desember 2018, bunga akan berlaku dan bertambah setiap hari dihitung sejak tanggal Perjanjian Obligasi Konversi, dihitung dengan dasar 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari atas jumlah keseluruhan Obligasi Konversi yang terhutang. Penerbit harus membayar bunga atas Obligasi Konversi yang terhutang secara tunai dalam mata uang Rupiah pada hari terakhir pada setiap 3 (tiga) bulan dimana Bank di Indonesia dan Singapura beroperasi secara normal.
- c. Bunga Cidera Janji. Jika setelah tanggal jatuh tempo pembayaran biaya apapun sehubungan dengan Obligasi Konversi (termasuk bunga terhutang atas Obligasi Konversi), pembayaran atas seluruh atau setiap bagian dari biaya apapun tidak dilakukan, Penerbit harus membayar bunga dalam mata uang Rupiah atas jumlah biaya yang belum terbayar sejak tanggal jatuh tempo hingga tanggal diterimanya pembayaran oleh Pemegang Obligasi yaitu sebesar 6% per tahun atas jumlah biaya yang jatuh tempo tersebut.

Jangka Waktu Perjanjian

Sejak tanggal Perjanjian sampai dengan Tanggal Konversi (tanggal pencatatan saham pada Bursa Saham Indonesia terkait dengan IPO) dimana tidak melebihi Target IPO.

Kewajiban

Kewajiban pada tanggal penandatanganan

Bagian 1 : Kewajiban Penerbit pada tanggal Perjanjian Obligasi Konversi:

Penerbit akan memberikan kepada Pemegang Obligasi:

1. Salinan Persetujuan Pemegang Saham, Persetujuan Direksi, dan Persetujuan Dewan Komisaris.
2. Dua salinan asli dari Pernyataan Manajemen yang telah ditandatangani oleh Christine Herawati dan Caroline Himawati Hidajat dan Penerbit.
3. Satu salinan asli dari Perjanjian Pembelian Saham yang telah ditandatangani oleh Pemegang Saham Yang Telah Ada.

Bagian 2 : Kewajiban Pemegang Obligasi pada tanggal Perjanjian Obligasi Konversi

Pemegang Obligasi Konversi akan memberikan kepada Penerbit:

1. Dua salinan asli dari Pernyataan Manajemen yang telah ditandatangani oleh Pemegang.
2. Tiga salinan asli dari Perjanjian Pembelian Saham yang telah ditandatangani oleh Pemegang.
3. Persetujuan pimpinan dari pihak Pemegang Obligasi yang menyetujui penyelenggaraan, penandatanganan, dan pelaksanaan oleh Pemegang Obligasi yang memiliki kewajiban tersebut berdasarkan Perjanjian ini dan dokumen transaksi lainnya.

Kewajiban sebelum Konversi

Sejauh disetujui atau dihendaki oleh Pemegang Obligasi, Penerbit menyatakan:

1. Mengusahakan antara tanggal Perjanjian Obligasi Konversi sampai dengan Tanggal Konversi bahwa Penerbit harus menjalankan kegiatan biasa usahanya dalam segala hal materil.
2. Dengan tidak membatasi ketentuan pada Paragraf 1, antara tanggal Perjanjian Obligasi Konversi sampai dengan Tanggal Konversi, untuk tidak:
 - a. Merubah Anggaran Dasar kecuali sepanjang dibutuhkan untuk melaksanakan IPO.
 - b. Merubah komposisi direksi atau dewan komisaris, kecuali sepanjang dibutuhkan untuk IPO.
 - c. Mengakuisisi atau setuju untuk mengakuisisi atau menjual atau setuju untuk menjual setiap usaha atau setiap aset yang memiliki nilai lebih dari tiga miliar lima ratus juta rupiah (Rp 3.500.000.000,00);
 - d. Menyelenggarakan, memodifikasi, menyetujui untuk mengakhiri atau menjalankan setiap kontrak, perjanjian, transaksi atau komitmen (atau membuat pengadaan atau penawaran yang menyebabkan adanya suatu kontrak, perjanjian, transaksi atau komitmen) atau menanggung setiap tanggung jawab, dalam setiap hal yang bernilai atau beserta pengeluaran lebih dari tiga miliar lima ratus juta rupiah (Rp 3.500.000.000,00), kecuali dalam kegiatan sehari-hari Penerbit;
 - e. Mengakuisisi atau membentuk setiap anak perusahaan atau mengakuisisi saham dari perusahaan manapun atau mengakuisisi seluruh atau sebagian dari setiap pernyataan, aset atau usaha dari perusahaan lainnya atau firma atau perseorangan manapun atau menyelenggarakan usaha patungan atau bekerja sama dengan orang lainnya;



- f. Selain dari Saham Konversi, membuat, membeli, menebus, menempatkan jumlah atau menerbitkan setiap Saham atau modal pinjaman;
- g. Menyatakan, membayar atau merencanakan membagikan dividen atau pembagian lainnya, kecuali sebelum atau secara bersamaan dengan pembayaran yang dilakukan oleh Penerbit kepada Pemegang Obligasi dengan jumlah yang sama dengan distribusi pembayaran yang akan diterima Pemegang Obligasi pada saat Pemegang Obligasi menjadi pemilik Saham Konversi.
- h. Menerbitkan, memperbolehkan untuk terjadi, memberikan atau menebus jaminan atas kepentingan terhadap setiap aset atau pernyataan materil;
- i. Menyelenggarakan setiap jaminan, ganti rugi atau tanggungan;
- j. Meminjam dana apapun atau menerima bantuan keuangan apapun, dalam setiap hal yang menyebabkan suatu tanggung jawab melebihi tiga milyar lima ratus juta rupiah (Rp 3.500.000.000,00);
- k. Mengadakan, mengajukan atau setuju untuk mengajukan setiap proses hukum sehubungan dengan usaha yang dimaksud;
- l. Menyelenggarakan setiap transaksi dengan setiap Pemegang Saham Yang Telah Ada pada Grup Perusahaan;
- m. Mengajukan untuk, menyetujui atau mengambil setiap tindakan sehubungan dengan Peristiwa Pailit;
- n. Melakukan setiap reorganisasi perusahaan, konversi modal saham kepada perusahaan lainnya atau bergabung dengan perusahaan lain; atau
- o. Menyetujui, maupun dengan syarat atau sebaliknya, untuk melakukan setiap yang telah disebutkan sebelumnya.

Catatan

Sehubungan dengan pembatasan huruf f di atas, penambahan modal Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta No. 7 Tanggal 30 Juli 2018, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Serial System Pte. Ltd. sesuai dengan surat yang diterima oleh Perseroan dari Serial System Pte. Ltd. pada tanggal 11 Oktober 2018. Selanjutnya sehubungan dengan pembatasan huruf a dan g di atas, pembagian dividen dan perubahan anggaran dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta No. 37/22 Oktober 2018, Perseroan juga telah mendapatkan persetujuan dari Serial System Pte. Ltd. sesuai dengan surat yang diterima oleh Perseroan dari Serial System Pte. Ltd. pada tanggal 23 Oktober 2018.

Hukum Yang Berlaku

Pemegang Obligasi dan Penerbit sepakat bahwa apabila setiap perbedaan, sengketa, konflik atau kontroversi timbul dari atau terkait dengan perjanjian ini dan pelaksanaannya, Para pihak akan berusaha untuk menyelesaikan sengketa tersebut secara damai dalam waktu 30 hari kalender, namun apabila Para Pihak yang bersengketa tidak dapat mencapai kesepakatan untuk menyelesaikan sengketa secara damai dalam 30 hari, sengketa akan dirujuk dan secara final oleh arbitrase sesuai dengan peraturan arbitrase SIAC yang berlaku pada saat itu, tempat arbitrase di Singapura, majelis arbitrase akan terdiri dari satu arbiter yang akan ditunjuk oleh pimpinan SIAC. Bahasa arbitrase adalah Bahasa Inggris. Perjanjian arbitrase ini akan diatur dengan hukum Singapura.

2. **Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Modal Kerja//Investasi dengan cara pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran tanggal 6 Juni 2017 No. 1282001767-PK-001 yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. PT BCA Finance ("Kreditur");
2. Perseroan. ("Debitur").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak"

Maksud dan Tujuan

Memberikan fasilitas pembiayaan konsumen dan Debitur akan menggunakan fasilitas Pembiayaan pembelian Mobil penumpang BMW X1 2.0 D SPORT A/T tahun 2017 ("barang") yang disetujui oleh Kreditur dari penjual/agen penjualan/supplier/dealer.



Jangka Waktu Fasilitas

6 juni 2017 sampai dengan 6 Mei 2020.

Jumlah Fasilitas Pembiayaan

Rp 469.000.000,- (empat ratus enam puluh sembilan juta Rupiah).

Suku Bunga

3,60% flat p.a atau setara dengan 7.19 % *effective* p.a.

Jaminan

Mobil penumpang BMW type X1 2.0 D Sport A/T tahun 2017 atas nama Perseroan.

Pembatasan

Tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari Kreditur, Debitur dilarang untuk membuat perikatan/perjanjian untuk menyewakan, mengalihkan, menjual, membebani, atau membuat suatu perjanjian yang akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan atau penguasaan atas barang atau barang jaminan dan penggantian kedudukan Debitur selaku pihak yang berutang kepada Pihak lain.

Hukum Yang Berlaku

Memilih tempat kedudukan hukum yang umum dan tetap di Kantor Paniter Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

3. Perjanjian Dengan Pelanggan

1. Perjanjian Office Printing Solution No. 371/OTH/LEGAL/XII/2016 tanggal 20 Mei 2016 ("OPS"), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
 2. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. ("Pihak Kedua").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Pertama ditunjuk untuk melaksanakan jasa cetak dengan menggunakan printer Hewlett-Packard, jasa pendukung dan aksesoris printer yang diperlukan agar printer Hewlett-Packard dapat dipergunakan secara sempurna, dan memberikan layanan terbaik bagi barang, jasa, perbaikan, perawatan dan penggantian suku cadang untuk printer dan jasa-jasa lain yang berhubungan dengan produk dan juga tenaga ahli untuk merawat printer.

Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian adalah 36 bulan terhitung dari tanggal service printer dan server berdasarkan tanggal berita acara serah terima untuk service (*BAST Service*) yakni dari 1 Agustus 2016 sampai dengan 31 Juli 2019.

2. Perjanjian sewa meyewa No. 099CH/SMI-BDD/I/2018 tanggal 1 Februari 2018 ("Perjanjian") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
 2. PT BSD Diamond Development. ("Pihak Kedua").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak"

Maksud dan Tujuan

Pihak Kedua menyewa perangkat IT sesuai kebutuhan dan spesifikasi yang di request oleh Pihak Kedua.



Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Februari tahun 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Catatan: Berdasarkan surat pernyataan perseroan tanggal 8 November 2018, diterangkan bahwa Perjanjian *Office Printing Solution* No. 054CH/SMI-CIP/XII/2015 tanggal 9 Oktober 2015 antara Perseroan dan PT Ciputra Property Tbk yang telah berakhir pada tanggal 8 Oktober 2018, dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan.

3. **Perjanjian Kerja Sama No. 127/AJII/IV/ACC/KTR/1117 dan No. 093CH/SMI-AJII/XI/2017 tanggal 9 November 2017 ("Perjanjian") , yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Pihak Pertama");
2. Perseroan. ("Pihak Kedua").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua untuk melaksanakan pekerjaan dan Pihak Kedua yaitu penyediaan sewa mesin printer oleh Pihak Kedua sesuai permintaan Pihak Pertama.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 9 November 2017 sampai dengan tanggal 8 November 2020.

4. **Perjanjian Jasa No. 033/OPS-AMFS/III/2017 tanggal 29 Mei 2017 ("Perjanjian"), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. Perseroan ("Vendor");
2. PT Axa Mandiri Financial Service ("AXA").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Vendor menyewakan dan menyediakan layanan untuk sewa printer.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 2 Mei 2017 sampai dengan tanggal 1 Mei 2020.

5. **Perjanjian Jasa No. 079/ADD1-DC-AMFS/IV/2017 tanggal 20 Februari 2017 ("Perjanjian"), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. Perseroan ("Vendor");
2. PT Axa Mandiri Financial Service. ("AXA").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pembelian Printer, tinta & service maintenance Type HP Deskjet advantage Ultra 4729 all in one dan printer HP Laserjet Pro MFP M130nw dan printer HP LaserJet Pro MFP M130nw.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 20 Februari 2017 sampai dengan tanggal 19 Februari 2020.



6. **Perjanjian Office Printing Solution No. 054CH/SMI-CIP/XII/2015 tanggal 3 April 2017 ("OPS"), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
2. PT Indo Tambangraya Megah Tbk. ("Pihak Kedua").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Pertama ditunjuk untuk melaksanakan jasa cetak dengan menggunakan printer Hewlett-Packard, jasa pendukung dan aksesoris printer yang diperlukan agar printer Hewlett-Packard dapat dipergunakan secara sempurna dan memberikan layanan terbaik bagi barang, jasa, perbaikan, perawatan dan penggantian suku cadang untuk printer dan jasa-jasa lain yang berhubungan dengan produk dan juga tenaga ahli untuk merawat produk.

Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian adalah 36 bulan terhitung dari tanggal 3 April 2017 sampai dengan tanggal 2 April 2020.

7. **Perjanjian sewa dan Service Printer No. 056CH/SMI-IND/II/2016 dan No.079/Agr-ITP/HO/II/16 tanggal 17 Februari 2016 ("Perjanjian") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Indocement");
2. Perseroan ("PT SMI").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

PT SMI akan Menyerahkan printer kepada Indocement dan memberikan jasa yang diperlukan Indocement.

Jangka Waktu Perjanjian

Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini berlaku selama 36 bulan terhitung sejak tanggal berita acara serah terima barang yang ditandatangani Para Pihak.

8. **Perjanjian sewa dan Service Printer No. 025/AGR-ITP/HO/II/2017 tanggal 1 Desember 2016 ("Perjanjian") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Pihak Pertama");
2. Perseroan ("Pihak Kedua").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Kedua akan menyewakan dan menyediakan printer kepada Pihak Pertama dan memberikan jasa yang diperlukan Pihak Pertama.

Jangka Waktu Perjanjian

Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini berlaku selama 36 bulan terhitung sejak tanggal berita acara serah terima barang yang ditandatangani Para Pihak.

9. **Perjanjian sewa dan Service Printer No. 055/SMI-IND/I/2016 tanggal 1 Desember 2016 ("Perjanjian") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Indocement");
2. Perseroan ("PT SMI").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".



Maksud dan Tujuan

PT SMI akan Menyerahkan printer kepada Indocement dan memberikan jasa yang diperlukan Indocement.

Jangka Waktu Perjanjian

Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini berlaku selama 36 bulan terhitung sejak tanggal berita acara serah terima barang yang ditandatangani Para Pihak.

10. **Perjanjian sewa menyewa No. 095CH/SMI-OAA/XI/2017 tanggal 1 Desember 2017 ("Perjanjian") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
 2. PT Orindo Alam Ayu ("Pihak Kedua").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Kedua menerima Penawaran Pihak Pertama untuk menyewa perangkat sesuai kebutuhan dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Pihak Kedua.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2019.

11. **Pernyataan Kerja No. 051/PLA/PM/SOW/V/2017 tanggal 14 Juni 2017 ("Perjanjian") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. PT Prudential Life Assurance ("Prudential");
 2. Perseroan ("Vendor").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Vendor akan menyediakan layanan penyediaan barang terkait dengan pembelian IT Peripherals.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan 18 Juni 2019.

12. **Pernyataan Kerja No. 017/PLA/PM/SOW/II/2018 tanggal 27 Februari 2018 ("Perjanjian") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. PT Prudential Life Assurance ("Prudential");
 2. Perseroan ("Vendor").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Vendor akan menyediakan layanan penyediaan barang terkait dengan pembelian IT Peripherals.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Maret 2018 sampai dengan 14 Maret 2019.

13. **Perjanjian Pembelian Toner No. 068CH/SMI-KPMG/X/2016 tanggal 14 Oktober 2016 ("Perjanjian"), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
2. Persek Kap Siddharta Widjaja & Rekan ("Pihak Kedua").



Secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”.

Maksud dan Tujuan

Pihak Pertama memberikan layanan terbaik bagi barang, jasa perbaikan, perawatan dan penggantian suku cadang untuk printer dan jasa-jasa lain yang berhubungan dengan printer dan juga tenaga ahli untuk merawat Printer.

Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian adalah 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 17 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2019.

14. Perjanjian Pembelian Layanan No. 080CH/SMI-TPS/IV/2017 tanggal 1 Oktober 2016 (“Perjanjian”), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. PT Tetra Pak Stainless Equipment (“Tetra Pak”);
2. Perseroan (“Pemasok”).

Secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”.

Maksud dan Tujuan

Pemasok bermaksud memberikan layanan solusi percetakan kepada Tetra Pak.

Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian adalah sejak 1 September 2016 sampai dengan tanggal 1 September 2020.

15. Perjanjian Jasa Induk No. 045/PLA/PM/V/2017 tanggal [●] (“Perjanjian”), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. PT Prudential Life Assurance (“Prudential”);
2. Perseroan (“Vendor”).

Secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”.

Maksud dan Tujuan

Para Pihak bermaksud untuk mengadakan suatu kerangka kerja kontraktual berdasarkan mana Vendor akan menyediakan jasa kepada Prudential.

Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian adalah sejak 16 Juni 2017 sampai dengan tanggal 15 Juni 2020.

16. Perjanjian Office Printing Solution No. 054CH/SMI-CIP/XII/2015 tanggal 3 April 2017 (“OPS”), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Perseroan (“Pihak Pertama”);
2. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (“Pihak Kedua”).

Secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”.

Maksud dan Tujuan

Pihak Pertama ditunjuk untuk melaksanakan jasa cetak dengan menggunakan printer hewlett-Packard, jasa pendukung dan aksesoris printer yang diperlukan agar printer Hewlett-Packard dapat dipergunakan secara sempurna. dan memberikan layanan terbaik bagi barang, jasa, perbaikan, perawatan dan penggantian suku cadang untuk printer dan jasa-jasa lain yang berhubungan dengan produk dan juga tenaga ahli untuk merawat produk.



Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian adalah 36 bulan terhitung dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

- 17. Perjanjian Kerja Sama Sewa Menyewa No. 001/SPK/TBS/I/2018 tanggal 2 Januari 2018 ("OPS") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
 2. PT Trans Bumi Serbaraja ("Pihak Kedua").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Kedua menerima Penawaran Pihak Pertama untuk menyewa perangkat sesuai kebutuhan dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Pihak Kedua.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 Desember 2016 sampai dengan 4 Desember 2019.

- 18. Perjanjian Sewa Notebook Hewlett-packard No. 047/GESV/15/2018 tanggal 15 Juni 2015 ("Perjanjian") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. Pemasok ("Pihak Pertama");
 2. PT Bank Mega Tbk ("Pihak Kedua").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Kedua bermaksud menyewa Notebook.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal 12 Januari 2015.

- 19. Perjanjian Induk Sewa Perangkat Multi Fuction Printer No. 17/UOBI-SMI/RENT/101 tanggal 14 September 2017 ("Perjanjian") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. PT Bank UOB Indonesia ("Pihak Pertama");
 2. Perseroan ("Pihak Kedua").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Pertama menyewa perangkat sesuai spesifikasi dari Pihak Kedua yang dibutuhkan Pihak Pertama.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

- 20. Perjanjian Sewa Menyewa No. 100CH/SMI/TBS/I/2018 tanggal 15 Januari 2018 ("Perjanjian") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
 2. PT DSG Surya Mas Indonesia ("Pihak Kedua").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak"



Maksud dan Tujuan

Pihak Kedua menerima Penawaran Pihak Pertama untuk menyewa perangkat IT sesuai kebutuhan dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Pihak Kedua

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Januari 2017 sampai dengan 14 Januari 2020.

21. Perjanjian Sewa Menyewa No. 091CH/OTH-SMI-VPI/2017 tanggal 8 November 2017 ("Perjanjian") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
 2. Vantage Poin Indonesia ("Pihak Kedua").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Kedua menerima Penawaran Pihak Pertama untuk menyewa perangkat IT sesuai kebutuhan dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Pihak Kedua

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 November 2017 sampai dengan 7 November 2020.

22. Perjanjian Sewa Menyewa No. 088CH/SMI-SA/2017 tanggal 15 Januari 2018 ("Perjanjian") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
 2. PT Syailendra Asia ("Pihak Kedua").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Kedua menerima Penawaran Pihak Pertama untuk menyewa perangkat IT sesuai kebutuhan dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Pihak Kedua.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 November 2017 sampai dengan 7 November 2020.

23. Perjanjian Sewa Menyewa No. 088CH/SMI-SA/2017 tanggal 15 Januari 2018 ("Perjanjian") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
 2. PT Syailendra Asia ("Pihak Kedua").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Kedua menerima Penawaran Pihak Pertama untuk menyewa perangkat IT sesuai kebutuhan dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Pihak Kedua.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 15 Januari 2021.

24. Perjanjian Sewa Menyewa No. 084CH/SMI-BCC/VI/2017 tanggal 15 Mei 2017 ("Perjanjian") yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");



2. PT Bank China Construction Bank Indonesia (“Pihak Kedua”).
Secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”.

Maksud dan Tujuan

Pihak Kedua menerima Penawaran Pihak Pertama untuk menyewa perangkat IT sesuai kebutuhan dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Pihak Kedua.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan 15 Mei 2020.

25. Perjanjian Sewa Menyewa No. 081CH/SMI-DSG/V/2017 tanggal 8 Mei 2017 (“Perjanjian”) yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Perseroan (“Pihak Pertama”);
 2. PT DSF Surya Mas Indonesia (“Pihak Kedua”).
- Secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”.

Maksud dan Tujuan

Pihak Kedua menerima Penawaran Pihak Pertama untuk menyewa perangkat IT sesuai kebutuhan dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Pihak Kedua.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan 15 Juni 2020.

26. Perjanjian Sewa Menyewa No. 008/Indo-Fin/IX/2015 tanggal 1 Desember 2015 (“Perjanjian”) yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (“Indocement”);
 2. Perseroan (“PT SMI”).
- Secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”.

Maksud dan Tujuan

PT SMI akan Menyerahkan printer kepada Indocement dan memberikan jasa yang diperlukan Indocement .

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku selama 36 Bulan.

27. Perjanjian Sewa Menyewa No. 01-0002/CO/CE-SBII/I/2018 tanggal 1 Februari 2018 (“Perjanjian”) yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Caelus Energy South Bengara II PTE.LTD. (“Perusahaan”);
 2. Perseroan (“Kontraktor”).
- Secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”.

Maksud dan Tujuan

Jasa Penyewaan dan Pemeliharaan printer.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2018 sampai 28 Februari 2021.



28. Perjanjian Office Printing Solution No. 082CH/SMI-AON/V/2017 tanggal 1 Mei 2017 ("OPS"), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
2. PT Aon Indonesia ("Pihak Kedua").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Pertama ditunjuk untuk melaksanakan jasa cetak dengan menggunakan printer hewlett-Packard, jasa pendukung dan aksesoris printer yang diperlukan agar printer Hewlett-Packard dapat dipergunakan secara sempurna dan memberikan layanan terbaik bagi barang, jasa, perbaikan, perawatan dan penggantian suku cadang untuk printer dan jasa-jasa lain yang berhubungan dengan produk dan juga tenaga ahli untuk merawat produk.

Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian adalah 36 bulan terhitung dari tanggal 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2020.

29. Perjanjian Office Printing Solution No. 075CH/SMI-GNI/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 ("OPS"), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
2. PT GNI Nusantara ("Pihak Kedua").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Pertama ditunjuk untuk melaksanakan jasa cetak dengan menggunakan printer hewlett-Packard, jasa pendukung dan aksesoris printer yang diperlukan agar *printer* Hewlett-Packard dapat dipergunakan secara sempurna dan memberikan layanan terbaik bagi barang, jasa, perbaikan, perawatan dan penggantian suku cadang untuk printer dan jasa-jasa lain yang berhubungan dengan produk dan juga tenaga ahli untuk merawat produk.

Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian adalah 36 bulan terhitung dari tanggal 3 Januari s/d 31 Desember 2020.

30. Perjanjian Office Printing Solution No. 079CH/SMI-BMT/III/2017 tanggal 1 Maret 2017 ("OPS"), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
2. PT Brawijaya Medikatama ("Pihak Kedua").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Pertama ditunjuk untuk melaksanakan jasa cetak dengan menggunakan printer hewlett-Packard, jasa pendukung dan aksesoris printer yang diperlukan agar printer Hewlett-Packard dapat dipergunakan secara sempurna. dan memberikan layanan terbaik bagi barang, jasa, perbaikan, perawatan dan penggantian suku cadang untuk printer dan jasa-jasa lain yang berhubungan dengan produk dan juga tenaga ahli untuk merawat produk.

Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian adalah 36 bulan terhitung dari tanggal 8 Maret 2017 sampai dengan 7 Maret 2019.



31. **Perjanjian Kerjasama outsourcing information No. 065CH/SMI-ICTMBI/VIII/2016 tanggal 24 Agustus 2016 ("Perjanjian"), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. PT Multi Bintang Indonesia Tbk ("Pihak Pertama");
2. Perseroan ("Pihak Kedua").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Pihak Kedua setuju untuk menyediakan ahli-ahli termasuk jasa-jasa ICT Helpdesk dengan kualitas yang baik kepada Pihak Pertama.

Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian adalah 36 bulan terhitung dari tanggal 1 November 2016 sampai dengan 31 Oktober 2019.

32. **Perjanjian Office Printing Solution No. 061CH/SMI-GNI/I/2017 tanggal 7 April 2016 ("OPS"), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
2. Bapak Budi Riyadi ("Pihak Kedua").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Memberikan pelayanan jasa IT.

Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian adalah 36 bulan terhitung dari tanggal 7 April 2016 s/d 6 April 2019.

33. **Perjanjian Penyediaan Jasa Printing No. 012/TAM-SMI/PJ-OTH/I/2015 tanggal 21 Januari 2015 ("Perjanjian"), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. PT Toyota-Astra Motor ("Pihak Pertama");
2. PT Sentral Mitra Informatika ("Pihak Kedua").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Memberikan jasa mesing printing.

Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian sejak tanggal 1 Februari 2015 s/d 31 Januari 2020.

34. **Surat Perjanjian Pada Jasa Penyewaan 1 unit printer color multi function untuk kegiatan operasional Perusahaan di Jakarta No. 001/JKT/SEBWPM/PJJ/2018 tanggal 5 Januari 2018 ("Perjanjian"), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. PT Samudra Energy BWP Meruap ("Perusahaan");
2. PT Sentral Mitra Informatika ("Kontraktor").

Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Jasa Penyewaan 1 unit printer color multi function.



Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian sejak tanggal 1 Januari s/d 31 Desember 2019.

35. Perjanjian Sewa Menyewa Printer di No. 101CH/SMI-DSG/II/2018 tanggal 15 Januari 2018 ("Perjanjian"), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Perseroan ("Pihak Pertama");
 2. PT DSG Surya Mas Indonesia ("Pihak Kedua").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Jasa Penyewaan perangkat IT.

Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian sejak tanggal 15 Januari 2017 s/d 14 Januari 2020.

36. Perjanjian Sewa Printer dan Pencetakan No. IST/M/AO/046/V/2016 tanggal 31 Mei 2016 ("Perjanjian"), yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. PT Showa Indonesia Manufacturing ("SIM");
 2. Perseroan ("SMI").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Maksud dan Tujuan

Jasa Penyewaan perangkat IT.

Jangka Waktu Perjanjian

Jangka waktu berlakunya perjanjian sejak tanggal 1 Mei 2016 s/d 30 April 2019.

G. PERJANJIAN MITRA

1. Hewlett Packard

Perjanjian Mitra HP dengan No. Kontrak W1668 yang ditandatangani pada tanggal 28 Januari 2011 ("Perjanjian") dengan ketentuan Mitra sebagai berikut:

Para Pihak

- a. Perseroan ("Mitra HP");
- b. Hewlett Packard (selanjutnya disingkat HP, merupakan "Pemberi Lisensi").

Tujuan Perjanjian

Perseroan ditunjuk sebagai Mitra resmi non-eksklusif untuk membeli dan menjual kembali melalui distribusi, dan bila diizinkan oleh HP memberi sublisensi dari Produk. Definisi Produk antara lain perangkat keras, perangkat lunak, aksesoris dan suku cadang.

Kendali Perdagangan

Jika Perseroan mengekspor, mengekspor kembali atau mengimpor produk, teknologi atau data teknis, Perseroan mengambil tanggung jawab untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan untuk mendapatkan izin ekspor dan impor yang diperlukan anda wajib mematuhi prasyarat kendali perdagangan yang diposting di HP Partner Portal.

Kewajiban

Perseroan setuju untuk menampilkan iklan, melakukan aktivitas promosi, menampilkan Produk, atau memberikan informasi kepada publik tentang apapun yang terkait dengan Produk baru sebelum peluncuran Produk tersebut kepada publik.



Jangka waktu dan Pengakhiran

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh HP, atau ditunjuk melalui HP Partner Portel atau dalam pemberitahuan persetujuan yang kami sampaikan kepada Perseroan, yang manapun lebih dahulu, Perjanjian ini akan berlaku hingga diakhiri.

Otoritas Mitra

HP memberikan wewenang kepada Perseroan sebagai mitra tingkat 2 HP berdasarkan persyaratan dalam addendum ini dan perjanjian Mitra HP, Mitra Tingkat-2 membeli produk, layanan, dan dukungan HP secara tidak langsung dan kami melalui mitra resmi HP di Negara/kawasan untuk dijual kembali kepada pelanggan pengguna akhir di Negara/Kawasan, jika Perseroan memiliki wewenang sebagai subdistributor Tingkat-2 HP, Perseroan dapat menjual kembali kepada penjual lainnya pada wilayah untuk penjualan kembali oleh penjual tersebut kepada pelanggan pengguna akhir di wilayah tersebut.

Hukum yang berlaku

Perselisihan yang timbul terkait dengan Perjanjian ini akan diatur oleh undang-undang negara dan wilayah tempat menerima pesanan dan arbitrase di negara tersebut akan memiliki kewenangan hukum, kecuali bahwa kami dapat membawa tuntutan gabungan di negara domisili Perseroan.

2. Hewlett Packard Enterprise

Perjanjian Mitra HP dengan No Kontrak WC1FU yang ditandatangani oleh Pihak Perseroan pada tanggal 9 Februari 2016 dan Oleh Pihak PT Electronic Data Systems Indonesia pada tanggal 17 Februari 2016 ("Perjanjian") dengan ketentuan Mitra sebagai berikut:

Tujuan Perjanjian

Perseroan ditunjuk sebagai Mitra resmi non-eksklusif untuk membeli dan menjual kembali melalui distribusi, dan bila diizinkan oleh HP memberi sublisensi dari Produk.

Kendali Perdagangan

Jika Perseroan mengeksport, mengeksport kembali atau mengimpor produk, teknologi atau data teknis, Perseroan mengambil tanggung jawab untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan untuk mendapatkan izin ekspor dan impor yang diperlukan anda wajib mematuhi prasyarat kendali perdagangan yang terdapat pada HPE.

Jangka waktu dan Pengakhiran

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh HP, atau ditunjuk melalui HP Partner Portel atau dalam pemberitahuan persetujuan yang kami sampaikan kepada Perseroan, yang manapun lebih dahulu, Perjanjian ini akan berlaku hingga diakhiri.

Persyaratan

Sebelum pembelian produk, SMI harus mendapatkan setiap dan seluruh sertifikat dan pelatihan yang dipersyaratkan oleh kami untuk membeli produk, seakan-akan SMI membeli Produk tersebut untuk keperluan penjualan kembali, SMI akan membeli produk berdasarkan persyaratan dan Perjanjian Mitra HPE. Untuk digunakan secara internal atau untuk disediakan kepada pelanggan pihak ketiga jika anda tidak mempergunakan produk tersebut untuk keperluan tersebut, maka program ini dan addendum secara otomatis berakhir dan HPE tidak akan diperlukan untuk memberikan pemberitahuan pengakhiran kepada SMI. SMI berjanji untuk segera dan tanpa menunda untuk memberitahukan HPE atas setiap perubahan material dan penggunaan SMI terhadap produk.

Hukum yang berlaku

Perselisihan yang timbul terkait dengan Perjanjian ini akan diatur oleh undang-undang negara dan wilayah tersebut dan pengadilan yang memiliki yurisdiksi di wilayah tersebut, kecuali atas pilihan HPE, membawa gugatan tersebut di Negara dimana SMI berada.

Sebagai informasi tambahan, Perseroan menjual produk server yang berasal dari Hewlett Packard Enterprise, sedangkan diluar produk tersebut adalah produk Hewlett Packard.



3. Capella Technologies bagian dari Levi, Ray & Shoup, Inc.

Perjanjian Pengecer Bersertifikasi tanggal 29 Juni 2015 ("**Certified Reseller Agreement**") ("**Perjanjian**") berikut dengan Amandemen Pertama Perjanjian tanggal 3 Januari 2018 yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Perseroan ("**Pihak Pertama**");
 2. Levi, Ray & Shoup, INC. ("**Pihak Kedua**").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Pihak**".

Maksud dan Tujuan

Perseroan ditunjuk sebagai Mitra resmi non-eksklusif untuk memasarkan, mempromosikan, dan menjual kembali melalui distribusi, produk VPSX/Direct Print, VPSX Workplace, MFPsecure, SD Express, IPM, Job Accounting, FormPort, dan Produk Pihak Kedua yang lain yang diperjanjikan di wilayah pasar Indonesia.

Jangka Waktu Perjanjian

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 25 Juni 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang dalam jangka waktu 1 (satu) tahun berturut-turut hingga salah satu Pihak memberikan notifikasi untuk pengakhiran.

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama

1. Pihak Pertama berkewajiban dengan upaya yang terbaik mempromosikan Produk Pihak Kedua di Indonesia dan akan memberikan perkembangan akan penjualannya dengan jangka waktu yang etis.
2. Pihak Pertama berkewajiban menguasai cara kerja dan fungsi Produk Pihak Kedua untuk mempresentasikan fungsi dan keuntungan kepada pelanggan dalam menggunakan Produk Pihak Kedua.
3. Pihak Pertama akan menyediakan jasa layanan servis dari Produk Pihak Kedua kepada para pelanggan.
4. Pihak Pertama akan menjaga nama baik dari Pihak Kedua.

Hak dan Kewajiban Pihak Kedua

1. Pihak Kedua akan menyediakan kepada Pihak Pertama dukungan dalam penjualan dan pemasaran produk Pihak Kedua dengan layak.
2. Pihak Kedua akan memberikan pelatihan "*remote training sessions*" kepada Pihak Kedua.
3. Mendukung dan memberikan bantuan kepada Pihak Pertama dalam penyediaan servis kepada pelanggan.

Hukum Yang Berlaku

Perjanjian ini dibuat dan menggunakan Hukum Negara Amerika Serikat, apabila terdapat perselisihan dengan Hukum Negara Pihak Pertama yang mana Hukum Negara Republik Indonesia, Para Pihak sepakat untuk menyelesaikan perselisihan dengan cara musyawarah dalam semangat kekeluargaan dan itikad baik, dimana apabila tidak tercapai musyawarah, salah satu Pihak berhak mengakhiri Perjanjian.

H. PERJANJIAN AFILIASI

1. **Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Perseroan dengan Caroline Himawati Hidajat No. 1 tanggal 27 Desember 2017, sebagaimana telah diubah dengan Addendum Perjanjian No. 1a tanggal 19 Oktober 2018, yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. Christine Herawati yang mewakili untuk dan atas nama Perseroan ("**Debitur**");
 2. Caroline Himawati Hidajat. ("**Kreditur**").
- Secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Pihak**".

Maksud dan Tujuan

Kreditur bersedia meminjamkan sejumlah uang kepada Debitur untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Debitur.



Pemberian Pinjaman

Rp 5.000.000.000 (lima miliar Rupiah).

Bunga dan Jaminan

Pinjaman tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jaminan.

Pelunasan Pinjaman

Debitur wajib melunasi pinjaman yang jatuh tempo secara tunai.

Jangka Waktu

Pinjaman wajib dibayar kembali oleh Debitur dalam waktu paling lambat tanggal 27 Desember 2018 dan apabila debitur sampai tanggal tersebut belum dapat melakukan pembayaran maka secara otomatis diperpanjang sampai debitur dapat melakukan pembayaran pinjaman.

Hak dan Kewajiban

Debitur wajib mengembalikan pinjaman.

Kreditur wajib memberikan pinjaman kepada debitur secara tunai dan sekaligus sejumlah dan pada waktu ditentukan.

Hukum Yang Berlaku

Setiap sengketa, perselisihan maupun perbedaan paham antara kedua belah pihak yang mungkin timbul akan diselesaikan secara musyawarah.

Nilai Terkini Pinjaman

Per 31 Agustus 2018, nilai pinjaman yang diterima Debitur dari Sdri. Caroline Hidajat sejumlah Rp 648.469.021,- (enam ratus empat puluh delapan juta empat ratus enam puluh sembilan ribu dua puluh satu Rupiah).

2. **Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Perseroan dengan Christine Herawati No. 2 tanggal 27 Desember 2017, sebagaimana telah diubah dengan Addendum Perjanjian No. 2a tanggal 19 Oktober 2018, yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:**

Para Pihak

1. Caroline Himawati Hidajat yang mewakili untuk dan atas nama Perseroan (“**Debitur**”);
2. Christine Herawati (“**Kreditur**”).

Secara bersama-sama disebut sebagai “**Para Pihak**”.

Maksud dan Tujuan

Kreditur bersedia meminjamkan sejumlah uang kepada Debitur untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Debitur.

Pemberian pinjaman

Rp 5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) dengan membayar bunga 0% (nol persen) pertahun.

Bunga dan Jaminan

Pinjaman tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jaminan.

Pelunasan Pinjaman

Debitur wajib melunasi pinjaman yang jatuh tempo secara tunai.

Jangka waktu

Pinjaman wajib dibayar kembali oleh Debitur dalam waktu paling lambat tanggal 27 Desember 2018 dan apabila debitur sampai tanggal tersebut belum dapat melakukan pembayaran maka secara otomatis diperpanjang sampai debitur dapat melakukan pembayaran pinjaman.



Hak dan Kewajiban

Debitur wajib mengembalikan pinjaman.

Kreditur wajib memberikan pinjaman kepada debitur secara tunai dan sekaligus sejumlah dan pada waktu ditentukan.

Hukum Yang Berlaku

Setiap sengketa, perselisihan maupun perbedaan paham antara kedua belah pihak yang mungkin timbul akan diselesaikan secara musyawarah.

Nilai Terkini Pinjaman

Per 31 Agustus 2018, nilai pinjaman yang diterima Debitur dari Sdri. Christine Herawati sejumlah Rp 324.234.511,- (tiga ratus dua puluh empat juta dua ratus tiga puluh empat ribu lima ratus sebelas Rupiah).

3. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Perseroan dengan Josephine Handayani Hidajat No. 3 tanggal 27 Desember 2017, sebagaimana telah diubah dengan Addendum Perjanjian No. 3a tanggal 19 Oktober 2018, yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak

1. Christine Herawati yang mewakili untuk dan atas nam Perseroan (“**Debitur**”);
2. Josephine Handayani Hidajat (“**Kreditur**”).

Secara bersama-sama disebut sebagai “**Para Pihak**”.

Maksud dan Tujuan

Kreditur bersedia meminjamkan sejumlah uang kepada Debitur untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Debitur.

Pemberian Pinjaman

Rp 5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) dengan membayar bunga 0% pertahun.

Bunga dan Jaminan

Pinjaman tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jaminan.

Pelunasan Pinjaman

Debitur wajib melunasi pinjaman yang jatuh tempo secara tunai.

Jangka Waktu

Pinjaman wajib dibayar kembali oleh Debitur dalam waktu paling lambat tanggal 27 Desember 2018 dan apabila debitur sampai tanggal tersebut belum dapat melakukan pembayaran maka secara otomatis diperpanjang sampai debitur dapat melakukan pembayaran pinjaman.

Hak dan Kewajiban

Debitur wajib mengembalikan pinjaman.

Kreditur wajib memberikan pinjaman kepada debitur secara tunai dan sekaligus sejumlah dan pada waktu ditentukan.

Hukum Yang Berlaku

Setiap sengketa, perselisihan maupun perbedaan paham antara kedua belah pihak yang mungkin timbul akan diselesaikan secara musyawarah.

Nilai Terkini Pinjaman

Per 31 Agustus 2018, nilai pinjaman yang diterima Debitur dari Sdri. Josephine Hidajat sejumlah Rp 324.234.511,- (tiga ratus dua puluh empat juta dua ratus tiga puluh empat ribu lima ratus sebelas Rupiah).

Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi tersebut diatas telah dilakukan secara wajar (*arm's length principle*).



I. SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
Caroline Himawati Hidajat	- Pemegang 50% Saham Di Perseroan - Komisaris Utama	Berdasarkan Perjanjian antara Perseroan dengan Caroline Himawati Hidajat No. 1 tanggal 27 Desember 2017 dengan maksud dan tujuan Peminjaman untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perseroan.
Christine Herawati	- Pemegang 25% Saham Di Perseroan - Direktur	Berdasarkan Perjanjian antara Perseroan dengan Christine Herawati No. 2 tanggal 27 Desember 2017 dengan maksud dan tujuan Peminjaman untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perseroan.
Josephine Handayani Hidajat	- Pemegang 25% Saham Di Perseroan - Direktur Utama	Berdasarkan Perjanjian antara Perseroan dengan Josephine Handayani No. 3 tanggal 27 Desember 2017 dengan maksud dan tujuan Peminjaman untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perseroan.

J. ASET PENTING YANG DIMILIKI PERSEROAN

1. Harta Tetap

Perseroan menguasai dan/atau memiliki harta tetap berupa tanah dan/atau bangunan sebagai berikut:

a) Tanah Dengan Hak Guna Bangunan Atas Nama Perseroan Yang Berlokasi Di Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

No.	No. HGB	Tanggal Sertifikat	Nomor dan Tanggal Surat Ukur	Luas (m ²)	Tanggal Berakhir Hak	Peruntukkan
1.	855	04-01-2008	No. 04662/2007 Tanggal 04-12-2007	67	05-04-2035	Kantor Perseroan
2.	867	04-01-2008	No. 04674/2007 Tanggal 04-12-2007	67	05-04-2035	Kantor Perseroan
3.	868	04-01-2008	No. 04675/2007 Tanggal 04-12-2007	67	05-04-2035	Kantor Perseroan
Total Luas				201		

Catatan:

- i. Tanah tersebut di atas setempat dikenal dengan Graha Mas Fatmawati, Jl. RS. Fatmawati A No. 27, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- ii. Kesemua tanah tersebut di atas sedang menjadi agunan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk., sesuai dengan perjanjian kredit sebagaimana di uraikan dalam Bab VI Prospektus ini.



b) Tanah Dengan Hak Guna Bangunan Atas Nama Perseroan Yang Berlokasi Di Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

No.	No. HGB	Tanggal Sertifikat	Nomor dan Tanggal Surat Ukur	Luas (m ²)	Tanggal Berakhir Hak	Peruntukkan
1.	978	31-07-2013	No. 00228/Cipedak/2013 Tanggal 16-07-2013	177	29-04-2048	Mess Karyawan dan Training Center
2.	979	31-07-2013	No. 00221/Cipedak/2013 Tanggal 16-07-2013	164	29-04-2048	Mess Karyawan dan Training Center
3.	980	31-07-2013	No. 00218/Cipedak/2013 Tanggal 16-07-2013	170	29-04-2048	Mess Karyawan dan Training Center
4.	981	31-07-2013	No. 00215/Cipedak/2013 Tanggal 16-07-2013	175	29-04-2048	Mess Karyawan dan Training Center
5.	982	31-07-2013	No. 00214/Cipedak/2013 Tanggal 16-07-2013	75	29-04-2048	Mess Karyawan dan Training Center
6.	983	10-06-1996	No. 2947/1995 Tanggal 10-07-1995	208	29-04-2048	Mess Karyawan dan Training Center
7.	984	31-07-2013	No. 00217/Cipedak/2013 Tanggal 16-07-2013	169	29-04-2048	Mess Karyawan dan Training Center
8.	985	31-07-2013	No. 00225/Cipedak/2013 Tanggal 16-07-2013	166	29-04-2048	Mess Karyawan dan Training Center
9.	986	31-07-2013	No. 00226/Cipedak/2013 Tanggal 16-07-2013	207	29-04-2048	Mess Karyawan dan Training Center
10.	987	31-07-2013	No. 00219/Cipedak/2013 Tanggal 16-07-2013	208	29-04-2048	Mess Karyawan dan Training Center
11.	988	31-07-2013	No. 00216/Cipedak/2013 Tanggal 16-07-2013	170	29-04-2048	Mess Karyawan dan Training Center
12.	989	31-07-2013	No. 00227/Cipedak/2013 Tanggal 16-07-2013	165	29-04-2048	Mess Karyawan dan Training Center
Total Luas				2.054		

c) Tanah Dengan Hak Guna Bangunan Atas Nama Perseroan Yang Berlokasi Di Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

No.	No. HGB	Tanggal Sertifikat	Nomor dan Tanggal Surat Ukur	Luas (m ²)	Tanggal Berakhir Hak	Peruntukkan
1.	1983	26-04-2007	No. 07529/2007 Tanggal 26-02-2007	155	01-12-2027	Rencana penggunaan menjadi kantor teknikal support
2.	1980	20-04-2007	No. 07527/2007 Tanggal 26-02-2007	39	01-12-2027	Rencana penggunaan menjadi kantor teknikal support
Total Luas				194		



d) Tanah Dengan Hak Guna Bangunan Atas Nama Perseroan Yang Berlokasi Di Karangpawitan, Karang Barat, Karawang, Jawa Barat

No.	No. HGB	Tanggal Sertifikat	Nomor dan Tanggal Surat Ukur	Luas (m ²)	Tanggal Berakhir Hak	Peruntukkan
1.	660		No. 00468/Karangpawitan /2017 Tanggal 05-09-2017	56	46 tahun	Kantor Pemasaran
Total Luas				56		

Catatan:

Berdasarkan Surat Keterangan No. 126/IX/2018 tanggal 21 September 2018 yang dikeluarkan oleh Sri Wahyuningsih, SH., Notaris/PPAT Karawang. saat ini sedang dalam proses pengurusan akta jual beli dan balik nama menjadi atas nama Perseroan.

e) BSD City

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah No.1027003699/PPJT/30AI/VII/2010 tanggal 10 Juli 2010 ("**PPJB Tanah BSD**") antara PT Bumi Serpong Damai ("Pihak Penjual") dan PT Sentral Mitra Informatika ("Pihak Pembeli"), Pihak Penjual dengan ini mengikatkan diri untuk menjual dan nanti pada waktunya dan Pihak Pembeli dengan ini berjanji dan mengikatkan diri untuk membeli pada waktunya tanah yang berlokasi di Collinare Blok C06 Nomor Persil 17 dengan luas tanah 327 m² ("**Tanah BSD**"). Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 1 (b) PPJB Tanah BSD, penandatanganan Akta Jual Beli baru bisa dilaksanakan antara lain apabila Perseroan sebagai pihak pembeli telah mendirikan bangunan di atas Tanah BSD.

2. Harta Bergerak

Perseroan memiliki dan/atau menguasai harta bergerak berupa kendaraan bermotor untuk keperluan operasional Perseroan sebagai berikut:

Kendaraan Bermotor Yang Dimiliki Oleh Perseroan:

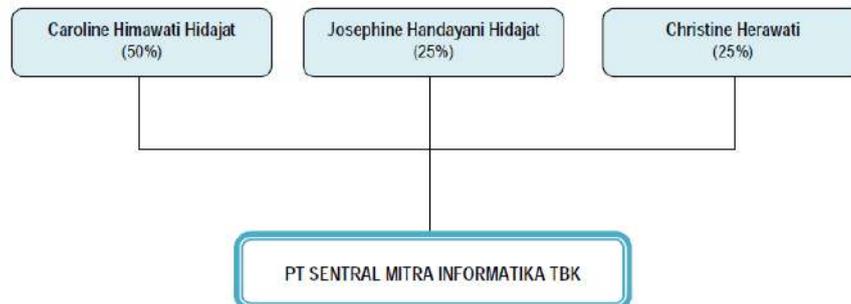
NO.	NO. POLISI	TYPE	MERK	NO. BPKB
1.	B 267 SMI	C 250 AT	Mercedes Benz	M-02075595
2.	B 9432 NM	T 12055 MT	Mitshubishi	F 7194958
3.	B 1607 SZG	New Avanza 1,36 AT	Toyota	I-09381748
4.	B 911 SMI	Evalia	Nissan	K-02620043
5.	B 9263 FF	Dyna 110 ST	Toyota	H-09723031
6.	B 288 SMI	Journey 2.4 AT	Dodge	M-03491597
7.	B 1028 LB	Vios 1,5 G AT	Toyota	H-09684036
8.	B 128 SMI	BMW X1 SDRIVE F48 AT	BMW	



2. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

A. STRUKTUR KEPEMILIKAN

Struktur kepemilikan Perseroan sebelum Penawaran Umum adalah sebagai berikut:



Pemegang Saham Utama adalah Caroline Himawati Hidajat, Josephine Handayani Hidajat dan Christine Herawati.

B. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 30 Juli 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Caroline Himawati Hidajat
Komisaris Independen : Samsul Hidayat

Direksi

Direktur Utama : Josephine Handayani Hidajat
Direktur : Christine Herawati
Direktur : Teddy Pohan
Direktur Independen : Hendro Pranoto Suselo

Ruang lingkup tugas masing-masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sdri. Josephine Handayani Hidajat selaku Direktur Utama sekaligus membidangi kegiatan operasional.
2. Sdri. Christine Herawati bertugas dibidang Keuangan.
3. Sdr. Teddy Pohan bertugas dibidang penjualan dan pengembangan bisnis serta menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.
4. Sdr. Hendro Pranoto Suselo menjabat sebagai Direktur Independen.

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi: Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Keputusan Ketua Dewan Komisaris OJK, POJK 33/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat dengan pernyataan sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
- b. Cakap melaksanakan perbuatan hukum.
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan



- bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - d) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan, Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sedangkan berdasarkan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Ketua Dewan Komisaris OJK, POJK 33/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Berikut adalah riwayat singkat dari masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan:



Caroline Himawati Hidajat– Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1993 dari Universitas Tarumanegara.

Riwayat pekerjaan :

- Sejak tahun 2018 sampai sekarang, menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sentral Mitra Informatika.
- Sejak tahun 2015 sampai sekarang, menjabat sebagai Direktur Utama di Global Synergy Ventures Ltd Hongkong.
- Sejak tahun 2014 sampai sekarang, menjabat sebagai Komisaris di PT Tritunggal Jaya Cipta.
- Sejak tahun 2008 sampai 2018, menjabat sebagai Direktur PT Sentral Mitra Informatika.
- Sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2008, menjabat sebagai Direktur di CV Sentral.
- Sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 1996, menjabat sebagai F&A Manager di PT Dart Air Expressindo.
- Sejak tahun 1993 sampai dengan tahun 1995, menjabat sebagai Finance Supervisor di PT Sumber Mitra Realtindo.



Samsul Hidayat – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Memperoleh gelar Master Business Administration in Finance tahun 1999 dari Cleveland State University, USA.

Riwayat pekerjaan :

- Sejak 2018 sampai sekarang, menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Sentral Mitra Informatika.
- Sejak tahun 2015 sampai dengan Juni 2018, menjabat sebagai Direktur Penilaian Perusahaan di PT Bursa Efek Indonesia.
- Sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2015, menjabat sebagai Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa di PT Bursa Efek Indonesia.



- Sejak Juni 2006 sampai dengan tahun 2012, menjabat sebagai Kepala Bagian Pengawasan Lembaga Efek Biro Transaksi dan Lembaga Efek di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2006, menjabat sebagai Kepala Sub. Bagian Keterbukaan Penyidikan Emiten dan Perusahaan Publik Sektor Rill di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2004, menjabat sebagai Kepala Sub. Bagian Keterbukaan Penyidikan Emiten dan Perusahaan Publik di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2002, menjabat sebagai Kepala Sub. Bagian Keterbukaan Usaha Dasar dan Farmasi di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2002, menjabat sebagai Kepala Sub. Bagian Rencana Kerja dan Laporan di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Sejak tahun 1993 mulai bekerja di Badan Pengawas Pasar Modal.



Josephine Handayani Hidajat – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun. Seorang Lulusan dari Universitas Atmajaya Jakarta pada tahun 1999. Tugas tanggung jawab sebagai Direktur Utama adalah melakukan koordinasi kegiatan direksi dalam pengurusan Perseroan.

Riwayat pekerjaan :

- Sejak 2008 sampai sekarang, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Sentral Mitra Informatika.
- Sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2015, menjabat sebagai Komisariss PT Ponteggio Indonesia.
- Sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2002 menjabat sebagai Manajer Akuntansi di PT Metlife Sejahtera.
- Sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 menjabat sebagai Manajer Akuntansi di PT Golf Links Indonesia.



Christine Herawati – Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun.

Riwayat pekerjaan :

- Sejak April 2006 sampai dengan sekarang, menjabat sebagai Direktur di PT Sentral Mitra Informatika.
- Sejak November 1994 sampai dengan 31 Maret 2006 menjabat sebagai Sekretaris Senior Partner di Hadiputranto, Hadinoto & Partners.
- Sejak Juli 1994 sampai dengan Oktober 1994, menjabat sebagai Sekretaris *General Manager*.



Teddy Pohan – Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Memperoleh gelar Master of Commerce in Accounting & Finance tahun 2001 dari Macquarie University, Australia.

Riwayat pekerjaan :

- Sejak November 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur di PT Sentral Mitra Informatika.
- Sejak Januari 2012 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Komisaris di PT Global Asia Sinergi.
- Sejak Januari 2006 sampai Desember 2011, menjabat sebagai Direktur di PT Tunas Agro Lestari (in Association with Cirad Foret, France & Yayasan - Sabah, Malaysia).
- Sejak Januari 2004 sampai Desember 2005, menjabat sebagai Kepala Departemen Pemasaran dan Penjualan Nasional di PT Astra Sedaya Finance (ACC-Astra Credit Companies).
- Sejak Februari 2002 sampai Desember 2003, menjabat sebagai Manajer Pengembangan Bisnis di PT Olympindo Multifinance (Olympia Group).
- Sejak Desember 1996 sampai Mei 2000, menjabat sebagai Kepala Senior *Account Officer* di PT Federal International Finance (Astra Financial Services Group).
- Sejak Juni 1996 sampai Desember 1996, menjabat sebagai Kepala Pemasaran dan Penjualan di PT Surya Prasudi Utama.
- Sejak November 1995 sampai Desember 1996, menjabat sebagai Asisten Perencanaan Produksi dan Manajer Pengawasan di PT International Chemical Industries (ABC Battery).



Ir. Hendro Pranoto Suselo – Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, usia 78 tahun. Memperoleh gelar Master of Public Works dari University of Pittsburgh, USA pada tahun 1969.

Riwayat pekerjaan :

- Sejak 2018 sampai sekarang, menjabat sebagai Direktur Independen di PT Sentral Mitra Informatika.
- Sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2000, menjabat sebagai International Expert di United Nations Center for Regional Development (UNCRD).
- Sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2011, menjabat sebagai Senior Consultant di Institute for Housing and Urban Studies (IHS).
- Sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2002, menjabat sebagai Senior Expert di Institute for Housing and Urban Studies (IHS).
- Sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2000, menjabat sebagai International Expert di United Nations Center for Regional Development (UNCRD).
- Sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2000, menjabat sebagai Widyaiswara Utama di Departemen Pekerjaan Umum.
- Sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 1995, menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Indah Karya.
- Sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 1994, menjabat sebagai Komisaris di PT Indah Karya.
- Sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 1995, menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Pekerjaan Umum Bidang Tata Keterpaduan Kawasan dan Planologi Kota.
- Sejak tahun 1988 sampai dengan tahun 1990, menjabat sebagai



Direktur Tata Kota dan Tata Daerah, Direktorat Jenderal Cipta Karya di Departemen Pekerjaan Umum.

- Sejak tahun 1984 sampai dengan tahun 1988, menjabat sebagai Direktur Bina Program, Direktorat Jenderal Cipta Karya di Departemen Pekerjaan Umum.
- Sejak tahun 1974 sampai dengan tahun 1984, menjabat sebagai Kepala Bagian Perancang/Perencanaan, Direktorat Jenderal Cipta Karya di Departemen Pekerjaan Umum.

Sifat Hubungan Kekeluargaan Diantara Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

No.	Nama	Jabatan	Sifat Hubungan Kekeluargaan
1.	Caroline Himawati Hidajat	Komisaris Utama	Merupakan Kakak kandung dari Josephine Handayani Hidajat dan Christine Herawati
2.	Josephine Handayani Hidajat	Direktur Utama	Merupakan adik kandung dari Caroline Himawati Hidajat dan Christine Herawati
3.	Christine Herawati	Direktur	Merupakan adik kandung dari Caroline Himawati Hidajat dan kakak kandung dari Josephine Handayani Hidajat.

3. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (“GCG”))

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan nilai-nilai *Good Corporate Governance* (“GCG”) hal ini sejalan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, dan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada anggaran dasar serta ketentuan dan peraturan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* “GCG”). GCG dijadikan oleh Perseroan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan agar tujuan Perseroan dapat tercapai serta menjamin penggunaan sumber daya se-efisien mungkin. Penerapan GCG pada Perseroan bertujuan untuk meningkatkan transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham sehingga Perseroan dapat menjalankan usahanya dengan berperilaku bijak dengan prinsip kehati-hatian.

Perseroan juga telah memiliki perangkat-perangkat sebagai perusahaan yang menerapkan GCG sesuai dengan ketentuan pasar modal, antara lain telah memiliki Komisaris Independen dan Direksi independen sesuai dengan POJK 33/2014, serta satu orang Sekretaris Perusahaan yang telah sesuai dengan POJK 35/2014. Perseroan juga telah membentuk Komite Audit yang akan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan, pelaporan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai laporan keuangan Perseroan yang mencakup didalamnya keterbukaan informasi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, sesuai dengan POJK 55/2015, dan telah membentuk dan menyusun piagam unit audit internal, yang telah sesuai dengan POJK 56/2016, serta telah membentuk komite nominasi dan remunerasi yang telah sesuai dengan POJK 34/2014.

Sekretaris Perusahaan

Sebagai memenuhi ketentuan POJK 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah mengeluarkan Surat Keputusan No. 01/SMI/FA/VIII/2018 pada tanggal 30 Agustus 2018 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), dimana Perseroan telah menunjuk Teddy Pohan untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), Teddy Pohan merupakan Direktur Perseroan dan juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada Perseroan.

Fungsi sekretaris perusahaan melaksanakan tugas paling kurang:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di



- bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 - c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - d. Sebagai penghubung antara Perseroan atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Perseroan atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Alamat Sekretaris Perusahaan
Graha Mas Fatmawati Blok A 27-28,
Jl. RS. Fatmawati No.71 Jakarta 12150, Indonesia
Tel. +6221 72800110, Fax. +6221 72800220
Email: teddy.pohan@sentral.co.id

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan saat ini tidak memiliki komite nominasi dan remunerasi, namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Audit

Perseroan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisioner OJK, POJK 55/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No.1-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dengan Lampiran I dari Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris di Luar Rapat Perusahaan No. 05/SMI/FA/VIII/18 tanggal 30 Agustus 2018 dan Surat Keputusan Pengangkatan Komite Audit No. 08/SMI/FA/VIII/18 tanggal 13 September 2018, berikut adalah susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan:

- Samsul Hidayat S.E, MBA, yang merupakan Komisaris Independen Perseroan, bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

- Fredric Retanubun, Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, 32 Tahun, seorang lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta.
Riwayat Pekerjaan:
 - General Motors Indonesia (2013 - Sekarang)
 - KPMG Siddharta Widjaja (2009 - 2013)
 - Deloitte Touche Tohmatsu (2007 - 2009)

- Mulyanto, Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, 43 Tahun, pada tahun 1999 lulus dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta.
Riwayat Pekerjaan:
 - Kepala Bagian Pengawasan PT Bank UOB Buana (2006 - 2010)
 - HRD Manager PT Pelayaran Sumatera Wahana Perkasa (2010-2011)
 - Wakil Kepala Cabang PT Bank Mayapada Tbk (2012 - 2013)
 - Area Operation Manager Prima Group (2013 - Sekarang)



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisioner OJK, POJK 56/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/SMI/FA/VIII/2018 tanggal 20 Agustus 2018. Adapun anggotanya adalah sebagai berikut:

Ronny Andara bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Warga Negara Indonesia, 30 tahun, lulusan Magister Manajemen dari Universitas Trisakti tahun 2015.

Riwayat singkat pekerjaan:

- Kepala Unit Internal (Mei 2018 - Sekarang)
- Auditor KPMG (Februari - April 2018)
- Auditor Crowe Horwath (Februari 2017 - Januari 2018)
- *Section Head* PT Muara Alam Sejahtera (Mei 2016 - Januari 2017)
- *Accounting* PT Jaya Agra Wattie Tbk (Juli 2013 - Mei 2016)
- Auditor Crowe Horwath (November 2011 - Mei 2013)

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal:

Adapun tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja unit audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan unit audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.



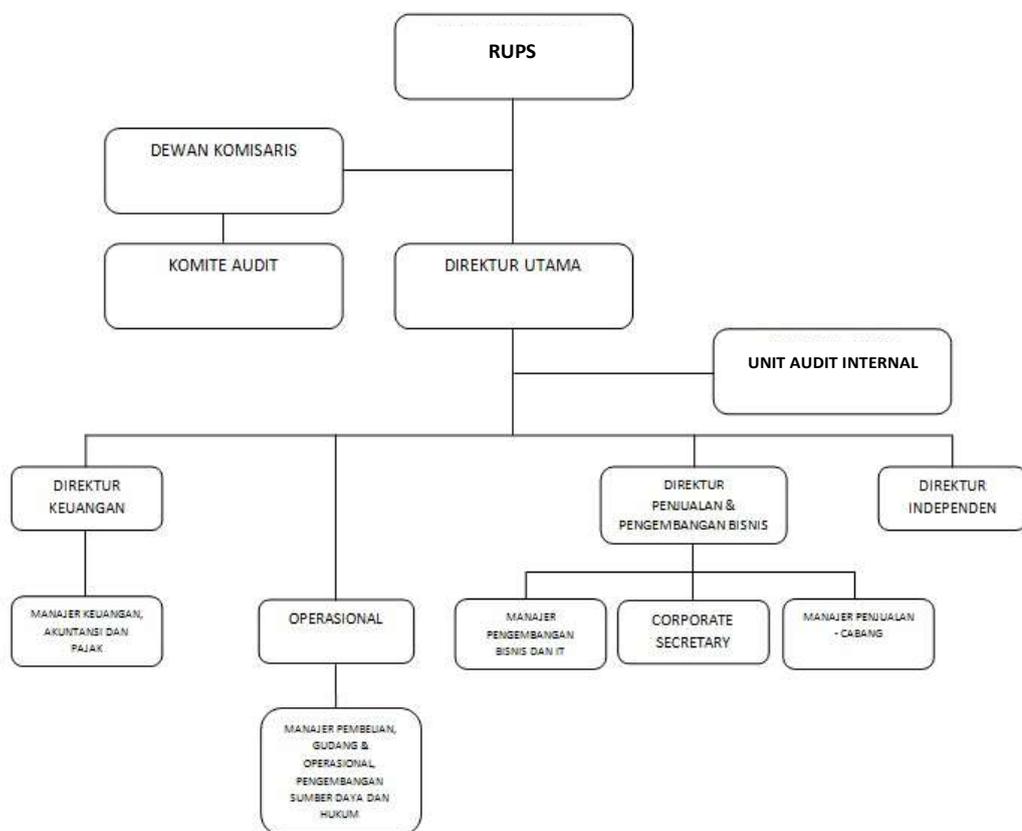
Perseroan telah menguraikan sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan internal.

Saat ini sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan, masih dalam sebatas kebijakan manajemen Perseroan antara lain:

- Efektifitas dan efisiensi operasional
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku

Uraian pelaksanaan pengawasan internal dilakukan oleh unit audit internal yang disebut dalam tugas dan tanggung jawab unit audit internal.

Struktur Organisasi Perseroan





4. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset yang paling berharga untuk mendukung kesuksesan dan keberhasilan Perseroan saat ini dan di masa yang akan datang. Dalam mendukung terciptanya suasana kerja yang kondusif, Perseroan berupaya untuk terus memberikan serangkaian program pelatihan maupun fasilitas dan tunjangan yang dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja karyawannya.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan Perseroan difokuskan untuk mendorong dan mengembangkan potensi dari masing-masing karyawan untuk dapat belajar dan tumbuh, sehingga dapat membantu tercapainya tujuan dan kesuksesan kegiatan usaha Perseroan. Adapun beberapa program pengembangan sumber daya manusia Perseroan yang telah diterapkan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, di antaranya adalah sebagai berikut: Pembekalan Motivasi "Road to Success Camp", Pelatihan Ahli K3 dan *Problem Solving & Decision Making*.

Perseroan telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada karyawannya dengan memenuhi ketentuan tentang upah minimum propinsi/regional yang berlaku bagi pegawai.

Profil karyawan Perseroan

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perseroan memiliki 69 (enam puluh sembilan) orang karyawan. Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang pendidikan, manajemen, usia dan status karyawan dimana Komisararis dan Direksi termasuk dalam pengelompokan karyawan.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Tingkat Pendidikan Formal	31 Mei	31 Desember				
	2018	2017	2016	2015	2014	2013
Pasca Sarjana	1	-	1	3	2	2
Sarjana	57	43	34	31	30	28
Akademi/Diploma	3	4	4	3	3	3
SMA atau sederajat	8	8	7	6	6	5
< SMA	-	-	-	-	-	-
Jumlah	69	55	46	43	41	38

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajerial

Jenjang Manajerial	31 Mei	31 Desember				
	2018	2017	2016	2015	2014	2013
Komisaris	1	1	1	1	1	1
Direksi	2	2	2	2	2	2
General Manajer	1	1	1	1	1	1
Manajer	2	3	3	5	6	4
Supervisor	2	2	4	4	7	5
Staff	61	46	35	30	24	25
Jumlah	69	55	46	43	41	38



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Tingkat Usia	31 Mei	31 Desember				
	2018	2017	2016	2015	2014	2013
>50	-	-	-	-	1	1
42 – 49	7	6	5	4	4	4
34 – 41	14	15	15	15	18	14
26 – 33	25	20	15	16	8	13
<25	23	14	11	8	10	6
Jumlah	69	55	46	43	41	38

Komposisi Karyawan Menurut Status Kerja

Status Karyawan	31 Mei	31 Desember				
	2018	2017	2016	2015	2014	2013
Tetap	46	42	37	37	37	34
Kontrak	23	13	9	6	4	4
Jumlah	69	55	46	43	41	38

Tunjangan dan Fasilitas Karyawan

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai kemampuan Perseroan, Perseroan menyediakan fasilitas bagi karyawan berupa:

1. Program BPJS (Badan Pelaksana Jaminan Sosial).
Perseroan telah mengikuti program BPJS
2. Tunjangan Hari Raya
Diberikan kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan.
3. Jaminan pemeliharaan kesehatan
Diberikan kepada karyawan dan keluarga karyawan dalam bentuk penggantian uang kesehatan sebesar 6 (satu) bulan gaji dalam 1 (satu) tahun oleh Perseroan.
4. Bonus
Atas dasar kebijaksanaan Perseroan, bonus dapat diberikan kepada karyawan yang berprestasi dan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan saat itu.

5. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak pernah dan/atau tidak sedang tersangkut dalam suatu perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, dan pajak pada lembaga-lembaga Peradilan terkait yang berwenang diseluruh wilayah Republik Indonesia dan tidak pernah menerima somasi, tuntutan atau klaim lainnya dari pihak manapun, serta tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun didalam maupun diluar lembaga Peradilan yang bersifat material ataupun berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan operasional Perseroan serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham ini.



6. ASURANSI

Perseroan melakukan perlindungan asuransi yaitu:

1) Asuransi Raksa

Polis Induk :	01-M-00001-001-11-2008
Nama Tertanggung :	PT BCA Finance Perseroan
Masa pertanggungan :	6 Juni 2017 s/d 6 Juni 2020
Merk & Jenis Kendaraan :	BMW XI – Jeep
Jumlah pertanggungan (Max limit/Kejadian) :	Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta Rupiah)
Hukum yang berlaku:	1. Badan Mediasi dan Arbitrase Asuransi Indonesia (BMAI) atau Lembaga alternative Penyelesaian sengketa Asuransi lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. 2. Pengadilan Negeri di wilayah Republik Indonesia.

2) Asuransi Bintang

a) *Moveable All Risks*

Polis Induk :	P134231000002002
Nama Tertanggung :	Perseroan
Masa pertanggungan :	3 November 2018 s/d 3 November 2019.
Jumlah pertanggungan:	Rp 72.100.000,- (tujuh puluh dua juta seratus ribu Rupiah)
Total Premi:	Rp 2.225.000,- (dua juta dua ratus dua puluh lima ribu Rupiah).

b) *Electronic Equipment Insurance*

Polis Induk :	P13108100021002
Nama Tertanggung :	Perseroan
Masa pertanggungan :	3 November 2018 s/d 3 November 2019
Jumlah pertanggungan:	Rp 150.400.000,- (seratus lima puluh juta empat ratus ribu Rupiah).
Total Premi:	Rp 363.108,80,- (tiga ratus enam puluh tiga ribu seratus delapan koma delapan puluh Rupiah).

c) *Indonesia Standard Earthquake*

Polis Induk :	P13115100375004
Nama Tertanggung :	Perseroan
Masa pertanggungan :	3 November 2018 s/d 3 November 2019
Jumlah pertanggungan:	Rp 16.792.606.234,- (enam belas miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta enam ratus enam ribu dua ratus tiga puluh empat Rupiah)
Total Premi:	Rp 24.075.426,91,- (dua puluh empat juta tujuh puluh lima ribu empat ratus dua puluh enam koma sembilan puluh satu Rupiah)

d) *Indonesia Standar Earthquake Policy*

Polis Induk :	P13411100588004
Nama Tertanggung :	Perseroan
Masa pertanggungan :	3 November 2018 s/d 3 November 2019



Jumlah pertanggungan:

Rp 16.792.606.234,- (enam belas miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta enam ratus enam ribu dua ratus tiga puluh empat Rupiah)

Total Premi:

Rp 34.016.649,81,- (tiga puluh empat juta enam belas ribu enam ratus empat puluh sembilan koma delapan puluh satu Rupiah).

7. URAIAN SECARA UMUM KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang bisnis solusi percetakan dan dokumen serta penjualan produk teknologi informasi sampai dengan prospektus ini diterbitkan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan bertempat di Graha Mas Fatmawati Blok A 27-28, Jl. RS. Fatmawati No.71, Jakarta Selatan - 12150 dan saat ini Perseroan masih belum memiliki cabang. Kebutuhan akan efisiensi atas biaya operasional merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan, khususnya biaya yang dikeluarkan untuk cetak dokumen, pengadaan printer sampai dengan pengadaan alat elektronik lainnya seperti komputer dan *notebook*. Banyak perusahaan yang mengalami kenaikan biaya operasional setiap tahun yang disebabkan oleh kenaikan biaya tinta *printer*, kertas dan bahkan pembelian *printer*.

Berdasarkan fenomena tersebut, Perseroan hadir untuk memberikan solusi bisnis untuk membantu perusahaan melakukan efisiensi dalam hal operasional. Perseroan menawarkan jasa bisnis solusi untuk penyewaan printer, percetakan dokumen disertai sistem yang dapat mendeteksi penggunaan tinta printer dan kertas untuk setiap orang dalam perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan *service maintenance* secara rutin atas printer yang ditempatkan di kantor pelanggan, sehingga pelanggan tidak perlu memikirkan masalah printer rusak atau tinta habis karena sudah ditangani oleh Perseroan.

Saat ini Perseroan memiliki banyak pelanggan yang berasal dari perusahaan-perusahaan yang mengikat kontrak jangka panjang antara 3-5 tahun untuk bisnis solusi tersebut. Akan tetapi Perseroan juga memiliki pelanggan yang melakukan pembelian langsung terhadap produk-produk elektronik seperti *Printer, Desktop, Notebook, Server* dan *Home Appliance* yang dijual Perseroan tanpa terikat kontrak jangka panjang. Perseroan memiliki target untuk dapat mengurangi biaya operasional pelanggan sebesar 30% - 50% dalam waktu 2 tahun.

Untuk pengadaan produk-produk yang akan digunakan dalam solusi bisnis, Perseroan memiliki hubungan kerjasama dengan *Hewlett Packard (HP)* sebagai produsen produk IT multinasional. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebebasan untuk mendapatkan produk-produk lain selain HP yang akan disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan yang berbeda-beda.

A. KEGIATAN OPERASIONAL

Dalam menjalankan usahanya Perseroan memiliki kegiatan operasional sebagai berikut:





Saat ini, siklus kegiatan operasional dapat digambarkan sebagai berikut:

I. Tahap Strategi & Proses Penjualan

- Presentasi ke calon pelanggan.
- Melakukan *assesment* untuk melihat kondisi saat ini dari pelanggan dalam menjalankan dokumentasi.
- Membuat analisa, evaluasi & memberikan rekomendasi sistem manajemen dokumentasi.
- Jika pelanggan setuju, maka akan dilakukan implementasi perangkat keras, perangkat lunak, sistem prosedur dan *support*.
- Mendampingi dan memberi pelatihan kepada karyawan pelanggan dalam menjalankan sistem manajemen dokumentasi terbaru.
- Memberi bantuan *support preventive & corrective* selama masa rental.

II. Proses Operasional di Internal

- Dalam *Procurement*
Memiliki *presales/arsitek* IT yang ahli dalam memilih produk yang handal & sesuai dan paham mendesain sistem yang sesuai untuk pelanggan.
- *Deployment & Discovery*
Project manager memberikan asistensi dalam pelaksanaan di proyek sesuai hasil rekomendasi dari *presales/ arsitek* IT.
- Memanfaatkan infrastruktur internal untuk menjamin kepuasan pelanggan melalui sistem SOP yang berstandar ISO 9001, dan keselamatan kerja dengan OHSAS , menggunakan SAP untuk ERP untuk penagihan dan pencatatan pemakaian di pelanggan & menggunakan teknologi untuk membuat *helpdesk* yang mumpuni.
- *Support*
Membuat sistem yang menggunakan teknologi & terukur standar kualitasnya untuk *helpdesk* dan tenaga *engineer support* di lapangan/di lokasi pelanggan.
- *Retirement & Disposal*
Sebelum jangka waktu kontrak selesai, *presales & arsitek* IT akan mengajukan peremajaan sistem dengan teknologi yang lebih terkini dan melakukan disposal perangkat lama.

III. *After Sales Support*

- Keunggulan perseroan dalam hal after sales support cukup terkenal di komunitas *principal*, pemasok & pelanggan merek HP.
- Banyak pelanggan yang bersedia membayar harga peremium untuk *service & support* dari perseroan.
- Perseroan menjalankan sistem yang terintegrasi untuk memonitor servis seperti; *helpdesk support, onsite support, jaminan Service Level Agreement, sistem keamanan, monitoring online, simple budgeting, proaktif service, ketersediaan back up unit, laporan bulanan, review pekerjaan secara periodik* ke pelanggan untuk mengevaluasi hasil kerja.

B. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Dalam menjalankan usahanya Perseroan memiliki keunggulan kompetitif, diantaranya:

1. Sumber Daya Manusia Yang Memiliki Keahlian Khusus.
Perseroan melakukan pelatihan-pelatihan secara berkala kepada karyawannya demi menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang ada.
2. Standarisasi Sistem Operasional & Keuangan.



3. Metode Penjualan Dalam Bentuk Solusi.
Perseroan memiliki solusi untuk meningkatkan efisiensi bisnis *customer*.
4. *Recurring Income* Berdasarkan Kontrak 3- 5 Tahun Sehingga Memberi Kestabilan Pendapatan.
5. Menjual *Value Added* Bukan *Box Mover* Sehingga Keuntungan Perseroan Sehat
Perseroan menjual sepaket produk yang memberikan nilai tambah seperti efisiensi *operational cost*, *tracking system* pengguna, dll sehingga penjualannya memiliki margin lebih besar dibandingkan hanya menjual 1 item *box mover* (Contoh: tinta *refill*).
6. *Support & After Sales Service* Yang Berkualitas.
Perseroan memberikan *maintenance* berkala kepada produk yang disewa pelanggannya serta bisa dihubungi setiap saat jika ada kendala dalam penggunaan produknya.
7. Memiliki Standar Manajemen Mutu, ISO 9001:2008.
8. Memiliki Manajemen Yang Berkualitas dan Berorientasi Pada Hasil Yang Baik.
9. Memiliki Permodalan Yang Sehat.
10. Memiliki Kebijakan Yang Fleksibel.
11. Bekerjasama Dengan *Principal* Yang Ternama.

C. STRATEGI

Perseroan menerapkan strategi berikut untuk mendorong pertumbuhan di masa depan:

Ekspansi cabang

Perseroan memiliki rencana ekspansi cabang di 15 kota yang akan dimulai pada tahun 2019 dan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun kemudian. Wilayah yang menjadi tujuan ekspansi yaitu Jakarta, Medan, Batam, Bandung, Semarang, Kudus, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Makassar, Denpasar, Manado, Banjarmasin, Pekanbaru dan Palembang. Ekspansi ini memiliki tujuan untuk memperluas pangsa pasar, mengoptimalkan waktu distribusi dan lebih memudahkan *after sales service* bagi untuk pelanggan Perseroan.

Menjaga hubungan dan mutu pekerjaan yang baik dengan pelanggan yang ada saat ini

Perseroan selalu melakukan pendekatan yang baik dengan semua pelanggannya dengan selalu memberikan masukan-masukan yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya sekaligus memberikan benefit agar pelanggan lebih efisien biaya operasionalnya.

Membangun jaringan internasional melalui perusahaan sejenis yang ada di luar negeri

Perusahaan *principal* selalu merekomendasikan kepada pelanggannya yang memiliki cabang di Indonesia untuk menjalin proyek kerjasama dengan pihak Perseroan.

Mendapatkan harga yang kompetitif dari *Principal* dengan cara menyatukan kuota dari beberapa perusahaan sejenis yang berada di luar negeri

Pengambilan suatu produk dalam jumlah banyak lebih menguntungkan dari segi biaya dan *principal* Perseroan *men-support* hal itu dengan mengakumulasi seluruh kuota pesanan dari beberapa perusahaan sejenis di luar negeri dengan Perseroan, sehingga Perseroan bisa mendapatkan harga produknya lebih murah.

Meningkatkan kualitas *after sales services*

Perseroan memberikan *maintenance* berkala kepada produk yang disewa pelanggannya serta bisa dihubungi setiap saat jika ada kendala dalam penggunaan produknya.

Menambah diferensiasi produk mengikuti perkembangan jaman

Perseroan akan menambah produknya dengan yang lebih maju teknologinya atau bisa memberikan



perbedaan dalam fungsinya, sehingga bisa lebih leluasa menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggannya. Bentuk diferensiasi produk adalah sebagai berikut:

1. *Comprehensive Print Document Management*

Pada tahap awal, Perseroan akan membantu pelanggan untuk memperbaiki infrastruktur *Multi Function Printer* dengan pendekatan :

- Mengevaluasi kondisi *printing customer* kemudian menentukan & standarisasi (penyeragaman) jenis & tipe *printer* yang sesuai dengan kebutuhan baik dari segi volume pemakaian, jumlah user, tipe dokumen yg dibutuhkan & lokasi, sehingga dari berbagai macam jenis *printer* yang dimiliki diganti hanya dengan 2- 3 jenis *printer*.
- Menentukan jumlah MFP *printer* yg ideal sesuai rasio jumlah *user* umumnya dengan mengurangi jumlah populasi *printer* yang ada untuk mengurangi biaya.
- Memilih tipe MFP yang dapat men-*support* teknologi yang tinggi tapi di lain pihak memiliki TCO yang rendah dan juga membuat sistem network yang mendukung.
- Membuat sistem prosedur dan aturan dokumentasi serta menerapkan keamanan sistem dokumentasi dengan menggunakan *software* otomatis sehingga tujuan keamanan, *compliance*, sistematis, efisiensi biaya dari perusahaan tercapai.
- Menstimulus kebiasaan/habit *user* untuk lebih menggunakan *soft copy* dari pada *hard copy*.
- Mempermudah distribusi dokumen antar kantor/cabang.
- *Training, monitoring & evaluasi* sistem yang sudah diterapkan secara berkesinambungan selama masa kontrak.

2. *Digital File*

- Jika pelanggan sudah memiliki sistem dokumen manajemen seperti yang dijelaskan di no 1 di atas, dianggap pelanggan sudah memiliki infrastruktur yang baik.
- Jika sudah terbiasa dengan habit yang baik & memiliki infrastruktur yang menunjang, tahap selanjutnya Perseroan membantu pelanggan untuk menggunakan *digital file*. Jadi *user* terbiasa menyimpan data dalam bentuk *soft copy* yang terintegrasi dan memudahkan setiap orang untuk mengakses data tanpa harus mencari *hard copy* dokumennya.
- Selanjutnya akan dibuatkan *digital folder* untuk akses data. Tetapi akses tersebut akan dibuat bertingkat sesuai dengan ijin/aturan pihak yang berkepentingan, dokumen apa saja yang boleh dan tidak boleh di akses.
- Dengan *digital file*, akan mendorong efisiensi jam kerja & akhirnya juga mengurangi jumlah *manpower*, jumlah kesalahan input dokumen, mengurangi besar ruangan penyimpanan data, membantu distribusi data keseluruh cabang dan meningkatkan keamanan dokumen.

3. Otomasi Bisnis Proses (*Workflow*)

Perseroan mengevaluasi sistem/proses kerja yang ada dipelanggan dan melihat in-efisiensi dalam waktu, proses, pihak yang terlibat, kemudian membuat sistem prosedur yang baru dan sebisa mungkin membuat sistem berjalan otomatis dengan teknologi dan mampu mengukur kinerja & waktu yang dibutuhkan dalam setiap proses bisnis sehingga pelanggan memiliki standar mutu dalam bisnis proses, standar mutu dalam mengukur kinerja karyawan, mengurangi jumlah tenaga kerja, mengurangi biaya-biaya yang tidak efisien dan akhirnya membantu pelanggan untuk mendapat laba yang lebih baik & reputasi yang baik di depan *stakeholdernya*.

4. Bisnis Otomasi *Support Personel System*

Perseroan melihat bahwa banyak pengguna komputer masih dilayani oleh *helpdesk* dengan cara yang manual, tidak sistematis, tidak punya standar prosedur, SLA tidak terpenuhi sehingga mengganggu proses bisnis. Perseroan akan menggunakan bantuan *software* teknologi yang bisa bekerja secara *remote*, membuat sistem prosedur sehingga banyak hal yang bisa dilakukan otomatis dari *software* tanpa melibatkan *helpdesk*, level support yang sesuai tingkat urgensi dan lain-lain. Hasilnya tingkat kinerja karyawan lebih baik, efisiensi biaya, waktu & tenaga kerja, hasil support terukur, SLA terpenuhi, bisnis proses perusahaan berjalan lancar.



5. BCDR (*Business Continuity Disaster Recovery*)/*Assurance Business*

Di era yang serba instan dan cepat, setiap bisnis membutuhkan kepastian untuk men-*support* pelanggannya dalam hal ketidakpastian seperti gempa bumi, banjir, listrik mati, jaringan internet putus dan perangkat eletronik rusak. Perseroan menawarkan bisnis *assurance* untuk membantu pelanggan dapat tetap melakukan kegiatan usaha walaupun ada bencana yang tidak dapat diprediksi. Perseroan bekerja sama dengan perusahaan terkemuka di Amerika yang mempunyai *hardware & software back up* yang dirancang untuk BCDR.

6. Menciptakan Aplikasi Berbasis Teknologi Untuk Berbagai Segmen Bisnis

Selama ini banyak pelanggan Perseroan yang membutuhkan aplikasi khusus yang tidak tersedia di market, sehingga Perseroan membuat *customize* aplikasi yang dibutuhkan. Salah satu aplikasi yang kami buat dipakai oleh perusahaan dari Finlandia (*Wartsila*) untuk *building management & implementasi* di 4 negara yaitu Indonesia, Australia, Papua Nugini dan Finlandia.

7. 3D (Tiga Dimensi) *Printing*

Diperkirakan 5 tahun mendatang akan terjadi revolusi di dunia *printing*. *Printing* yang saat ini Perseroan kenal hanya cetakan tinta/toner di atas media kertas atau kain akan berubah menjadi cetakan 3 dimensi. Nantinya tidak diperlukan lagi *moulding* untuk membuat *figure* benda-benda. Semua gambar bisa dikirim ke *printer* 3D untuk dibuatkan benda-bendanya seperti: *spareparts*, perkakas rumah tangga, mainan, miniatur boneka bahkan rumah tinggal atau senjata. Bahan baku yang sebelumnya hanya tinta & *toner* nantinya akan berkembang menjadi karet, *carbon*, *concrete*, logam, lilin, plastik, *silicone* dan *acrylic*. Kenaikan permintaan akan bahan baku *printer* 3D membuat penyedia bisnis *printing* melipat gandakan pendapatan. Sebelumnya hanya sepersekian *micron milli* liter tinta diatas kertas yang dicetak, menjadi sekian liter bahan baku untuk membuat barang 3 dimensi.





D. KEBIJAKAN INVESTASI

Ekspansi cabang

Perseroan memiliki rencana ekspansi cabang di 15 kota yang akan dimulai pada tahun 2019 dan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun kemudian. Wilayah yang menjadi tujuan ekspansi yaitu Jakarta, Medan, Batam, Bandung, Semarang, Kudus, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Makassar, Denpasar, Manado, Banjarmasin, Pekanbaru dan Palembang. Ekspansi ini memiliki tujuan untuk memperluas pangsa pasar, mengoptimalkan waktu distribusi dan lebih memudahkan after sales service bagi untuk pelanggan Perseroan.

E. PEMASARAN DAN PENJUALAN

Pemasaran

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, Perseroan senantiasa mengutamakan pelanggan korporasi yang sehat dan membutuhkan servis yang berkesinambungan, dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru. Perseroan dikenal dan dipercaya dalam industri *manage printing solution*, hal tersebut terlihat dari meningkatnya proporsi pelanggan berulang yang mencapai 52% dari seluruh pendapatan bersih Perseroan. Bagi Perseroan, kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan lebih seperti penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek dirancang sesuai kebutuhan pelanggan yang spesifik berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perseroan.

Meskipun demikian, tingginya permintaan selalu diikuti dengan meningkatnya persaingan yang ketat karena banyak pesaing menggunakan strategi perang harga dalam jasa. Bagi Perseroan yang memiliki orientasi kepada pelanggan, strategi perang harga hanya akan merugikan pelanggan dan menurunkan kualitas. Oleh karena itu, Perseroan terus menjalin kerjasama strategis jangka panjang dengan meningkatkan kualitas dan kemajuan teknologi serta berpartisipasi aktif pada program Pemerintah terutama dalam penyediaan piranti IT dan *manage printing solution*.

Berikut ini adalah segmentasi pelanggan Perseroan berdasarkan jumlah rata-rata untuk periode tahun 2016 sampai dengan 31 Mei 2018:

Pelanggan lama vs Pelanggan baru

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Mei 2018	31 Desember	
		2017	2016
Pelanggan Lama	35.424	89.826	73.862
Pelanggan Baru	769	7.890	3.003
Total Penjualan	36.193	97.716	76.865

Pelanggan lama vs Pelanggan baru

(dalam %)

Keterangan	31 Mei 2018	31 Desember	
		2017	2016
Pelanggan Lama	97,88	91,93	96,09
Pelanggan Baru	2,12	8,07	3,91
Total Penjualan	100,00	100,00	100,00

BUMN vs Swasta

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Mei 2018	31 Desember	
		2017	2016
BUMN	14	1.016	188
Swasta	36.179	96.700	76.677
Total Penjualan	36.193	97.716	76.865



BUMN vs Swasta

(dalam %)

Keterangan	31 Mei 2018	31 Desember	
		2017	2016
BUMN	0,04	1,04	0,2
Swasta	99,96	98,96	99,76
Total Penjualan	100,00	100,00	100,00

Seiring berjalannya waktu, Perseroan semakin dipercaya dalam pekerjaan penyedia piranti IT dan *manage printing solution*. Saat ini Perseroan rata-rata banyak mengerjakan penjualan hardware, *supplies* dan *project manage printing solution*. Pemasok menjadi salah satu bagian penting dalam hal penyedia piranti IT (dalam hal ini piranti lunak). Pemasok adalah Perusahaan Importir atau Distributor yang ditunjuk oleh *Principal* dan berdomisili di Indonesia.

Berikut ini adalah presentase proyek yang dikerjakan untuk periode tahun 2016 sampai dengan 31 Mei 2018 dan sebaran proyek Perseroan:

Tahun 2016

No	Keterangan	%
1.	PT Hewlett Packard Indonesia	30,15
2.	PT Bumi Serpong Damai Tbk	8,04
3.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	4,91
4.	PT Bank UOB Indonesia	4,56
5.	PT AXA Mandiri Financial Services	3,73
6.	PT Mckinsey Indonesia	3,62
7.	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	2,94
8.	PT Toyota-Astra Motor	2,66
9.	PT Bursa Efek Indonesia	2,50
10.	PT Orindo Alam Ayu	2,44
11.	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	1,87
12.	PT 3M Indonesia	1,74
13.	PT Astra Honda Motor	1,41
14.	PT Binara Guna Mediktama	1,32
15.	PT Penerbit Buku Erlangga Mahameru	1,00

Tahun 2017

No	Keterangan	%
1.	PT Hewlett Packard Indonesia	22,73
2.	PT AXA Mandiri Financial Services	9,06
3.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	6,54
4.	PT Bumi Serpong Damai Tbk	6,23
5.	PT Bank UOB Indonesia	3,54
6.	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	3,07
7.	PT Toyota-Astra Motor	2,94
8.	PT Orindo Alam Ayu	2,28
9.	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	1,82
10.	PT Multi Bintang Indonesia Niaga	1,51
11.	PT Astra Aviva Life	1,47
12.	PT Jasa Digital Nusantara	1,38
13.	PT Binara Guna Mediktama	1,28
14.	PT Bursa Efek Indonesia	1,12
15.	PT 3M Indonesia	1,00



Periode Januari - Mei 2018

No	Keterangan	%
1.	PT Hewlett Packard Indonesia	24,53
2.	PT Bumi Serpong Damai Tbk	9,80
3.	PT AXA Mandiri Financial Services	6,17
4.	PT Bank UOB Indonesia	6,00
5.	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	3,54
6.	United Nations Development Program (UNDP)	3,36
7.	PT Toyota-Astra Motor	3,11
8.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2,06
9.	PT Bank Mega Tbk	1,90
10.	PT Orindo Alam Ayu	1,83
11.	PT Bumi Parama Wisesa	1,76
12.	PT Novartis Indonesia	1,47
13.	PT Trubaindo Coal Mining	1,32
14.	PT Astragraphia Xprins Indonesia	1,23
15.	PT Samakta Mitra	1,23

Per tanggal 31 Mei 2018, *success rate* Perseroan dalam memenangkan proyek adalah sebesar 65% (enam puluh lima persen) dari nilai kontrak tender yang diikuti. Rata-rata sebesar 60% (enam puluh persen) untuk periode tahun 2016 sampai dengan 31 Mei 2017.

Penjualan

Perseroan menerima pesanan dari pelanggan dalam bentuk *Purchase Order* (PO) yang diterbitkan sesuai dengan kesepakatan kontrak tahunan. Umumnya kontrak tersebut memiliki jangka waktu yang beragam, sesuai dengan kesepakatan awal dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan. Umumnya Perseroan menerima pembayaran dalam jangka waktu 30 - 60 hari.

Tabel berikut ini menunjukkan nilai penjualan produk oleh Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Mei 2018 dan 2017 dan 31 Desember 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Pendapatan				
Perdagangan:				
- Kontraktual	14.893	14.605	38.530	35.865
- Trading Biasa	12.113	17.861	42.045	24.401
Sewa	9.186	7.994	17.141	16.599
Total	36.192	40.460	97.716	76.865

Pendapatan kontraktual adalah pendapatan berulang berdasarkan kontrak selama periode dan nilai tertentu yang disepakati dengan pelanggan sedangkan pendapatan trading biasa adalah penjualan langsung bersifat insidental dan tidak berdasarkan kontrak. Untuk pendapatan sewa adalah pendapatan dari penyewaan printer, klik dan jasa lainnya.

Pelanggan

Perseroan memiliki pelanggan yang terdiri dari kontraktual dan trading biasa. Para pelanggan tersebut berasal dari berbagai segmen usaha yaitu Keuangan, Manufaktur, Properti, Kesehatan dan Jasa Konsultasi. Pada umumnya Perseroan memberikan ketentuan kredit dengan jangka waktu 3 bulan kepada pelanggan yang berasal dari kontraktual. Jangka waktu tersebut terbagi atas jangka 1 bulan Perseroan akan melakukan penagihan kepada pelanggan setelah tanggal diterimanya produk dan/atau jasa diterima oleh pelanggan, 1 bulan berikutnya Perseroan memberikan waktu untuk pembayaran. Setelahnya, Perseroan



akan memberikan kelonggaran dalam pembayaran maksimal 1 bulan setelah tanggal jatuh tempo pembayaran. Apabila pelanggan mengalami keterlambatan dalam penerimaan barang yang disebabkan oleh pihak eksternal seperti cuaca buruk, jalan rusak, insiden atau bencana alam yang berada diluar kendali Perseroan.

F. PENGHARGAAN

Beberapa penghargaan yang diperoleh Perseroan, antara lain:

1. *Best HP IPG Commercial Partner of 2010* - November 2010
2. *Best South East Asia HP Office Printing Solution (OPS) Partner*. Diantara partner-partner di 9 negara : Indonesia, Filipina, Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam, Pakistan, India dan Banglades - Maret 2011
3. *HP IPG Commercial Partner Best Achiever* - Desember 2011
4. *Indonesia Partner Ambassador on OPS world Wide in Boise, USA* - Juni 2013
5. *Best Breaktrough Award (Asia Pacific Japan), HP MPS Partner Summit in Cambodia*. Diantara partner-partner di 14 negara : Australia, New Zealand, Jepang, Korea, China ,Indonesia, Filipina, Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam, Pakistan, India dan Banglades - Agustus 2015
6. *Highest "iMPS" Perfomance FY'17 (Asia Pacific Japan), HP APJ MPS Partner Forum FY'18 in Bangkok, Thailand* - November 2017.

G. KECENDERUNGAN USAHA

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY "CSR")

Perseroan dalam menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Perseroan mengikuti serangkaian aktivitas yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan *CSR* yang dilakukan oleh Perseroan dapat bersifat rutin dan spontan. Kegiatan *CSR* yang bersifat rutin seperti kegiatan keagamaan, perayaan kemerdekaan, dll. Kegiatan *CSR* yang bersifat spontan dilakukan Perseroan seperti pada saat terjadinya bencana alam, dll.

1. Panti asuhan (2017)
2. Perpustakaan sekolah dasar (2018)
3. Sumbangan notebook dan printer bekas untuk sekolah dasar (2018).

I. PROSPEK USAHA PERSEROAN

PASAR GLOBAL

Managed Print Services (MPS) yaitu meliputi sentralisasi, optimisasi dan pengelolaan semua aspek perangkat percetakan pada suatu organisasi melalui satu program yang di tawarkan oleh penyedia jasa. MPS membantu organisasi menghemat uang dan meningkatkan produktifitas serta membantu organisasi memperbaiki keberlangsungan lingkungan dan keamanan dokumen.

Optimalisasi semua perangkat percetakan seperti *printer, scanner*, mesin fax dan mesin fotokopi di bawah satu *platform* menghasilkan penghematan sementara pengurangan jumlah printer menghasilkan penggunaan kertas yang lebih sedikit yang berujung pada peningkatan efisiensi. MPS memberi organisasi

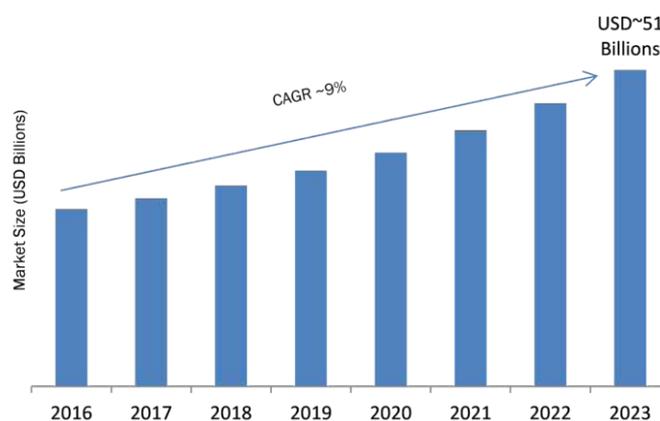


manfaat yang krusial seperti peningkatan keamanan dokumen karena adanya autentikasi pengguna.

Perangkat multifungsi atau *Multi-Function Peripheral* (MFP) dan *printer* biasa mempunyai risiko yang besar karena sebagai dua perangkat dalam jaringan yang secara reguler menangani dan menyimpan sejumlah sisi dokumen bisnis yang kompleks. Perangkat ini mempunyai akses ke internet, email dan *system management enterprise*. Untuk mengurangi risiko keamanan, MPS memainkan peranan yang vital. Lebih jauh lagi, MPS menyediakan *activity tracking* dan pengetahuan mengenai aktifitas percetakan yang dapat menghasilkan informasi bisnis yang sangat kaya.

Mencetak atau printing memakan porsi besar, hingga 15% dari pengeluaran tahunan perusahaan. Jika tidak di kelola dengan baik, *printing* bisa membengkak menjadi biaya operasi tertinggi ketiga setelah upah dan sewa. Melalui MPS, organisasi dapat mengalihdayakan (*outsourcing*) pengelolaan percetakan dan memangkas biaya hingga 30%.

Proyeksi Pasar Managed Print Services (MPS) Global



Sumber: Market Research Future

Laporan riset yang di rilis oleh *Market Research Future* memperlihatkan pasar MPS global sedang booming dan secara nominal di prediksi akan naik dari USD 28,4 miliar di 2016 menjadi USD 50,78 miliar pada tahun 2023 atau setara dengan *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) 8,51% selama 2017 – 2023.

Laporan riset yang lain, oleh *Grand View Research*, mengestimasi pasar MPS global sebesar USD 26,72 miliar pada tahun 2016 dan di proyeksikan akan menghasilkan pendapatan lebih dari USD 34,4 miliar pada tahun 2025 atau tumbuh dengan CAGR 6.9% selama 2017 – 2025.

PERSAINGAN DI PASAR GLOBAL

Dengan semua manufaktur besar menyediakan layanan ini MPS, pasar MPS global menjadi sangat kompetitif dan justru menimbulkan komoditisasi produk bukan jasa yang member nilai tambah (*value added service*). Pasar MPS global di dominasi oleh sejumlah pemain besar dari berbagai negara, antara lain:

- Xerox Corporation (U.S.)
- Lexmark International Corporation (U.S.)
- HCL Technologies (India)
- Acrodex Inc. (Canada)
- ARC Document Solutions, Inc. (U.S.)
- Ricoh Company, Ltd. (Japan)
- HP Development Company, L.P. (U.S.)
- Sharp Corporation (Japan)
- Toshiba Corporation (Japan)
- Samsung Electronics Co. Ltd. (South Korea)
- Kyocera Corporation (Japan)



-
- Konica Minolta, Inc. (Japan)
 - Systems Technology, Inc. (U.S.)
 - Wipro LTD (India)
 - Canon UK Limited (U.K)
 - Seiko Epson Corporation (Japan)

PROSPEK USAHA

Masuknya Indonesia kedalam kelompok G-20 adalah hal yang wajar mengingat potensi kekuatan ekonomi Indonesia yang cukup kuat. Berdasarkan data CNN Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu mencatatkan pertumbuhan diatas 5% kecuali tahun 2015 (2011: 6.5%, 2012: 6.23%, 2013: 5.78%, 2014: 5.02%, 2015: 4.79%, 2016: 5.02%, 2017: 5.07%). Kemudian, PDB per kapita Indonesia pun selalu berada diatas USD 3.300 yang berdasarkan klasifikasi dari World Bank, Indonesia termasuk ke dalam negara *lower middle income*.

Kemajuan pertumbuhan ekonomi Indonesia ini juga diiringi dengan bermunculannya perusahaan startup di Indonesia yang tentunya memerlukan manajemen biaya yang sangat baik agar bisa terus menjalankan operasional perusahaannya. Hal tersebut, bukan hanya berlaku untuk perusahaan startup, tetapi perusahaan yang telah lama beroperasi pun perlu menyadari bahwa biaya operasional perlu dikelola dengan baik, khususnya biaya untuk *printing document* yang kerap kali dilupakan bahwa untuk hal ini juga memakan biaya jika tidak di-*managed* dengan baik.

Berdasarkan data yang dikutip dari medium.com, 5% *budget* dari semua perkantoran dikeluarkan untuk *printing document* dan MPS bisa mengurangi biaya hingga 30% dari biaya tersebut. Namun dengan tidak adanya data yang memadai mengenai bisnis MPS di Indonesia menunjukkan bahwa dampak positif MPS terhadap kinerja suatu perseroan belum terlalu dikenal, sehingga perseroan yakin bisa melakukan penetrasi lebih dalam terhadap pangsa pasarnya yang belum terjangkau.

Guna melakukan penetrasi terhadap pangsa pasar yang belum disentuh oleh Perseroan, maka Perseroan berencana menggunakan sebagian dana IPO untuk membuka 15 cabang yang diharapkan dapat lebih dekat dengan calon pelanggan di wilayahnya masing-masing, juga diperuntukkan memudahkan jangkauan distribusi dan layanan sebagai bentuk pemenuhan permintaan pelanggan.



BAB VII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil dari pada jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para Pemegang Saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, manajemen mengusulkan kebijakan dividen kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan setelah pajak mulai tahun buku 2019, dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dikurangi dengan rencana ekspansi perusahaan dan tingkat kesehatan Perseroan serta tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Tidak terdapat *negative covenants* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Jenis Dividen	Jumlah Pembayaran Dividen	Tanggal Pembayaran
2015	-	-	-
2016	-	-	-
2017	Tunai	Rp 7.500.000.000,-	2 Juli 2018
	Saham	193.196.820 lembar saham	22 Oktober 2018
2018	Tunai	Rp 2.654.686.667,-	19 Oktober 2018



BAB VIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dinyatakan dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 28 tanggal 31 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah dengan: (i) Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 31 tanggal 27 September 2018; dan (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 12 tanggal 7 November 2018, kesemua akta tersebut dibuat di hadapan Rini Yulianti S.H, Notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut dibawah ini, secara sendiri-sendiri menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham yang akan ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yaitu sebanyak 154.601.900 (seratus lima puluh empat juta enam ratus satu ribu sembilan ratus) saham baru atau sebanyak 21,6% (dua puluh satu koma enam persen), dengan Harga Penawaran Rp 285,- (dua ratus delapan puluh lima Rupiah) per saham, sehingga mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual pada Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran sesuai dengan bagian penjaminannya masing-masing.

Perjanjian tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut :

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan		
		(Jumlah Saham)	(Jumlah Rupiah)	%
Penjamin Pelaksana Emisi Saham				
1	PT Phillip Sekuritas Indonesia	131.504.400	37.478.754.000	85,06
Penjamin Emisi Saham				
1	PT Universal Broker Indonesia	21.962.500	6.259.312.500	14,21
2	PT Artha Sekuritas Indonesia	1.060.000	302.100.000	0,69
3	PT Panin Sekuritas Tbk	25.000	7.125.000	0,02
4	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	25.000	7.125.000	0,02
5	PT Erdhika Elit Sekuritas	25.000	7.125.000	0,02
Total		154.601.900	44.061.541.500	100,00

Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi Efek seperti tersebut di atas menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

B. Penentuan Harga Penawaran Umum Saham Pada Pasar Perdana

Harga penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*book building*) pada tanggal 29 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 2 November 2018. Berdasarkan *book building* pada Harga Penawaran Rp 260,- (dua ratus enam puluh Rupiah) sampai Rp 310,- (tiga ratus sepuluh Rupiah) per saham, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp 285,- (dua ratus delapan puluh lima Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti berikut:

1. Kondisi pasar pada saat *book building* dilakukan;
2. Kinerja keuangan Perseroan;



-
3. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi, kinerja, baik dimasa lampau maupun pada saat ini, serta prospek pendapatan dimasa mendatang;
 4. Status perkembangan terakhir dari Perseroan;
 5. Permintaan investor; dan
 6. Permintaan dari calon investor yang berkualitas.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. 28 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dalam Penawaran umum ini PT Phillip Sekuritas Indonesia sebagai Manajer Penjatahan.



BAB IX. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut :

- 1. Akuntan Publik** : **KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*Member of Crowe Global*)**
Cyber 2 Tower, Lantai 20-21, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta Selatan 12950, Indonesia
- Nama Partner : Tjahjo Dahono
No. STTD : STTD.AP-512/PM.22/2018
Tanggal STTD : 4 April 2018
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Akuntan Publik Indonesia No. Reg 1366
Surat Penunjukan : KNMTR-46/0024/01/2018 dan Adendum
Pedoman Kerja : Standard Profesional Akuntan Publik

Fungsi utama akuntan publik dalam rangka penawaran umum saham ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan publik bertanggung jawab atas opini.

- 2. Notaris** : **Rini Yulianti, SH.**
Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B
Pondok Kelapa, Jakarta 13450
- Nama Notaris : Rini Yulianti, S.H.
No. STTD : STTD.N-40/PM.22/2018
Tanggal STTD : 21 Maret 2018
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia
Surat Penunjukan : 03/SMI/FA/V/2018
Pedoman Kerja : Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor: 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris

- 3. Konsultan Hukum** : **ASP Law Office**
Setia Budi Building II, Suite 605A-B
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta Selatan 12920 - Indonesia
- Nama Partner : Andreas Hartono
No. STTD : STTD.KH-90/PM.2/2018
Tanggal STTD : 14 Mei 2018
Keanggotaan Asosiasi : - Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI)
- Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Surat Penunjukan : 01/SMI/FA/V/2018
Pedoman Kerja : Standard Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.



-
- 4. Penilai : KJPP Felix Sutandar & Rekan**
Jl. Balikpapan I No. 6, RT. 7/RW. 6
Petojo Utara, Gambir
Jakarta Pusat 10130, Indonesia
- Nama Partner : Felix Sutandar, MSC
No. STTD : STTD.PPB-31/PM.2/2018
Tanggal STTD : 30-08-2018
Keanggotaan Asosiasi : MAPPI
Surat Penunjukan : 02/SMI/FA/V/2018
Pedoman Kerja : Standar Penilaian Indonesia

Tugas utama dari Penilai dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah mengemukakan pendapat atas nilai pasar aset tetap Perseroan. Hal tersebut dilakukan melalui inspeksi lapangan, verifikasi antara data yang tersedia dengan kondisi lapangan, kemudian melakukan penilaian. Penilaian dilakukan dan disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VI tahun 2015 dan Peraturan VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

- 5. Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora**
No. Ijin Usaha : KEP-41/D.04/2014
Tanggal Ijin Usaha : 19 September 2014
Asosiasi : Biro Administrasi Efek Indonesia
No. Keanggotaan Asosiasi : ABI/II/2015-012
Surat Penunjukan : PW-110/SMI/082018 (08 Agustus 2018)

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas dan kewajiban pokok BAE dalam Penawaran Umum sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan pemesanan saham berupa DPPS dan FPPS yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham. Melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Selain itu BAE juga mencetak konfirmasi penjatahan dan membuat laporan penjatahan, menyiapkan daftar pembayaran kembali (*refund*), mendistribusikan saham-saham secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama Pemegang Rekening KSEI bagi pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan kegiatan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal tersebut diatas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995, tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Berita Negara RI No. 3608.



BAB X. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham (selanjutnya disebut “**FPPS**”) dan Prospektus ini. Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum pada Bab VIII dalam Prospektus ini. FPPS dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan harus memiliki rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI ketika melakukan pemesanan saham.

2. Pemesan yang berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah Perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI Nomor Pendaftaran SP-079/SHM/KSEI/0918 Tanggal 26 September 2018:

A. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham (“**SKS**”), tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang di administrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek selambat-lambatnya pada tanggal 27 November 2018.
2. Sebelum saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan (“**FKP**”).
3. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam rekening efek.
4. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindah bukuan antar rekening efek di KSEI.
5. Pemegang Saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen, Saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Saham.
6. Pembayaran dividen, Saham bonus, dan perolehan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial*



owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

7. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk.
 8. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek.
 9. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama Pemegang Saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
 10. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi atau Agen Penjualan di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran Umum, para Pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang ditentukan dan disampaikan kepada Para Penjamin Emisi Efek dimana FPPS diperoleh.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) formulir dan wajib diajukan oleh Pemesan yang bersangkutan (tidak dapat diwakilkan) dengan melampirkan:

- Fotocopy jati diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar serta Akta Pengangkatan Direksi terakhir bagi badan hukum), bagi pemesan badan usaha asing, disamping melampirkan fotocopy paspor/KIMS, AOA dan POA yang berlaku, wajib mencantumkan pada FPPS, nama dan alamat di luar negeri secara lengkap dan jelas;
- Bukti kepemilikan Rekening Efek atas nama pemesan; dan
- Bukti pembayaran sebesar jumlah pemesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjual dan Perseroan wajib untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham diatas tidak terpenuhi.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap penawaran umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan atau sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan akan berlangsung pada dua hari kerja tanggal 22 November 2018 sampai dengan 23 November 2018 mulai pukul 10.00 – 15.00 WIB.



7. Tanggal Penjatahan

Tanggal penjatahan dimana penjatahan saham akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 27 November 2018.

8. Syarat Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, RTGS, pemindah bukuan (PB), cek atau wesel bank dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan oleh pemesan yang bersangkutan (tidak dapat diwakilkan) dengan membawa tanda jati diri dan FPPS yang sudah diisi lengkap dan benar pada Penjamin Emisi Efek pada waktu FPPS diajukan dan semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada :

Bank Central Asia (BCA)
Cabang Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta
Atas Nama: Phillip Sek-IPO Sentral Mitra Info
Nomor Rekening : 458.8878889

Apabila pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) FPPS, (cek dari milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran) dan sudah harus diterima secara efektif (*in good funds*) pada tanggal 23 November 2018. Apabila pembayaran tersebut tidak diterima pada tanggal dan waktu serta rekening di atas, maka FPPS yang diajukan dianggap batal dan tidak berhak atas penjatahan. Pembayaran dengan menggunakan cek atau transfer atau pemindahbukuan bilyet giro hanya berlaku pada hari pertama.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau bilyet giro ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis dianggap batal. Untuk pembayaran pemesanan pembelian saham secara khusus, pembayaran dilakukan langsung kepada Perseroan. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui transfer account dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotocopy Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS/DPPS-nya. Pembayaran melalui ATM tidak berlaku. Dalam 1 (satu) Slip Setoran tidak diperkenankan untuk diisi dengan campuran jenis pembayaran, misalnya tunai tidak dapat digabung dengan bilyet giro.

9. Bukti Tanda Terima

Para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan FPPS akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan dari FPPS lembar ke 5 sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian saham. Bukti tanda terima pemesanan pembelian saham tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bukti tanda terima tersebut harus disimpan untuk kelak diserahkan kembali pada saat pengembalian uang pemesanan dan/atau penerimaan Formulir Konfirmasi Penjatahan atas pemesanan pembelian saham. Bagi pemesan pembelian saham secara khusus, bukti tanda terima pemesanan pembelian saham akan diberikan langsung oleh Perseroan.

10. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan saham akan dilakukan oleh PT Phillip Sekuritas Indonesia selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

(I) Penjatahan Pasti ("Fixed Allotment")

Penjatahan pasti dibatasi sebanyak 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah yang ditawarkan atau sebesar 153.055.800 (seratus lima puluh tiga juta lima puluh lima ribu delapan ratus) lembar saham, yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi, Reksadana, Yayasan, Perorangan, Institusi bentuk lain, baik domestik maupun luar negeri.



Dalam hal penjatahan terhadap suatu Penawaran Umum dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Penjatahan Pasti, maka penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Manajer penjatahan menentukan besarnya persentase dan Pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam penawaran umum. Penentuan besarnya persentase penjatahan pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesanan perorangan.
- b. Jumlah penjatahan pasti sebagaimana dimaksud pada butir (a) diatas termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam penawaran umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum.
- c. Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada Pemesan yang mempunyai Hubungan Istimewa, yaitu:
 - 1) Direktur, komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - 2) Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; dan
 - 3) Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dan angka (2), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

(II) Penjatahan Terpusat (“Pooling”)

Penjatahan terpusat dibatasi sebanyak 1% (satu persen) dari jumlah saham yang ditawarkan atau sebesar 1.546.100 (satu juta lima ratus empat puluh enam ribu seratus) lembar saham.

Jika jumlah Efek yang dipesan melebihi jumlah Efek yang ditawarkan melalui suatu Penawaran Umum, maka Manajer Penjatahan yang bersangkutan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa Efek setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:

- a) Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham Yang Terafiliasi yang merupakan; (i) direktur, komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini; (ii) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau (iii) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan (ii), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka: pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan. Dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan; (i) direktur, komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini; (ii) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau (iii) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan (ii), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.
- b) Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham Yang Terafiliasi sebagaimana tersebut pada poin (a) di atas dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu akan dialokasikan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - (i) dalam hal akan dicatatkan di Bursa Efek, maka Efek tersebut dialokasikan dengan memenuhi persyaratan berikut ini:
 - a) para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di



Bursa Efek, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah Efek yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana Efek tersebut akan tercatat; dan

- b) apabila terdapat Efek yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil Pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan sesuai dengan Peraturan No.VIII.G.12, tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

Penjamin Emisi Efek atau Emiten wajib menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan Peraturan No. IX.A.7".

11. Pembatalan Atau Penundaan Penawaran Umum

- a. Berdasarkan Peraturan No. IX.A.2 Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Emiten yang meliputi:
 - a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 hari berturut-turut;
 - b) Bencana alam, perang, huru hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 - 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Emiten dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Emiten yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Emiten wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Emiten yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Emiten wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;



- 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Emiten dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- 3) wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Emiten dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada Bapepam dan LK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. Pengembalian Uang Pemesanan Saham (*Refund*)

Bagi pemesan dalam hal pesanannya ditolak seluruhnya atau sebagian akibat penjatahan dan/atau terjadinya penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham ini, pengembalian uang kepada para pemesan dalam mata uang Rupiah akan dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek ditempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan. Apabila Perseroan menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Jika pesanan Efek sudah dibayar, namun belum disampaikan kepada Perseroan, maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan pembatalan dan atau penundaan.

Bagi pemesan yang pesanannya ditolak seluruhnya atau sebagian akibat dari penjatahan, pengembalian uang kepada para pemesan dalam mata uang Rupiah akan dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek ditempat di mana FPPS yang bersangkutan diajukan. Pengembalian uang tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham, apabila terjadi kelebihan pemesanan dilakukan pada tanggal 27 November 2018.

Pengembalian uang yang lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang pemesanan kepada para pemesan yang bersangkutan pro rata untuk setiap hari keterlambatan, sebesar suku bunga jasa giro pada Bank BCA yakni 2,15% (dua koma satu lima persen) per tahun dari jumlah uang pengembalian pemesanan yang belum dikembalikan kepada pemesan.

Pembayaran dapat diberikan dengan cek atas nama pemesan yang mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham, langsung oleh pemodal di kantor Penjamin Emisi Efek atau kantor Agen Penjualan dimana Formulir Pemesanan Pembelian Saham diajukan dengan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Bagi pemesan khusus, pengembalian uang diatur dan dilakukan oleh Perseroan.

13. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Pembelian Saham

Distribusi Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham kepada masing-masing rekening efek pemesan saham pada para Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan dimana FPPS yang bersangkutan diajukan akan dilaksanakan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan. FKP atas pemesanan pembelian saham tersebut dapat diambil di BAE dengan menunjukkan tanda jati diri pemesan dan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham. Penyerahan FKP bagi pemesan pembelian saham secara khusus akan dilakukan oleh Perseroan.



14. Distribusi Saham

Perseroan melalui KSEI dan BAE akan melakukan distribusi saham secara elektronik ke rekening efek pemesan yang namanya tercantum dalam FKP pada tanggal 27 November 2018.



BAB XI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM



ASP

ANDREAS, SHEILA & PARTNERS
LAW OFFICE

Anickson & Partners
BAKER TITLY
INTERNATIONAL

No.: 179/ASP/AH/XI/2018

Jakarta, 8 November 2018

PT. SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK

Graha Mas Fatmawati Blok A 27-28

Jl. RS. Fatmawati No. 71

Jakarta Selatan 12150, Indonesia

U.p.: Direksi

PERIHAL: Pendapat Dari Segi Hukum terhadap PT. SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana

Kami merujuk pada Surat PT. SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK (selanjutnya disebut "Perseroan") No. 01/SMI/FA/V/2018 tanggal 2 Mei 2018, sebagai bukti persetujuan penunjukan kami, Kantor Konsultan Hukum ANDREAS, SHEILA & PARTNERS, yang dalam hal ini diwakili oleh Andreas Hartono, S.H., LL.M., MCLArb., selaku Senior Partner yang terdaftar sebagai (i) Profesi Penunjang Pasar Modal dengan STTD No. STTD-KH-90/PM.2/2018 dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan Nomor Anggota: 200835, untuk melakukan uji tuntas aspek hukum (selanjutnya disebut sebagai "Uji Tuntas Aspek Hukum") dan mengeluarkan pendapat dari segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "Pendapat Hukum") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 154.601.900 (seratus lima puluh empat juta enam ratus satu ribu sembilan ratus) saham atau sebesar 21,6% (dua puluh satu koma enam persen) dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah pelaksanaan penawaran umum saham perdana Perseroan yang merupakan saham baru, dengan nilai nominal sebesar Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang akan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp. 285,- (dua ratus delapan puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Jumlah seluruh Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp. 44.061.541.500,- (empat puluh empat miliar enam puluh satu juta lima ratus empat puluh satu ribu lima ratus Rupiah) (selanjutnya disebut "Penawaran Umum").

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB) senilai Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Pembelian Obligasi Wajib Konversi (*Convertible Bond Subscription Agreement*) tanggal 31 Mei 2018 sebesar 143.149.940 (seratus empat puluh tiga juta seratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh) saham biasa atas nama.

Sesuai dengan maksud penunjukkan kami tersebut, kami telah melakukan uji tuntas aspek hukum Uji Tuntas Aspek Hukum terhadap Perseroan, yang hasilnya tertuang dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum yang kami lampirkan pada Surat kami No. 178/ASP/AH/XI/2018 tanggal 8 November 2018 (selanjutnya disebut sebagai "Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum"), serta selanjutnya menjadi dasar dari Pendapat Hukum atas Perseroan.

Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Sentral Mitra Informatika No. 7 tertanggal 30 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-

Setia Budi Building II, Suite 605 A-B, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia
P: +6221 5290 3030 | F: +6221 5290 3031 | W: www.aspiawoffices.com

AM
J
R



AS&P

ANDREAS, SHEILA & PARTNERS
LAW OFFICE

Member of
BAKER TILLY
INTERNATIONAL

0017577.AH.01.02.Tahun 2018 tertanggal 28 Agustus 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0112451.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 28 Agustus 2018 serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dibuktikan dengan: (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0236460 tertanggal 28 Agustus 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0112451.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 28 Agustus 2018; dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236461 tertanggal 28 Agustus 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0112451.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 28 Agustus 2018.

Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Penawaran Umum sebagai berikut:

1. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 28 tanggal 31 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah dengan: (i) Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 31 tanggal 27 September 2018; dan (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 12 tanggal 7 November 2018, kesemua akta tersebut dibuat di hadapan Rini Yulianti S.H, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan PT. Phillip Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta: (i) PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas; (ii) PT. Artha Sekuritas Indonesia; (iii) PT. Erdikha Elit Sekuritas; (iv) PT. Panin Sekuritas, Tbk.; dan (v) PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, masing-masing sebagai Penjamin Emisi Efek.
2. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 27 tanggal 31 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah dengan: (i) Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham tanggal No. 30 tanggal 27 September 2018; dan (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 11 tanggal 7 November 2018, kesemua akta tersebut dibuat di hadapan Rini Yulianti S.H, Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT. Adimitra Jasa Korpora.
3. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. SP-079/SHM/KSEI/0918 tanggal 26 September 2018 antara Perseroan dan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia.
4. Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek (*Preliminary Listing Agreement*) tanggal 8 Oktober 2018, antara Perseroan dan PT. Bursa Efek Indonesia.

("Perjanjian Dalam Rangka Penawaran Umum").

Perseroan bermaksud untuk menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum, akan digunakan untuk: (i) sebesar 20% (dua puluh persen) untuk sewa tempat; (ii) sebesar 50% (lima puluh persen) untuk pembelian aset berupa printer; dan (iii) sebesar 30% (tiga puluh persen) untuk modal kerja ("**Penggunaan Dana**").

Untuk Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum oleh Perseroan, dalam hal Penggunaan Dana merupakan suatu: (i) transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama; dan/atau (ii) transaksi afiliasi atau benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Perseroan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan No. IX.E.2 dan Peraturan No. IX.E.1.

2

Setia Budi Building II, Suite 605 A-B, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia
P: +6221 5290 3030 | F: +6221 5290 3031 | W: www.asplawoffices.com



ASP

ANDREAS, SHEILA & PARTNERS
LAW OFFICE

MEMBER OF
BAKER TILLY
INTERNATIONAL

Berikut di bawah ini adalah hal-hal yang perlu kami sampaikan terlebih dahulu sehubungan dengan penyusunan dan penerbitan Pendapat Hukum:

1. Pendapat Hukum ini merupakan kesimpulan dan intisari dari hasil Uji Tuntas Aspek Hukum yang telah kami lakukan terhadap aspek-aspek hukum Perseroan terhitung sejak Perseroan didirikan sampai dengan tanggal 8 November 2018 (tanggal 8 November 2018 ini selanjutnya disebut "Tanggal Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum"), dan karenanya Pendapat Hukum ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum, dimana setiap dan seluruh kaidah hukum, metode, ruang lingkup serta asumsi dari Uji Tuntas Aspek Hukum sebagaimana diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum juga berlaku bagi Pendapat Hukum ini.
2. Uji Tuntas terhadap Perseroan kami lakukan berdasarkan pada kaidah-kaidah hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia serta dengan berpedoman kepada kode etik dan standar profesi yang berlaku bagi kami selaku 'Konsultan Hukum Pasar Modal' sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, yang berlaku efektif sejak tanggal 18 Agustus 2005 dan sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012 tentang Perubahan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (selanjutnya disebut "Standar Profesi"), dan karenanya Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi negara lain.

Dengan mengacu pada Standar Profesi, maka Uji Tuntas Aspek Hukum terhadap Perseroan kami lakukan dengan memperhatikan 'Prinsip Keterbukaan' dan 'Prinsip Materialitas', yakni: (i) Uji Tuntas Aspek Hukum dilakukan untuk memenuhi prinsip keterbukaan di Pasar Modal agar kepentingan publik terlindungi, dimana kami harus mengungkapkan adanya pelanggaran, kelalaian, ketentuan-ketentuan yang tidak lazim dalam dokumen Perseroan, informasi atau fakta material lainnya yang dapat menimbulkan risiko bagi Perseroan; dan (ii) Uji Tuntas Aspek Hukum dilakukan dengan prinsip materialitas yaitu informasi atau fakta material yang relevan mengenai peristiwa, kejadian, atau fakta yang dapat mempengaruhi harga Efek pada Bursa Efek atau keputusan pemodal, calon pemodal atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut, dan materialitas dalam Uji Tuntas Aspek Hukum harus dilihat dari pengaruhnya terhadap operasional atau kelangsungan usaha dari Perseroan.

3. Uji Tuntas Aspek Hukum terhadap Perseroan dilaksanakan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang kami terima (sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum) dan yang menjadi obyek Uji Tuntas Aspek Hukum terhadap Perseroan termasuk penelaahan atas keterkaitan antara dokumen-dokumen yang menjadi obyek Uji Tuntas Aspek Hukum terhadap Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan relevan.

Dokumen-dokumen yang menjadi obyek Uji Tuntas Aspek Hukum terhadap Perseroan tersebut adalah dokumen-dokumen (baik dalam bentuk asli atau fotokopi atau salinan) yang berisikan data, fakta-fakta, informasi, keterangan, pernyataan-pernyataan dan jaminan-jaminan serta penegasan-penegasan sehubungan dengan aspek-aspek hukum Perseroan sebagai perseroan terbatas yang diterbitkan dan atau diberikan dan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan atau pihak-pihak lain, termasuk pejabat-pejabat dari instansi pemerintah yang berwenang (selanjutnya disebut sebagai "Dokumen Yang Diperiksa"). Dengan demikian, Uji Tuntas Aspek Hukum terhadap Perseroan hanya menyangkut pemeriksaan dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek

3

Setia Budi Building II, Suite 605 A-B, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia
P : +6221 5290 3030 | F : +6221 5290 3031 | W : www.asplawoffices.com

Handwritten signature and initials in the bottom right corner.



ASP

ANDREAS, SHEILA & PARTNERS
LAW OFFICE

An Akseptansi Anggota
BAKER TILLY
INTERNATIONAL

lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial suatu transaksi karena kami tidak melakukan penelitian mandiri di luar Dokumen Yang Diperiksa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta relevan terhadap Dokumen Yang Diperiksa. Aspek yuridis Uji Tuntas Aspek Hukum terhadap Perseroan meliputi aspek yuridis formal dan aspek yuridis material, di mana kebenaran aspek yuridis material diasumsikan berdasarkan data, fakta-fakta, informasi, keterangan, pernyataan-pernyataan dan jaminan-jaminan serta penegasan-penegasan dari Perseroan dan atau pihak lain yang kami minta untuk keperluan ini.

Ruang lingkup Uji Tuntas Aspek Hukum terhadap Perseroan meliputi aspek-aspek hukum Perseroan sebagai perseroan terbatas sebagaimana diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum, dan karenanya Uji Tuntas Aspek Hukum terhadap Perseroan hanya mencakup serta meliputi obyek Uji Tuntas Aspek Hukum terhadap Perseroan yakni Dokumen Yang Diperiksa, sehingga dengan demikian setiap dokumen yang ditandatangani atau diparaf oleh kami sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum yang dibuat di luar ruang lingkup dimaksud, tidak dapat diartikan sebagai perluasan ruang lingkup dan atau tanggung jawab kami atas hasil Uji Tuntas Aspek Hukum terhadap Perseroan.

4. Dalam melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum untuk kepentingan Pendapat Hukum ini, kami mendasarkan pada asumsi-asumsi bahwa:
 - a. Pelaksanaan dari Dokumen Yang Diperiksa dan atau dokumen-dokumen yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum dapat dipengaruhi oleh ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia yang bersifat memaksa dan tunduk kepada azas itikad baik yang wajib ditaati sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-undang Hukum Perdata yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
 - b. Pendapat Hukum ini secara tegas hanya meliputi hal-hal yang disebutkan didalamnya dan karenanya sama sekali tidak meliputi hal-hal yang mungkin secara implisit dapat dianggap termasuk didalamnya;
 - c. Semua tanda tangan yang terdapat dalam Dokumen Yang Diperiksa yang diborikan atau diperlihatkan kepada kami adalah tanda tangan otentik dan tanda tangan yang terdapat dalam fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan yang tertera pada dokumen aslinya, serta khusus pihak ketiga yang menandatangani dokumen-dokumen tersebut adalah orang-orang yang berwenang mewakili pihak ketiga tersebut;
 - d. Segala pernyataan, keterangan maupun Dokumen Yang Diperiksa yang disampaikan oleh Perseroan dan pihak yang terkait atau Direktur, Komisaris, perwakilan dan/atau pegawai dari masing-masing pihak tersebut kepada kami baik secara lisan maupun tertulis untuk tujuan Uji Tuntas Aspek Hukum adalah benar, akurat, lengkap, sah dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum ini;
 - e. Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian-perjanjian dengan Perseroan dan pihak-pihak yang terkait atau para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan dan/atau persetujuan kepada Perseroan dan pihak-pihak yang terkait adalah pihak yang berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut.
5. Pendapat Hukum ini sama sekali tidak dapat ditafsirkan guna menilai (menehtukan): (i) kewajaran komersial atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau dimana Perseroan memiliki kepentingan atau harta kekayaan yang terkait dengannya; (ii) kewajaran harga

4

Setia Budi Building II, Suite 605 A-B, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia
P: +6221 5290 3030 | F: +6221 5290 3031 | W: www.asplawoffices.com



ASP

ANIRIAS, SHEILA & PARTNERS
LAW OFFICE

ANIRIAS, SHEILA & PARTNERS
BAKER TILLY
INTERNATIONAL

pelaksanaan Penawaran Umum yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat; dan (iii) aspek resiko sebagaimana dimaksud dalam bab mengenai 'Resiko Usaha' dalam Prospektus Penawaran Umum.

6. Kami sebagai Konsultan Hukum yang independen bertanggung jawab atas Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dengan memperhatikan bahwa tanggung jawab kami atas Pendapat Hukum ini dan sebagai Konsultan Hukum Independen dalam rangka Penawaran Umum adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Pasal 80 ayat (2) Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum kami sebagai perubahan dan menggantikan Pendapat Hukum No. 172/ASP/AH/X/2018 tanggal 23 Oktober 2018 sebagai berikut:

1. Perseroan didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 11 tanggal 14 November 2008, yang dibuat di hadapan Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menhukham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-96180.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 12 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No AHU-0121387.AH.01.09.Tahun tanggal 12 Desember 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 32 tanggal 21 April 2009, Tambahan No. 11002 ("Akta Pendirian").

Selanjutnya, anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah beberapa kali diubah, dan berikut ini adalah perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Sentral Mitra Informatika No. 7 tertanggal 30 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur ("Akta No. 7 Tanggal 30 Juli 2018"), yang telah mendapat persetujuan dari Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017577.AH.01.02.Tahun 2018 tertanggal 28 Agustus 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0112451.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 28 Agustus 2018 serta telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana dibuktikan dengan: (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0236460 tertanggal 28 Agustus 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0112451.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 28 Agustus 2018; dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236461 tertanggal 28 Agustus 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0112451.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 28 Agustus 2018, yang memuat keputusan antara lain: (i) menyetujui perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka; (ii) menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya 297.751.900 (dua ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus) saham baru yang dikeluarkan dari modal dalam portepel Perseroan; dan (iii) menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Akta Pendirian, Akta No. 7 tanggal 30 Juli 2018 dan akta yang memuat perubahan anggaran dasar terakhir Perseroan yaitu Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 37 tanggal 22 Oktober 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur ("Akta No. 37/22 Agustus 2018") serta akta-akta Perseroan lainnya yang memuat anggaran dasar Perseroan sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum selanjutnya secara bersama-sama disebut "Anggaran Dasar".

Setia Budi Building II, Suite 605 A-B, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia
P: +6221 5290 3030 | F: +6221 5290 3031 | W: www.asplawoffices.com

5



AS&P

ANDREAS, SIELA & PARTNERS
LAW OFFICE

Member of the
BAKER TILLY
INTERNATIONAL

Perubahan-perubahan terhadap Anggaran Dasar yang telah dilaksanakan oleh Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 ("Peraturan No. IX.J.1"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan perubahannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014").

2. Selanjutnya dalam Pendapat Hukum ini kami akan mengungkapkan mengenai ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar yang relevan dalam kaitannya dengan Penawaran Umum serta tidak mengalami perubahan sampai dengan Tanggal Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum, yaitu sebagai berikut:

a. Sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (4) UUPT, Perseroan telah memperoleh status badan hukum terhitung sejak tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan Menhukham No. No. AHU-96180.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 12 Desember 2008.

b. Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Ayat (1) Anggaran Dasar, nama yang sah dari Perseroan adalah "PT. SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK", dan tempat kedudukan Perseroan adalah berkedudukan di Jakarta Selatan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Ayat (2) Anggaran Dasar, Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan ditempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

c. Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (1) Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, percetakan dan jasa.

(i) Kegiatan Usaha Utama:

(a) Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan yang meliputi ekspor dan impor, perdagangan besar local, grossier, supplier, levcransier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan ekspor-impor dan perdagangan computer dan alat elektronika, peralatan transmisi telekomunikasi, peralatan telekomunikasi, peralatan informatika dan multimedia.

(b) Menjalankan usaha-usaha dibidang perindustrian yang meliputi industri komputer dan peripheral serta peralatan transmisi telekomunikasi.

(c) Menjalankan usaha-usaha dibidang percetakan yang meliputi memperdayakan hasil-hasil dari penerbitan, desain dan cetak grafis, percetakan majalah, tabloid (media massa) dan dokumen.

6

Setia Budi Building 1L Suite 605 A-B, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia
P : +6221 5290 3030 | F : +6221 5290 3031 | W : www.asplawoffices.com

Handwritten signature and initials



A&P

ANDREAS, SHEILA & PARTNERS
LAW OFFICE

An independent member of
BAKER TILLY
INTERNATIONAL

- (d) Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa yang meliputi jasa komputer, hardware dan peripheral, telekomunikasi umum, teknologi informasi, pengolahan data, intalasi dan maintenance computer, jaringan computer dan peripheral, E-commerce, computer grafik dan kreatif photo studio, pembuatan perangkat lunak (software), penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi, penelitian, pelatihan, pengolahan data, riset dan konsultasi, konsultan teknologi informasi, telekomunikasi, pendidikan, computer dan rekayasa informatika, publikasi dan komunikasi serta menjalankan usaha-usaha dibidang jasa lainnya kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.
- (e) Menjalankan usaha-usaha dibidang Pemrograman yang meliputi penyediaan jasa keahlian di bidang teknologi informasi, seperti penulisan, modifikasi, pengujian dan penyediaan pendukung perangkat lunak (software); perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras komputer, perangkat lunak dan teknologi komunikasi; manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien; dan kegiatan profesional dan teknis yang berkaitan dengan komputer.
- (f) Menjalankan usaha-usaha dibidang Konsultasi Manajemen yang meliputi bantuan nasihat, bimbingan dan asistensi operasional suatu usaha dan pelayanan masyarakat mengenai hubungan masyarakat (public relations) dan komunikasi masyarakat atau umum, kegiatan lobi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.
- (g) Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan besar komputer meliputi perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer dan perdagangan besar piranti lunak.
- (h) Menjalankan usaha-usaha dibidang foto kopi meliputi aktivitas penyedia jasa khusus penunjang kantor atau perusahaan lainnya.
- (ii) Kegiatan Usaha Pendukung: menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan bisnis solusi dan jasa, rental perangkat lunak dan perangkat keras dan aktivitas khusus penunjang kantor lainnya.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan lingkup usaha sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan terkini dan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan Peraturan No. IX.J.I.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2016 tentang Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup Dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Di Bidang Penanaman Modal ("Perpres No. 44/2016"), tidak terdapat bidang usaha Perseroan yang tertutup untuk penanaman modal asing, namun beberapa bidang usaha Perseroan tersebut di atas termasuk sebagai bidang usaha yang terbuka dengan persyaratan bagi penanaman modal asing yang antara lain beberapa bidang usaha Perseroan tersebut di atas disyaratkan modal dalam

7

Setia Budi Building II, Suite 605 A-B, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia
P : +6221 5290 3030 | F : +6221 5290 3031 | W : www.asplawoffices.com



ASP

ANDRIUS, SHEILA & PARTNERS
LAW OFFICE

An Indonesian member of
BAKER TILLY
INTERNATIONAL

negeri 100% (scratus persen). Berdasarkan Pasal 8 ayat (1) Perpres No. 44/2016, kegiatan penanaman modal pada bidang usaha yang terbuka dengan persyaratan yang dilakukan tidak secara langsung atau portofolio yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri menjadi bidang usaha terbuka. Pembelian oleh penanam modal/investor asing atas saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum tidak bertentangan dengan Perpres No. 44/2016.

3. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar: Rp. 167.199.120.000,- (seratus enam puluh tujuh miliar seratus sembilan puluh sembilan juta seratus dua puluh ribu Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor: Rp. 41.799.780.000,- (empat puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh ribu Rupiah)

Susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 100,- per Saham		
	Saham	Rupiah	%
Caroline Himawati Hidayat	208.998.900	20.899.890.000	50
Josephine Handayani Hidayat	104.499.450	10.449.945.000	25
Christine Herawati	104.499.450	10.449.945.000	25
Jumlah	417.977.800	41.799.780.000	100

Selama 2 (dua) tahun terakhir sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, perubahan kepemilikan saham dan struktur permodalan Perseroan yang terdiri dari modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor di atas adalah benar dan sah serta berkesinambungan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku serta telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Seluruh modal yang ditempatkan dan diambil bagian tersebut, telah disetor secara penuh oleh para pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 3 September 2018, sehubungan dengan riwayat permodalan, keabsahan kepemilikan saham-saham para pemegang saham terdahulu dari Perseroan sebagaimana ternyata dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum adalah benar dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Apabila dikemudian hari timbul gugatan dan/atau tuntutan atau sanksi mengenai permodalan, keabsahan kepemilikan saham-saham para pemegang saham yang menyebabkan Perseroan wajib membayar suatu ganti kerugian yang timbul sebagai akibat dari dan antara lain dikarenakan tidak ditemukannya bukti-bukti penyeteran modal, perubahan struktur permodalan dan perubahan susunan kepemilikan saham, maka segala kerugian yang mungkin timbul tersebut akan menjadi tanggung jawab dan ditanggung oleh pemegang saham Perseroan saat ini.

4. Saham-saham Perseroan yang dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan termasuk dalam saham-saham yang dilarang untuk dialihkan dan/atau dijual dalam waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("POJK 25/2017").

8

Setia Budi Building II, Suite 605 A-B, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia
P : +6221 5290 3030 | F : +6221 5290 3031 | W : www.asplawoffices.com



AS&P

ANDREAS, SHEILA & PARTNERS
LAW OFFICE

AN ASSOCIATE FIRM OF
BAKER, TILLY
INTERNATIONAL

Sehubungan dengan keputusan para pemegang saham Perseroan menyetujui pengeluaran saham baru dari portepel sebagaimana termaktub dalam Akta No. 7 Tanggal 30 Juli 2018, dimana sebagian saham baru dari portepel tersebut yaitu sebanyak 143.149.940 (seratus empat puluh tiga juta seratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh) saham dikeluarkan sebagai pelaksanaan obligasi konversi yang telah ditentukan harganya yaitu sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah), sesuai dengan POJK 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif. Namun, pemegang obligasi menyatakan bahwa tidak akan menjual saham hasil obligasi konversi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 31 Mei 2018 yang merupakan tanggal ditandatangani Perjanjian Obligasi Konversi.

5. a. Berdasarkan Keputusan Tertulis Seluruh Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 25 Juni 2018 ("RUPS 25 Juni 2018"), para pemegang Perseroan telah memutuskan dan menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp. 350.000,- (tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) per saham atau sebesar Rp. 7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) yang bersumber dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 ("Dividen Tunai"), dan berdasarkan Akta No. 7 Tanggal 30 Juli 2018, para pemegang Perseroan juga telah memutuskan dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor yang bersumber antara lain dari kapitalisasi saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan dari laba ditahan Perseroan sesuai dengan laporan keuangan Perseroan pertanggal 31 Mei 2018 yaitu sebesar Rp. 21.708.900.000,- (dua puluh satu miliar tujuh ratus delapan juta sembilan ratus ribu Rupiah) ("Dividen Saham").
- b. Berdasarkan Akta No. 37/22 Oktober 2018, yang telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0255879 tanggal 23 Oktober 2018 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0140870.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018.

Para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- (i) menyetujui dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dan selanjutnya dana cadangan tersebut akan dicadangkan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan ("Dana Cadangan");
- (ii) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp. 7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp. 375.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah) per saham ("Pembagian Dividen Tunai"), dan mencabut keputusan Dividen Tunai sebagaimana telah diputuskan di RUPS 25 Juni 2018;
- (iii) menyetujui untuk mencabut keputusan mengenai sumber penambahan modal Perseroan yaitu sebesar Rp. 21.708.900.000,- (dua puluh satu miliar tujuh ratus delapan juta sembilan ratus ribu Rupiah) dari kapitalisasi laba ditahan Perseroan

9

Setia Budi Building II, Suite 605 A-B, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia
P: +6221 5290 3030 | F: +6221 5290 3031 | W: www.asplawoffices.com

AM
D
A
Q



ASP

ANDREAS, SHEILA & PARTNERS
LAW OFFICE

Asosiasi Hukum
BAKER TILLY
INTERNATIONAL

sesuai Laporan Keuangan Perseroan per-tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diputuskan dalam butir IV huruf a dan b dari rapat umum pemegang saham Perseroan tanggal 27 Juli 2018 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 30 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur, menjadi sebesar Rp. 19.319.682.000,- (sembilan belas miliar tiga ratus sembilan belas juta enam ratus delapan puluh dua ribu Rupiah) diambil dari kapitalisasi saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 ("Perubahan Dividen Saham"); dan

- (iv) menyetujui untuk mengubah setoran modal secara tunai dari sebelumnya sesuai dengan Akta No. 7 Tanggal 30 Juli 2018 sebesar Rp. 90.880.000,- (sembilan puluh juta delapan ratus delapan puluh ribu Rupiah) menjadi sebesar sebesar Rp. 2.480.098.000,- (dua miliar empat ratus delapan puluh juta sembilan puluh delapan ribu Rupiah) yang dilakukan dalam bentuk setoran tunai ("Perubahan Setoran Modal Tunai").

Sesuai dengan informasi tersebut di atas, kami mencatat dan oleh karenanya berpendapat bahwa:

- a. dalam periode sejak tanggal 30 Juli 2018 sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum, hanya terjadi satu kali penambahan modal yang dilakukan oleh Perseroan yaitu berdasarkan Akta No. 7 Tanggal 30 Juli 2018 dan telah diberitahukan kepada Menhukharif sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0236460 tertanggal 28 Agustus 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0112451.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 28 Agustus 2018 sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 42 ayat (3) UUPT;
- b. mengingat dalam Akta No. 37/22 Oktober 2018 para pemegang saham Perseroan telah menyetujui Dana Cadangan, Pembagian Dividen Tunai, Perubahan Dividen Saham dan Perubahan Setoran Modal Tunai, maka Perseroan telah menyisihkan dana cadangan sesuai ketentuan Pasal 70 ayat (1) UUPT dan selanjutnya dana cadangan tersebut akan tetap dicadangkan oleh Perseroan hingga mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 ayat (3) UUPT.

Sehubungan dengan Dana Cadangan, Pembagian Dividen Tunai, Perubahan Dividen Saham dan Perubahan Setoran Modal Tunai, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Serial System Pte. Ltd. sesuai dengan surat yang diterima oleh Perseroan dari Serial System Pte. Ltd. pada tanggal 23 Oktober 2018.

6. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat berdasarkan Akta No. 7 Tanggal 30 Juli 2018, adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Josephine Handayani Hidajat
Direktur : Christine Herawati
Direktur : Teddy Pohan
Direktur Independen : Hendro Pranoto Suselo

10

Setin Budi Building II, Suite 605 A-B, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia
P : +6221 5290 3030 | F : +6221 5290 3031 | W : www.asplawoffices.com

Handwritten signatures and initials, including "AM", "JK", "D", "B", and "A".



ASP

ANDR.FAS, SIIILA & PARTNERS
LAW OFFICE

An Indonesian member of
BAKER TILLY
INTERNATIONAL

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Caroline Himawati Hidajat
Komisaris Independen : Samsul Hidayat

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan dan masing-masing anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan tanggal 3 September 2018, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk telah memenuhi dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 33/2014.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Audit Internal dan fungsi nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01/SMI/FA/VIII/2018, tanggal 30 Agustus 2018, Perseroan menunjuk **Teddy Pohan** sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 3 September 2018, pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Audit

Ketua : Samsul Hidayat
Anggota : Fredric Retanubun
Anggota : Mulyanto

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 3 September 2018, pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Unit Audit Internal : Ronny Andara

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 3 September 2018, pembentukan Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 3 September 2018, Perseroan telah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

7. Perseroan memenuhi kriteria sebagai emiten dengan aset skala menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Skala Kecil atau Emiten Dengan Skala Menengah,

11

Setia Budi Building II, Suite 605 A-B, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia
P : +6221 5290 3030 | F : +6221 5290 3031 | W : www.asplawoffices.com

Handwritten signatures and initials:
RM, J, K, A, C



ASP

ANDREAS, SIHILA & PARTNERS
LAW OFFICE

Member of
BAKER TILLY
INTERNATIONAL

dikarenakan: (i) Perseroan memiliki total aset sebesar Rp. 129.677.039.262,- (seratus dua puluh sembilan miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta tiga puluh sembilan ribu dua ratus enam puluh dua Rupiah) berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan; dan (ii) Perseroan tidak dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh: (a) pengendali dari emiten atau perusahaan publik yang bukan emiten skala kecil atau emiten skala menengah; dan/atau (b) perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp. 250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

8. Perseroan telah memperoleh semua perijinan yang secara material dipersyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan kegiatan usahanya dan izin-izin tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini serta telah melaksanakan kewajiban yang secara material dipersyaratkan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan UUPT.
9. Perseroan telah melaksanakan kewajiban atas hal-hal yang wajib dipenuhinya dalam bidang ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Perseroan pada tanggal Pendapat Hukum terikat dalam perjanjian kredit dan memperoleh fasilitas kredit sebagaimana telah kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum. Namun, tidak terdapat pembatasan-pembatasan pada perjanjian kredit tersebut yang dapat membatasi hak-hak pemegang saham publik serta tidak terdapat pembatasan yang membatasi rencana penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT. Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB") berdasarkan Surat Bank CIMB No. 135/SMER/CIMBN-GSB/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 perihal Surat Persetujuan ("Surat Persetujuan") yang memuat persetujuan Bank CIMB kepada Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum. Selain itu, berdasarkan Surat Persetujuan, Bank CIMB juga telah menyetujui antara lain bahwa untuk: (i) mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya; dan/atau (ii) mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, tidak lagi perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank CIMB.
11. Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dalam rangka kegiatan usahanya masih berlaku pada Tanggal Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum adalah sah dan mengikat Perseroan serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai atau cidera janji dan Perseroan tetap memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana telah ditentukan dalam perjanjian-perjanjian yang bersangkutan dan tidak terdapat pembatasan yang menghalangi rencana penawaran umum saham perdana Perseroan serta tidak terdapat pembatasan yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik termasuk tidak terdapat pembatasan sehubungan dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.
12. Perjanjian Dalam Rangka Penawaran Umum yang dibuat oleh Perseroan mengikat dan berlaku sah terhadap Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
13. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan dan masing-masing anggota Direksi serta Dewan Komisaris kesemuanya tertanggal 3 September 2018 sebagaimana ternyata dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan

12

Setia Budi Building II, Suite 605 A-B, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia
P: +6221 5290 3030 | F: +6221 5290 3031 | W: www.asplawoffices.com

AM
JK
B
C



ASP

ANDRIAS, SHEILA & PARTNERS
LAW OFFICE

ANALISA HUKUM
BAKER TILLY
INTERNATIONAL

Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat perkara hukum baik perkara perdata dan/atau pidana termasuk sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke Pengadilan Negeri di seluruh Indonesia, perkara kepailitan dan/atau hak atas kekayaan intelektual di Pengadilan Niaga, perkara tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industri; perkara perpajakan di Pengadilan Pajak dan/atau perkara lainnya di badan arbitrase manapun, baik di Indonesia maupun di luar negeri, termasuk di Badan Arbitrase Nasional Indonesia atau somasi/klaim yang telah atau mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan Rencana Penawaran Umum.

14. Perseroan memiliki dan/atau menguasai secara sah harta kekayaannya baik yang berupa barang bergerak maupun aset tetap berupa tanah ("**Harta Kekayaan**"), dan Harta Kekayaan dimaksud (i) telah dilengkapi dengan dokumen-dokumen bukti kepemilikan atau penguasaan yang sah sesuai dengan kebiasaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (ii) pada Tanggal Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum tidak sedang berada dalam keadaan dipersengketakan dengan pihak lain; dan (iii) tidak sedang dibebankan dengan hak jaminan/agunan untuk menjamin kewajiban kepada pihak ketiga, kecuali tanah yang dimiliki oleh Perseroan berikut ini sedang dijaminkan sesuai perjanjian kredit sebagaimana diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum:

- a. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 855 atas nama Perseroan seluas 67 m² yang terletak di Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2035.
- b. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 867 atas nama Perseroan seluas 67 m² yang terletak di Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2035.
- c. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 868 atas nama Perseroan seluas 67 m² yang terletak di Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2035.

Penjaminan terhadap harta kekayaan yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan tersebut di atas telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

15. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, Perseroan telah mengasuransikan harta kekayaannya yang material dan asuransi tersebut sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku serta dengan nilai pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungjawabkan.
16. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil pemeriksaan kami Perseroan tidak memiliki penyertaan berupa saham dalam anak perusahaan baik yang dimiliki oleh Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.
17. Aspek-aspek dari segi hukum yang terungkap dan disajikan dalam Prospektus yang diterbitkan oleh Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum ini telah sesuai dengan hasil pemeriksaan dari segi hukum kami sebagaimana ternyata dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum yang kami siapkan.

13

Selia Budi Building II, Suite 605 A-B, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia
P : +6221 5290 3030 | F : +6221 5290 3031 | W : www.aspiawoffices.com

Handwritten signature and initials in blue ink.



ASP

ANDREAS, SHEILA & PARTNERS
LAW OFFICE

Official member of
BAKER, TILLY
INTERNATIONAL

Demikian Pendapat Hukum ini kami buat berdasarkan keterangan dan dokumen-dokumen yang kami peroleh sebagaimana layaknya Konsultan Hukum yang bebas dan mandiri serta terlepas dari kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan ataupun afiliasinya.

Hormat kami,
Andreas, Sheila & Partners

 **ASP**
ANDREAS, SHEILA & PARTNERS
LAW OFFICE

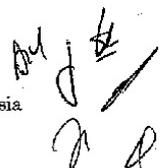
Andreas Hartono, S.H., LL.M., MCI Arb.
STD No. STD-KH-90/PM.2/2018
HKHPM No. 200835

Tembusan:

1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan;
2. Yth. Direksi PT. Phillip Sekuritas Indonesia.

14

Setia Budi Building II, Suite 605 A-B, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia
P : +6221 5290 3030 | F : +6221 5290 3031 | W : www.asplawoffices.com





**BAB XII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN
PERSEROAN**



PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2018, DAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016, SERTA
PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2018 DAN 2017, DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2018, AND
DECEMBER 31, 2017 AND 2016, AND
FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
MAY 31, 2018 AND 2017, AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016***



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2018, DAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016, SERTA
PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2018 DAN 2017, DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2018, AND
DECEMBER 31, 2017 AND 2016, AND
FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
MAY 31, 2018 AND 2017, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Halaman/ Page		Table of Contents
Daftar Isi			
Surat Pernyataan Direksi			<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 - 70	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT Sentral Mitra Informatika

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA
TANGGAL 31 MEI 2018, 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA
PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2018 DAN 2017
SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA
AS OF MAY 31, 2018, DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND
FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
MAY 31 2018 AND 2017,
AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama : Josephine Handayani Hidajat
Alamat kantor : Graha Mas Fatmawati Blok A
No. 27-29, Jl. RS Fatmawati
No. 71 Jakarta Selatan
Alamat rumah : Graha Mas Fatmawati Blok A
No. 27-29, Jl. RS Fatmawati
No. 71 Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-72800110
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Christine Herawati
Alamat kantor : Graha Mas Fatmawati Blok A
No. 27-29, Jl. RS Fatmawati
No. 71 Jakarta Selatan
Alamat rumah : Graha Mas Fatmawati Blok A
No. 27-29, Jl. RS Fatmawati
No. 71 Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-72800110
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sentral Mitra Informatika;
- Laporan keuangan PT Sentral Mitra Informatika telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sentral Mitra Informatika telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Sentral Mitra Informatika tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sentral Mitra Informatika.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Josephine Handayani Hidajat
Office address : Graha Mas Fatmawati Blok A
No. 27-29, Jl. RS Fatmawati
No. 71 Jakarta Selatan
Residential address : Graha Mas Fatmawati Blok A
No. 27-29, Jl. RS Fatmawati
No. 71 Jakarta Selatan
Telephone : 021-72800110
Title : President Director
- Name : Christine Herawati
Office address : Graha Mas Fatmawati Blok A
No. 27-29, Jl. RS Fatmawati
No. 71 Jakarta Selatan
Residential address : Graha Mas Fatmawati Blok A
No. 27-29, Jl. RS Fatmawati
No. 71 Jakarta Selatan
Telephone : 021-72800110
Title : Finance Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Sentral Mitra Informatika financial statements;
- PT Sentral Mitra Informatika financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Sentral Mitra Informatika financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Sentral Mitra Informatika financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Sentral Mitra Informatika internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Josephine Handayani Hidajat
Direktur Utama / President Director

Christine Herawati
tur Keuangan / Finance Director

Jakarta, 23 Oktober 2018 / Jakarta, October 23, 2018



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9288
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C-23.10.2018/01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sentral Mitra Informatika Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C-23.10.2018/01

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Sentral Mitra Informatika Tbk, which comprise the statements of financial position as of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for five-month periods ended May 31, 2018 and 2017, and for the years ended December 31, 2017 and 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sentral Mitra Informatika Tbk tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan No. KNMT&R-C-01.08.2018/01 tanggal 1 Agustus 2018 dan No. KNMT&R-C-26.09.2018/01 tanggal 26 September 2018 atas laporan keuangan PT Sentral Mitra Informatika Tbk tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016, dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Dalam rangka penawaran umum saham perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan yang mencakup peraturan pasar modal yang berlaku. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan yang telah diterbitkan sebelumnya dan laporan keuangan yang diterbitkan kembali, kecuali yang dijelaskan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk pelaporan *statutory* dan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Sentral Mitra Informatika Tbk di Bursa Efek Indonesia serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sentral Mitra Informatika Tbk as of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016, and its financial performance and cash flows for five-month periods ended May 31, 2018 and 2017, and for the years ended December 31, 2017 and 2016, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Prior to this report, we have issued the reports No. KNMT&R-C-01.08.2018/01 dated August 1, 2018 and No. KNMT&R-C-26.09.2018/01 dated September 26, 2018 on financial statements of PT Sentral Mitra Informatika Tbk as of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016, and for the five-month periods ended May 31, 2018 and 2017, and for the years ended December 31, 2017 and 2016. In connection with the initial public offering, the Company has reissued the financial statements that incorporates the applicable stock exchange regulation. There were no significant differences between the previously issued financial statements and these reissued financial statements except from those explained in Note 28 to financial statements.

This report has been prepared solely for statutory reporting and inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the equity security PT Sentral Mitra Informatika Tbk on Indonesia Stock Exchange, and it is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Tjahjo Dahono, SE, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. 0518
23 Oktober 2018/October 23, 2018



The original financial statements, included herein
are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei/ May 31, 2018	31 Desember/December 31, 2017	2016	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2b, 4, 26, 27	31.073.966.073	14.473.437.665	10.694.817.453	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2b, 2c, 5, 26, 27	18.157.063.273	13.069.684.874	9.553.387.445	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2b, 2c, 26, 27	-	-	-	Other receivables
Pihak berelasi	2b, 5, 24	-	-	11.063.917.428	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	1.685.053	Third parties
Persediaan	2d, 7	12.169.905.148	10.298.103.284	4.654.382.756	Inventories
Biaya dibayar dimuka	-	105.158.301	92.412.397	93.921.154	Prepaid expenses
Uang muka	2e, 8	4.997.105.547	1.487.947.949	1.598.606.142	Advances
Total Aset Lancar		66.503.218.342	39.421.966.169	37.660.716.431	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.091.906.282 pada tanggal 31 Mei 2018, Rp 11.012.707.132 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 9.192.399.689 pada tanggal 31 Desember 2016	2f, 9	62.203.079.296	60.907.160.588	16.297.010.494	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp 13,091,906,282 as of May 31, 2018, Rp 11,012,707,132 as of December 31, 2017 and Rp 9,192,399,689 as of December 31, 2016
Aset pajak tangguhan - neto	2t, 23b	-	-	1.560.298.409	Deferred tax assets - net
Beban tangguhan	2g	966.000.000	-	-	Deferred charges
Aset lain-lain - neto	2h	4.741.624	8.128.489	19.772.624	Other asset - net
Total Aset Tidak Lancar		63.173.820.920	60.915.269.087	17.877.081.527	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		129.677.039.262	100.336.875.256	55.537.797.958	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2b, 2i, 10, 26, 27	3.296.337.729	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2b, 2i, 11, 26, 27	10.000.232.443	8.360.641.606	4.039.257.001	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2b, 12, 26, 27	-	-	-	Other payables
Pihak berelasi	2s, 24	1.046.938.043	2.522.391.392	-	Related parties
Pihak ketiga	-	4.728.775.129	4.771.326.340	4.369.310.902	Third parties
Beban akrual	2b, 25, 27	93.433.000	74.104.840	81.348.720	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2m	125.637.541	124.337.713	151.303.276	Sales advance
Utang pajak	23a	5.859.012.738	5.787.429.427	2.716.764.690	Taxes payable
Outgasi konversi	2b, 2j, 14, 26, 27	25.000.000.000	-	-	Convertible bond
Pinjaman jangka panjang - bagian jatuh tempo satu tahun	2b, 2i, 13, 26, 27	-	-	124.316.041	Current maturities of long-term loans
Utang bank	-	-	-	124.316.041	Bank loans
Utang lain-lain	-	156.977.497	870.545.360	1.801.783.389	Other loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		50.307.434.120	22.511.376.708	13.284.081.018	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	2b, 2i, 13, 26, 27	153.527.114	220.226.984	711.994.852	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2i, 23b	2.205.489.257	2.571.331.086	-	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2b, 15	4.418.481.041	3.034.929.237	2.107.003.856	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		6.777.497.412	5.826.486.307	2.818.998.708	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		57.084.931.532	28.337.863.015	16.103.082.726	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham	-	-	-	-	Capital stock - Rp 1,000,000 per value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 20.000 saham	2n, 16	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	Authorized, issued and fully paid - 20,000 shares
Tambah modal disetor	2n, 23c	204.800.000	204.600.000	204.600.000	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi - neto	21, 17	20.866.237.506	22.728.097.375	-	Revaluation surplus - net
Saldo laba	-	31.721.270.224	29.066.314.866	19.230.115.232	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		72.592.107.730	71.999.012.241	39.434.715.232	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		129.677.039.262	100.336.875.256	55.537.797.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Periode Lima Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Mei 2018 dan 2017, dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Five-Month Periods Ended
 May 31, 2018 and 2017, and
 For The Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Setu tahun/ One year)	2016 (Setu tahun/ One year)	
PENDAPATAN NETO	2q.18	36.192.527.904	40.459.817.349	97.716.203.572	76.865.093.238	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q.18	(26.581.802.851)	(29.583.871.528)	(70.258.858.022)	(55.345.404.850)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		9.610.725.053	10.875.945.821	27.457.345.550	21.519.688.388	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2q.20	(473.315.773)	(1.132.775.776)	(2.333.651.702)	(5.165.972.525)	OPERATING EXPENSES
Beban penjualan					Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	2q.21	(5.744.975.056)	(4.538.000.353)	(11.923.418.029)	(11.289.330.330)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		(6.218.290.829)	(5.770.776.129)	(14.257.069.731)	(16.455.302.855)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		3.392.434.224	5.105.169.692	13.200.275.819	5.064.385.533	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan lainnya		906.848.326	928.995.060	756.616.056	834.784.326	Other income
Penghasilan keuangan		24.333.876	29.187.706	79.780.376	90.911.814	Finance income
Beban keuangan		(125.113.420)	(130.984.601)	(405.623.742)	(420.145.391)	Finance cost
Beban lainnya		(6.407.813)	(8.087.550)	(16.927.962)	(565.400.711)	Other expenses
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto		799.660.969	819.110.615	413.844.728	(59.849.962)	Other income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.192.095.193	5.924.280.307	13.614.120.547	5.004.535.571	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2t.23b					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini		(1.244.191.250)	(1.585.674.750)	(3.747.070.750)	(2.426.193.000)	Current tax
Pajak tangguhan		163.419.865	47.617.743	294.149.732	1.014.025.447	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.080.771.385)	(1.538.057.007)	(3.452.921.018)	(1.412.167.553)	Income Tax Expenses - Net
LABA PERIODE BERJALAN		3.111.323.828	4.386.223.300	10.161.199.529	3.592.368.018	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	2t9	(1.553.665.038)	-	27.262.209.900	-	Gain (loss) on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	2o.15	(1.166.985.245)	(417.413.364)	(433.303.193)	474.622.793	Remeasurements on post-employment benefits
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	23b	202.421.944	104.353.346	(4.425.779.227)	(118.655.699)	Related income tax expense (benefit)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(2.518.228.339)	(313.060.038)	22.403.097.480	355.967.094	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		593.095.489	4.073.163.262	32.564.297.009	3.948.335.112	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2u.22	8	11	26	14	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	2u.22	6	11	26	14	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Periode Lima Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Mei 2018 dan 2017, serta
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Five-Month Periods Ended
 May 31, 2018 and 2017, and
 For The Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham/ Capital stock	Uang muka sasaran modal/ Deposit for future stock subscription	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi - neto/ Revaluation surplus - net	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2016	2.000.000.000	2.500.000.000	-	-	15.281.760.120	19.781.760.120	Balance as of January 1, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.592.368.018	3.592.368.018	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	355.967.094	355.967.094	Other comprehensive income - net
Penerbitan saham	2n,16 18.000.000.000	(2.500.000.000)	-	-	-	15.500.000.000	issuance of capital stock
Tambahan modal dari pengampunan pajak	21,23c -	-	204.600.000	-	-	204.600.000	Additional paid-in capital from tax amnesties
Saldo per 31 Desember 2016	20.000.000.000	-	204.600.000	-	19.230.115.232	39.434.715.232	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	10.161.199.529	10.161.199.529	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	22.726.097.375	(324.999.895)	22.403.097.480	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2017	20.000.000.000	-	204.600.000	22.726.097.375	29.066.214.866	71.999.012.241	Balance as of December 31, 2017
Saldo per 1 Januari 2017	20.000.000.000	-	204.600.000	-	19.230.115.232	39.434.715.232	Balance as of January 1, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	-	4.386.223.300	4.386.223.300	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(313.660.039)	(313.660.039)	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Mei 2017	20.000.000.000	-	204.600.000	-	23.303.278.494	43.507.876.994	Balance as of May 31, 2017
Saldo per 1 Januari 2018	20.000.000.000	-	204.600.000	22.726.097.375	29.066.214.866	71.999.012.241	Balance as of January 1, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	-	3.111.323.828	3.111.323.828	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	(1.642.969.405)	(875.238.934)	(2.518.208.339)	Other comprehensive income - net
Transfer ke saldo laba	17 -	-	-	(418.870.464)	418.870.464	-	Transfer to retained earnings
Saldo per 31 Mei 2018	20.000.000.000	-	204.600.000	20.666.237.506	31.721.270.224	72.592.107.730	Balance as of May 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Lima Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Diasajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		31.105.819.333	37.356.543.135	94.173.540.580	75.861.228.032	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(31.581.993.330)	(30.681.190.958)	(75.699.100.204)	(58.373.735.377)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(3.365.250.252)	(2.731.952.448)	(7.091.445.212)	(6.726.384.779)	Cash payments to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(3.841.424.249)	3.943.399.729	11.382.995.164	10.561.107.876	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga		24.333.876	29.187.706	79.780.375	90.911.814	Interest received
Pembayaran bunga		(125.113.420)	(130.984.601)	(405.623.742)	(420.145.391)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2.141.468.261)	(143.105.619)	(368.801.584)	(295.136.014)	Corporate income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(6.083.672.054)	3.693.497.215	10.688.350.214	9.933.738.265	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(4.831.909.534)	(3.472.724.753)	(5.362.408.065)	(3.795.938.466)	Acquisitions of fixed assets
Pemilikan deposito berjangka dibatasi penggunaannya		-	-	-	5.964.800.000	Release of restricted time deposit
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(4.831.909.534)	(3.472.724.753)	(5.362.408.065)	2.168.861.534	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari obligasi konversi	14	25.000.000.000	-	-	-	Proceeds from convertible bond
Penerimaan dari pinjaman bank		3.296.397.729	469.000.000	469.000.000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang lain-lain		(780.267.733)	(864.462.235)	(1.423.005.895)	(1.451.271.518)	Cash paid for other loans
Pembayaran utang bank		-	(124.316.041)	(593.316.041)	(5.916.437.944)	Cash paid for bank loans
Pengungkapan kas dan pengampunan pajak	23c	-	-	-	204.600.000	Cash declared from tax amnesty
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		27.516.129.996	(519.778.276)	(1.547.321.937)	(7.163.109.462)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		16.600.548.408	(294.005.824)	3.778.620.212	4.959.490.357	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		14.473.437.665	10.694.817.453	10.694.817.453	5.735.327.066	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	31.073.986.073	10.400.811.629	14.473.437.665	10.694.817.453	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sentral Mitra Informatika Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta No. 11 tanggal 14 November 2008 dari Henny Hendrawati Putradjaja S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-96180.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 12 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32, Tambahan No. 11002 tanggal 21 April 2009. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 7 tanggal 30 Juli 2018 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka proses Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017577.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 28 Agustus 2018 (Catatan 31).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dibidang perdagangan, perindustrian, percetakan dan jasa.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa penyewaan peralatan.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor Perusahaan beralamat di Graha Mas Fatmawati, Jl. RS. Fatmawati, Blok A 27-28, No. 71, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2008. Produk utama Perusahaan adalah alat elektronik perangkat lunak dan perangkat keras.

Pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember, 2017 dan 2016, susunan anggota Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris

Josephine Handayani Hidajat

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Christine Herawati
Caroline Himawati Hidajat

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Sentral Mitra Informatika Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 based on notarial Deed No. 11 dated November 14, 2008 of Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-96180.AH.01.01. Tahun 2008 dated December 12, 2008 and was published in State Gazette No. 32 Supplement No. 11002 dated April 21, 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently being based on the notarial Deed No. 7 dated July 30, 2018 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of the structure of Company in order to proses Initial Public Offering. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017577.AH.01.02. Tahun 2018 dated August 28, 2018 (Note 31).

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities are to engage in trading, industrial, printing, and services.

At present, the Company is engaged in trading and equipment rental service.

The Company is domiciled in Indonesia with the Company's registered office address at Graha Mas Fatmawati, Jl. RS. Fatmawati, Blok A 27-28, No. 71, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in November 2008. The Company's main products are electronic devices software and hardware.

As of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Commissioner and Board of Directors were as follows:

Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director
Director



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Berdasarkan akta No. 7 tanggal 30 Juli 2018 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut (Catatan 31):

Based on notarial deed No. 7 dated July 30, 2018 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Commissioner and Board of Directors were as follows (Note 31):

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Caroline Himawati Hidajat
Samsul Hidayat, SE, MBA

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Josephine Handayani Hidajat
Christine Herawati
Teddy Pohan
Ir. Hendro Pranoto Suselo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SMI/FA/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan mengangkat Teddy Pohan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Director's Decision Letter No. 01/SMI/FA/VIII/2018 dated August 30, 2018, the Company appoint Teddy Pohan as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris di Luar Rapat Perusahaan No. 05/SMI/FA/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018 dan No. 08/SMI/FA/VIII/2018 tanggal 13 September 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Commissioner's Decision Letter Outside Meeting No. 05/SMI/FA/VIII/2018 dated August 30, 2018 and No. 08/SMI/FA/VIII/2018 dated September 13, 2018, the composition of the Company's Audit Committee were as follow:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Samsul Hidayat SE., MBA
Fredic Retanubun
Mulyanto

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

The tenure of Audit Committee coincides with term of office of the Boards of Commissioners.

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 20 Agustus 2018 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Ronny Andara sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 30 Agustus 2018.

The Company has compiled the Charter of the Internal Audit Unit and established the Internal Audit Unit on August 20, 2018 in accordance with Regulation No. IX.I.7, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed Ronny Andara as the Head of the Internal Audit Unit based on the Appointment Letter dated August 30, 2018.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 61, 55 dan 49 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 23 Oktober 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016, the Company had 61, 55 and 49 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Management's responsibility and approval of financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements of the Company which were authorized for issuance by the Board of Directors dated October 23, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2 (Revisi 2014), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Company applied PSAK 2 (Revised 2014), "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Figures in the financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, obligasi konversi, utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial instruments

The Company applied PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial period end.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables are classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, convertible bond, short-term bank loans, and long-term loans are classified as financial liabilities measured at amortized cost.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance cost" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

c. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

c. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode pertama masuk pertama keluar ("FIFO").

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

e. Uang muka

Uang muka merupakan pembayaran kas dimuka untuk mendapatkan barang atau jasa.

f. Aset tetap

Efektif tanggal 1 November 2017, tanah dan bangunan dicatat pada jumlah revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari nilai yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Frekuensi penilaian yang melibatkan penilai wajib dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using the first in first out ("FIFO") method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

e. Advances

Advances are cash paid in advance in exchange for transfer of goods or services.

f. Fixed assets

Effective on November 1, 2017, lands and buildings are stated at their revalued amount being the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and impairment loss. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from which would be determined using fair values at the reporting date.

The frequency of an assessment involving the appraiser must be done with sufficient regularity to ensure that the carrying amount is not materially different from the amount determined by using the fair value at the statement of financial position date.

Assets that experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued annually.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi sekurang-kurangnya setiap 3 tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain neto setelah pajak sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama sebelumnya pernah diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai sebanyak rugi penurunan nilai yang diakui pada aset tersebut pada periode sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi aset tersebut dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset yang bersangkutan.

Penyusutan atas nilai revaluasi bangunan dibebankan ke laba rugi.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari aset dan nilai tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Sebelum 1 November 2017, seluruh aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets (continued)

Assets that do not experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued at least every 3 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings are credited to the other comprehensive income net of tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in equity, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of that impairment loss was recognized for the assets in prior period. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the assets revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Depreciation on revalued bangunan is charged to profit or loss.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Before November 1, 2017, all fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Sarana dan prasarana	20
Kendaraan	5 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	4

Tanah tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai beban tanggungan lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara nilai neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

g. Beban tanggungan

Biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas yang terjadi ditangguhkan dan akan dikurangkan dari biaya perolehan instrumen ekuitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Facilities and infrastructure
Vehicles
Furniture and office equipment

Land is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as other deferred charges and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Assets under construction and installation are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at period end, if necessary.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included the profit or loss in the period the asset is derecognized.

g. Deferred charges

Direct issue costs incurred are deferred and will be deducted from cost of such equity instruments.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset lain-lain

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan menggunakan perangkat lunak tertentu dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset lain-lain". Setelah pengakuan awal, peranti lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset. Umur manfaat atas peranti lunak Perusahaan adalah empat (4) tahun. Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

i. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Other asset

Costs incurred to acquire and bring to use the specific software are capitalized and recorded as "Other asset". Following initial recognition, software cost are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the intangible assets. Useful life of the Company's computer software is four (4) years. Assessment for impairment is done whenever there is an indication of impairment.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

i. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen liabilitas keuangan dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan yang cara penyelesaiannya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya peristiwa masa depan yang pasti, atau hasil dari keadaan yang tidak pasti yang berada di luar kendali kedua emiten dan pemegang kewajiban keuangan.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi periode berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar atas barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial liability and equity instruments

Financial liability and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

A financial instrument for which the manner of settlement depends on the occurrence or non-occurrence of uncertain circumstance that are beyond the control of both issuer and the holder is a financial liability.

k. Impairment of non-financial asset

The Company adopted PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current period's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Uang muka penjualan

Uang muka penjualan dicatat pada saat diterima uang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dimasa depan.

n. Modal saham

Modal saham dinyatakan sebesar nilai nominal. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

o. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"). Beban imbalan pasca kerja berdasarkan program imbalan pasti Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sales advances

Sales advance pertains to advances received from customers for future sales of merchandise inventories.

n. Share capital

Share capital is stated at par value. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

o. Post-employment benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Post-employment benefits costs under the Company's defined benefit plan are determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Sewa

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Lease

Leases whereby the Company has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in noncurrent finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, pajak ekspor dan pajak pertambahan nilai. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan ekstra klik

Pendapatan dari ekstra klik timbul dari pemakaian toner mesin.

Pendapatan ekstra klik diakui berdasarkan laporan pemakaian kertas.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, export taxes and value added taxes. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Rendering of extra click

Revenue from rendering of extra click arise from the machine toner usage.

Extra click revenue is recognized based on paper usage report.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate to the net carrying value of the financial assets or liabilities.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Penjabaran mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebagai berikut:

	<u>31 Mei/</u> <u>May 31, 2018</u>	<u>31 Desember/December 31,</u> <u>2017</u> <u>2016</u>		
Dolar Amerika Serikat	13.951	13.548	13.436	US dollar
Dolar Singapura	10.414	10.134	9.299	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	3.511	3.335	2.996	Malaysian ringgit

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Foreign currency translation

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss.

The exchange rates used as of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016 are as follows, respectively:

s. Related parties transaction

A party is considered to be related to the Company if:

(a) A person or a close member of that person's family is considered to be related to the Company if that person:

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) entitas, atau anggota dari suatu grup yang merupakan bagian dari Perusahaan, memberikan layanan personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau induk Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Related parties transaction (continued)

- (b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions with related parties are made based on agreed terms, whereas such terms may not be the same as those with the transactions with third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional principal tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of principal tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dan efek lain yang asumsinya diterbitkan bagi semua efek saham biasa yang bersifat dilutif selama periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the period by the weighted average number of issued shares and other shares whose assumptions are issued to all dilutive shares during the period.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan segmen, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan, kecuali perhitungan kembali berdasarkan SAK atau tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

w. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

The Company applied PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

The Company adopted the optional approach wherein the Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position, except when remeasured in accordance with SAK or immaterial.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

y. Penyesuaian tahunan

Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari aktivitas kas maupun perubahan nonkas.

Penerapan dari Amandemen PSAK 2 (2016) ada pada Catatan 30.

- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi:

- bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Events after the reporting date

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

y. Annual improvements

The Company adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

This amendment requires an entity to provide disclosures to enable users of the financial statements to evaluate changes on liabilities arising from financing activities including changes arising from cash or non-cash activities.

The adoption of the Amendment to PSAK 2 (2016) is in Note 30.

- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

This amendment clarify:

- that deductible temporary differences may arise when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and fair value is less than the tax base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of the debt instrument by sale or by use;



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Penyesuaian tahunan (lanjutan)

- bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak;
- bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut;
- bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Annual improvements (continued)

- whereas to determine whether the taxable gain will be available so that the deductible temporary difference can be utilized, the valuation of the deductible temporary difference is made in accordance with the tax regulations;
- whereas tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempted from future estimated taxable income. Then the entity compares the temporary differences that can be deducted by the estimated future taxable income that does not include the tax deductions resulting from the reversal of deferred tax assets;
- that some of the entity's assets exceed the carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve it.

The adoption of amendment in PSAK 46 (2016) does not have significant impact on the Company's financial statements.

3. USE JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 50 dan 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional adalah Rupiah.

3. USE JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of financial instruments

The entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 50 and 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2.

Impairment loss on loans and receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah yang dapat diperoleh kembali untuk unit penghasil kas yang berbeda.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk gedung perkantoran. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai lessor

Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio aset tetap. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Perusahaan mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan aset sewaan ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

3. USE JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the different cash generating units, including a sensitivity analysis.

Leases

The Company acts as lessee in respect of office building rental. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the related lease agreement, the rental of office building is classified as operating lease.

Operating lease commitments - the Company as lessor

The Company has entered into commercial property leases on its fixed assets portfolio. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of leased assets and accounts for the contracts as operating leases.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan membuat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Revaluasi aset tetap

Perusahaan mencatat tanah dan bangunan pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perusahaan menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar. Penilai menggunakan model pendekatan biaya dan data pasar untuk menentukan nilai wajar. Nilai tercatat atas revaluasian Perusahaan diungkapkan pada Catatan 9.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

3. USE JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Allowance for decline in value of inventory

The Company provides allowance for impairment loss on inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for impairment loss on inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for impairment loss on inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Revaluation of fixed assets

The Company measures lands and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The valuer used cost and market data approach model to determine the fair value. The carrying amount of the Company's revaluation is disclosed in Note 9.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan pasca kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of fixed assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

Post-employment benefits

The determination of the Company's obligations and cost of post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability of post-employment benefits and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liability for post-employment benefits disclosed in Note 15.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Mei/	31 Desember/December 31,		
	May 31, 2018	2017	2016	
Kas				<i>Cash on hand</i>
Dolar Amerika Serikat	78.013.992	143.500.416	400.742.136	<i>US dollar</i>
Rupiah	15.000.000	15.000.000	15.000.000	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	13.980.700	13.604.264	12.483.800	<i>Singapore dollar</i>
Ringgit Malaysia	3.023.348	4.909.910	183.062	<i>Malaysia ringgit</i>
Sub-total	110.018.040	177.014.590	428.408.998	<i>Sub-total</i>
Bank				<i>Cash in banks</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.342.145.434	1.267.939.895	24.806.241	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.114.367.460	5.440.656.511	4.107.630.880	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.628.825	30.858.825	31.432.825	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	7.549.924	364.277.943	31.620.595	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia Tbk	5.980.427	2.302.665.592	106.835.309	<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.396.844	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	-	-	266.661.817	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>US dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.975.581.732	4.803.890.755	5.424.543.421	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	44.020.570	40.530.468	71.505.183	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	43.693.661	41.206.242	60.903.507	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	140.468.677	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-total	30.963.968.033	14.296.423.075	10.266.408.455	<i>Sub-total</i>
Total	31.073.986.073	14.473.437.665	10.694.817.453	Total

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Mei/	31 Desember/December 31,		
	May 31, 2018	2017	2016	
Berdasarkan pelanggan:				<i>By customers:</i>
PT Hewlett Packard Indonesia	5.802.397.064	4.183.585.966	2.902.057.640	<i>PT Hewlett Packard Indonesia</i>
PT Bumi Serpong Damai	2.655.865.674	-	-	<i>PT Bumi Serpong Damai</i>
PT Bumi Prama Wisesa	937.774.294	-	-	<i>PT Bumi Prama Wisesa</i>
PT Bank UOB Indonesia Tbk	905.077.199	35.102.476	632.677.884	<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
United Nations Development Program	781.847.000	-	-	<i>United Nations Development Program</i>
PT Toyota Astra Motor	549.583.805	-	-	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Jasa Digital Nusantara	543.711.344	904.311.668	-	<i>PT Jasa Digital Nusantara</i>
PT AXA Mandiri Financial Services	-	1.579.975.941	247.813.500	<i>PT AXA Mandiri Financial Services</i>
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	-	1.484.070.761	582.586.326	<i>PT Darya Varia Laboratoria Tbk</i>
PT Bursa Efek Indonesia	-	2.035.000	964.575.850	<i>PT Bursa Efek Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6.180.806.873	4.880.603.062	4.223.676.245	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Total	18.157.063.273	13.069.684.874	9.553.387.445	Total
Berdasarkan mata uang:				<i>By currency:</i>
Rupiah	18.135.238.369	13.031.462.896	9.490.743.976	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	21.824.910	38.221.988	62.643.469	<i>US dollar</i>
Total	18.157.063.273	13.069.684.874	9.553.387.445	Total
Berdasarkan umur:				<i>By age:</i>
Belum jatuh tempo	8.950.048.146	8.852.426.988	6.470.750.110	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 60 hari	8.548.285.978	4.216.150.395	3.081.827.806	<i>1 - 60 days</i>
61 - 120 hari	658.729.149	1.107.491	809.529	<i>61 - 120 days</i>
Total	18.157.063.273	13.069.684.874	9.553.387.445	Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

Saldo piutang lain-lain kepada pihak berelasi Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp 11.063.917.428 (Catatan 24).

Seluruh piutang lain-lain Perusahaan dalam Rupiah.

Berdasarkan penelaahan status masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

	31 Mei/ May 31, 2018	31 Desember/December 31, 2017 2016		
Persediaan barang dagangan				Merchandise inventories
Perangkat keras	11.030.785.035	9.372.617.352	4.140.881.697	Hardware
Toner	1.063.818.273	874.997.242	466.911.270	Toner
Suku cadang	75.301.840	50.488.690	46.589.789	Spare parts
Total	12.169.905.148	10.298.103.284	4.654.382.756	Total

Persediaan barang dagangan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 7.163.194.896 pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 31 Desember 2017, dan sebesar Rp 5.083.571.605 pada tanggal 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

5. TRADE RECEIVABLES THIRD PARTIES (continued)

Based on review of the status of the individual trade receivables at the end of the period, management believes that there's no need for allowance for impairment loss of trade receivables to cover possible losses.

6. OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES

Balance of the Company's other receivables to related parties as of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016 amounting to nil, nil and Rp 11,063,927,428 (Note 24).

All of the Company's other receivables are in Rupiah.

Based on review of the status of the individual other receivables at the end of the period, the Company's management believes that no allowance for impairment loss of other receivables is necessary.

7. INVENTORIES

Merchandise inventories of the Company have been covered by insurance against the risk of loss due to fire, thefts, riot and other risks amounting to Rp 7,163,194,896 as of May 31, 2018 and December 31, 2017, respectively, and Rp 5,083,571,605 as of December 31, 2016.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed net realizable value. Thus, no allowance for impairment loss was provided.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	31 Mei/	31 Desember/December 31,		
	May 31, 2018	2017	2016	
Uang muka pembelian	3.508.306.062	1.487.447.949	918.705.142	Advances for purchases
Lain-lain	1.488.799.485	500.000	679.900.000	Others
Total	4.997.105.547	1.487.947.949	1.598.605.142	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Mei/May 31, 2018						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi (penurunan nilai)/ Revaluation surplus (impairment)	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan/revaluasi					Acquisition cost/revalued amount	
Tanah	23.220.000.000	2.182.291.676	-	(2.123.291.676)	23.279.000.000	Land
Bangunan	28.896.500.000	-	692.873.362	569.626.638	30.159.000.000	Buildings
Sarana dan prasarana	247.694.107	-	-	-	247.694.107	Facilities and infrastructure
Kendaraan	2.849.432.799	116.625.000	-	-	2.966.057.799	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	16.482.740.814	2.160.492.858	-	-	18.643.233.672	Furnitures and office equipment
Bangunan dalam penyelesaian	223.500.000	671.500.000	(895.000.000)	-	-	Building-in-progress
Total	71.919.867.720	5.130.909.534	(202.126.638)	(1.553.665.038)	75.294.985.578	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	146.894.578	734.422.896	(202.126.638)	-	679.190.836	Buildings
Sarana dan prasarana	86.193.968	5.160.294	-	-	91.354.262	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.108.658.839	153.729.573	-	-	1.262.388.412	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	9.670.969.747	1.388.013.025	-	-	11.058.982.772	Furnitures and office equipment
Total	11.012.707.132	2.281.325.788	(202.126.638)	-	13.091.906.282	Total
Nilai buku neto	60.907.160.588				62.203.079.296	Net book value
31 Desember/December 31, 2017						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan/revaluasi					Acquisition cost/revalued amount	
Tanah	920.248.000	12.160.017.887	-	10.139.733.113	23.220.000.000	Land
Bangunan	10.009.929.451	3.858.508.944	(2.094.415.182)	17.122.476.757	28.896.500.000	Buildings
Sarana dan prasarana	247.694.107	-	-	-	247.694.107	Facilities and infrastructure
Kendaraan	2.179.432.799	670.000.000	-	-	2.849.432.799	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	12.132.104.826	4.350.635.988	-	-	16.482.740.814	Furnitures and office equipment
Bangunan dalam penyelesaian	-	941.772.075	(118.272.075)	-	223.500.000	Building-in-progress
Total	25.489.410.183	21.380.934.894	(2.212.687.257)	27.252.209.900	71.919.867.720	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	1.560.922.306	798.649.529	(2.212.687.257)	-	146.894.578	Buildings
Sarana dan prasarana	73.809.253	12.384.705	-	-	86.193.968	Facilities and infrastructure
Kendaraan	781.239.322	327.419.517	-	-	1.108.658.839	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	6.776.426.798	2.894.540.849	-	-	9.670.969.747	Furnitures and office equipment
Total	9.192.399.639	4.032.994.700	(2.212.687.257)	-	11.012.707.132	Total
Nilai buku neto	16.297.010.494				60.907.160.588	Net book value



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 31, 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikas/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	920.249.000	-	-	920.249.000	Land
Bangunan	8.166.536.368	-	1.843.393.083	10.009.929.451	Buildings
Sarana dan prasarana	247.694.107	-	-	247.694.107	Facilities and Infrastructure
Kendaraan	2.179.432.799	-	-	2.179.432.799	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	9.428.369.496	2.703.735.330	-	12.132.104.826	Furnitures and office equipment
Bangunan dalam penyelesaian	751.189.947	1.092.203.136	(1.843.393.083)	-	Building-in-progress
Total	21.693.471.717	3.795.938.466	-	25.489.410.183	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.143.817.425	417.104.881	-	1.560.922.306	Buildings
Sarana dan prasarana	61.424.558	12.384.705	-	73.809.263	Facilities and Infrastructure
Kendaraan	507.726.472	273.512.850	-	781.239.322	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	4.581.024.537	2.195.404.261	-	6.776.428.798	Furnitures and office equipment
Total	6.293.992.992	2.898.406.697	-	9.192.399.689	Total
Nilai buku neto	15.399.478.725			16.297.010.494	Net book value

Beban penyusutan atas aset tetap untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets for the five month periods ended May 31, 2018 and 2017, and for the years ended December 31, 2017 and 2016 were allocated as follows:

	2018 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	1.276.188.081	989.594.784	2.635.260.356	1.859.114.197	Cost of revenues (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	1.005.137.707	528.525.759	1.397.734.344	1.039.292.500	General and administrative expenses (Note 21)
Total	2.281.325.788	1.518.120.543	4.032.994.700	2.898.406.697	Total

Efektif pada tanggal 1 November 2017, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk aset tetap - tanah dan bangunan dari metode biaya menjadi metode revaluasi, penilaian aset dilakukan dengan menggunakan pendekatan biaya dan data pasar. Berdasarkan laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan tanggal 8 November 2017, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 52.116.500.000.

Effective on November 1, 2017, the Company changed its accounting policy for its fixed assets - land and buildings from cost method to revaluation method, assets valuation is carried out using cost and market data approach. Based on the appraisal report of independent professional appraiser KJPP Felix Sutandar & Rekan dated November 8, 2017, the fair value of land and buildings amounting to Rp 52,116,500,000.

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan melakukan revaluasi atas tanah dan bangunan, berdasarkan laporan penilai dari penilai yang sama tanggal 22 Juni 2018, dengan nilai wajar sebesar Rp 53.438.000.000.

As of May 31, 2018, the Company revalued its land and buildings based on the appraisal report of the same appraiser dated June 22, 2018, the fair value of land and buildings amounting to Rp 53,438,000,000.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai buku neto tanah dan bangunan Perusahaan yang direvaluasi, jika dicatat dengan menggunakan metode biaya masing-masing sebesar Rp 47.478.379.894 dan Rp 44.597.999.132 pada tanggal 31 Mei 2018 dan 31 Desember 2017.

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta yang diperoleh berdasarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Mei 2018, sebidang tanah Perusahaan seluas 327 m² atas nama pihak berelasi, dan masih dalam proses balik nama menjadi atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016 tanah dan bangunan, kendaraan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang Perusahaan (Catatan 10 dan 13).

Pada tanggal 31 Mei 2018, nilai atas valuasi tanah menurun sebesar Rp 2.123.291.676 dan di debit pada keuntungan revaluasi sebagai bagian dari penghasilan (rugi) komprehensif lainnya.

Manajemen Perusahaan mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 32.415.159.607, Rp 31.163.525.923 dan Rp 12.359.526.588 pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku neto dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*) yang diharapkan pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016, sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

Pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016, total biaya perolehan dari aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar Rp 4.802.047.712, Rp 3.828.525.733 dan Rp 2.482.081.296 (tidak diaudit).

9. FIXED ASSETS (continued)

The net book values of the Company's revalued land and buildings as of May 31, 2018 and December 31, 2017, if using cost method, amounted to Rp 47,478,379,894 and Rp 44,597,999,132, respectively.

The Company own the rights of land in Jakarta are held under the Building Right Titles (HGB) certificate that will expire between 2027 and 2048. Management believes that the terms of the HGB can be extended upon their expiration.

As of May 31, 2018, a parcel of land of the Company covering a total area of 327 m² with the related party's title, and still on the process of amending it to the Company.

As of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016 the land and building, vehicle and office equipment were used as collateral on short-term bank loans and long-term loans of the Company (Notes 10 and 13).

As of May 31, 2018, the land's revalued amount has decreased by Rp 2,123,291,676 was debited to gain on revaluation as a part of other comprehensive income (loss).

The Company's fixed asset have been insured against fire and other risks with total insurance coverage amounting to Rp 32,415,159,607, Rp 31,163,525,923 and Rp 12,359,526,588 as of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The management believes that the net book value of fixed assets does not exceed the expected recoverable amounts as of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016, respectively, thus, no impairment loss was recognized.

As of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016, the total acquisition costs of the Company's fully depreciated fixed assets that are still in use and those no longer used amounted to Rp 4,802,047,712, Rp 3,828,525,733 and Rp 2,482,081,296, respectively (unaudited).



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperpanjang dan menggunakan fasilitas tersebut di atas dengan tingkat suku bunga sebesar 8,95% per tahun. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 3.296.397.729.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sertifikat tanah HGB No. 855, 867 dan 868 (Catatan 9).

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 42.678.759, nihil dan Rp 289.267.205.

Fasilitas utang bank tersebut memiliki batasan-batasan antara lain:

1. Perusahaan harus mengasuransikan aset yang menjadi jaminan, dengan ketentuan yang telah disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk.
2. Memberikan ijin kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk atau perwakilannya untuk melakukan pemeriksaan catatan keuangan Perusahaan, melakukan peninjauan kedalam proyek, bangunan dan kantor yang digunakan oleh Perusahaan dan melakukan pemeriksaan terhadap jaminan.
3. Dilarang mengagunkan kekayaan Perusahaan.
4. Dilarang mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak lain.
5. Mengumumkan dan membagikan dividen dan atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan atau pihak yang setara lainnya.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut dan mendapatkan surat pengecualian (*waiver*) dari bank atas batasan tertentu yang terlampaui.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

On April 18, 2017, the Company obtained bank loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit amounting to Rp 10,000,000,000. This facility is for the period of 12 months. In 2017, the Company did not use the facility.

On May 15, 2018, the Company extended and used the facility above mentioned with interest rate of 8.95% per annum. The outstanding balance of the short-term bank loan as of May 31, 2018 amounted to Rp 3,296,397,729.

The loan facility is secured by the HGB Certificate Nos. 855, 867 and 868 (Note 9).

Interest expense on short-term bank loans for the five-months period ended May 31, 2018, and the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 42,678,759, nil and Rp 289,267,205, respectively.

The covenants on this credit facility are as follows:

1. Insure the collateral asset, with the condition have been approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk.
2. Permit PT Bank CIMB Niaga Tbk or representative to examine the Company financial records, review project, building and office used by the Company and inspect the collateral.
3. Prohibited from mortgaging asset of the Company.
4. Prohibited from entering into an agreement that can incur a payment of obligation to another party.
5. Declare and distribute dividends and/or other forms of business surplus to shareholders or other equivalent parties.

The Company has complied with the covenants of the credit facility and has obtained a waiver from the bank for certain covenants which is over.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES THIRD PARTIES

	<u>31 Mei/ May 31, 2018</u>	<u>31 Desember/December 31, 2017 2016</u>		
Berdasarkan pemasok:				<i>By suppliers:</i>
PT ECS Indo Jaya	3.626.210.746	2.637.209.111	1.634.080.978	<i>PT ECS Indo Jaya</i>
PT Synnex Metrodata Indonesia	2.590.821.815	919.915.318	762.795.474	<i>PT Synnex Metrodata Indonesia</i>
PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia	2.396.355.710	2.802.696.344	-	<i>PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia</i>
PT Info Micro Distribusi	-	578.300.000	329.750.000	<i>PT Info Micro Distribusi</i>
PT Setia Utama Distrindo	-	366.415.000	-	<i>PT Setia Utama Distrindo</i>
PT Merpati Alam Semesta	-	107.817.343	-	<i>PT Merpati Alam Semesta</i>
PT Avnet Datamation Solutions	-	-	506.134.726	<i>PT Avnet Datamation Solutions</i>
PT Mitra Adi Solusindo	-	-	244.473.900	<i>PT Mitra Adi Solusindo</i>
PT Smartindo Integrasi System	-	-	234.150.000	<i>PT Smartindo Integrasi System</i>
PT Sistech Kharisma	-	-	213.372.060	<i>PT Sistech Kharisma</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.386.844.172	948.288.520	114.499.863	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
Total	<u>10.000.232.443</u>	<u>8.360.641.636</u>	<u>4.039.257.001</u>	Total

Seluruh utang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All of the trade payables with third parties are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	<u>31 Mei/ May 31, 2018</u>	<u>31 Desember/December 31, 2017 2016</u>		
Pihak berelasi (Catatan 24)	1.046.938.043	2.522.391.392	-	<i>Related parties (Note 24)</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Hewlett Packard Indonesia	4.728.775.129	4.728.775.129	4.134.189.784	<i>PT Hewlett Packard Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	-	42.551.411	235.121.118	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
Total	<u>5.775.713.172</u>	<u>7.293.717.932</u>	<u>4.369.310.902</u>	Total

Utang lain-lain ke PT Hewlett Packard Indonesia merupakan utang atas kelebihan klaim yang didapatkan Perusahaan sejak tahun 2015 sampai dengan 2017.

Other payables to PT Hewlett Packard Indonesia pertains to debt for excess claim obtained by the Company since 2015 to 2017.

Seluruh utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All of other payables are denominated in Rupiah.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LOANS

	31 Mei/ May 31, 2018	31 Desember/December 31, 2017 2016		
Utang bank				Bank loan
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	124.316.041	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Utang lain-lain				Other loans
Dolar Amerika Serikat				US dollar
PT Hewlett-Packard				PT Hewlett-Packard
Finance Indonesia	-	717.929.910	2.340.549.815	Finance Indonesia
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Finance	310.504.611	372.842.434	173.228.425	PT Bank Central Asia Finance
Sub-total	310.504.611	1.090.772.344	2.638.094.281	Sub-total
Total	310.504.611	1.090.772.344	2.762.410.322	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(156.977.497)	(870.545.360)	(1.926.099.429)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	153.527.114	220.226.984	711.994.852	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun				Interest rates per annum
Rupiah	3,6% - 8,95%	3,6% - 8,8%	3,6% - 8,8%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	2,28%	2,28%	US dollar

Utang bank

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 29 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan sebesar Rp 350.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk jangka waktu 24 bulan, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun. Fasilitas kredit ini dijamin dengan kendaraan yang didanai (Catatan 9). Pinjaman ini telah dilunasi pada Agustus 2017.

Utang lain-lain

PT Hewlett Packard Finance Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari PT Hewlett Packard Finance Indonesia sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga 2,28% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan peralatan kantor yang didanai (Catatan 9).

PT Bank Central Asia Finance

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT Bank Central Asia Finance sebesar Rp 469.000.000 dengan tingkat bunga 3,6% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan sampai dengan April 2020. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan yang didanai (Catatan 9).

Bank loans

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On September 29, 2015, the Company obtained vehicle ownership credit facility amounting to Rp 350,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk for a period of 24 months, with interest rate of 5.25% per annum. The credit facility is secured by the funded vehicle (Note 9). This loan has been repaid in August 2017.

Other loans

PT Hewlett Packard Finance Indonesia

On June 30, 2015, the Company obtained a financing of working capital credit facility from PT Hewlett Packard Finance Indonesia amounting to USD 500,000, with interest rate of 2.28% per annum for a period of 36 months. The credit facility is secured by the funded office equipment (Note 9).

PT Bank Central Asia Finance

The Company obtained a vehicle ownership credit facility from PT Bank Central Asia Finance amounting to Rp 469,000,000, with interest rate of 3.6% per annum for a period of 36 months until April 2020. The credit facility is secured by the funded vehicle (Note 9).



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga telah memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT Bank Central Asia Finance sebesar Rp 492.000.000, dengan tingkat bunga 8,40% per tahun untuk jangka waktu 24 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Oktober 2017. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan yang didanai (Catatan 9).

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 22.570.317, Rp 331.829.547 dan Rp 119.682.432.

14. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan dan Serial Sistem Internasional Pte. Ltd., (SSI) menandatangani perjanjian obligasi konversi dimana SSI menjadi pemegang obligasi konversi sebesar Rp 25.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 obligasi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dikonversikan menjadi 20% saham dilusi penuh atau sama dengan 143.149.940 saham dari saham yang diterbitkan dan akan diterbitkan Perusahaan pada tanggal konversi, yang tergantung pada tanggal efektif IPO pada atau sebelum 31 Desember 2018.

Perjanjian ini memiliki batasan antara lain, Perusahaan setuju dengan SSI, secara kondisional atau sebaliknya, kapanpun, untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pengurus Perusahaan, memperoleh atau melepas aset ataupun kegiatan usaha yang memiliki nilai melebihi Rp 3.500.000.000, mendapatkan bagian apapun atau terlibat dalam usaha bersama atau kerja sama apapun dengan orang lain, mengumumkan atau mengeluarkan dividen atau distribusi lainnya, meminjam uang atau menerima fasilitas keuangan yang menimbulkan liabilitas melebihi Rp 3.500.000.000.

Perjanjian tersebut juga tergantung pada provisi kontinjensi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 32, ketika tidak ada konversi saham yang diterbitkan pada tanggal konversi.

Nilai wajar obligasi konversi pada tanggal 31 Mei 2018 mendekati nilai tercatat sebesar Rp 25.000.000.000 karena obligasi konversi tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

In addition, the Company has also obtained a vehicle ownership credit facility from PT Bank Central Asia Finance amounting to Rp 492,000,000, with interest rate of 8.40% per annum for a period of 24 months. This facility was fully paid in October 5, 2017. The credit facility is secured by the funded vehicle (Note 9).

Interest expense on long-term loans for the five-month periods ended May 31, 2018 and for the years ended, December 31, 2017 dan 2016 amounted to Rp 22,570,317, Rp 331,829,547 and Rp 119,682,432, respectively.

14. CONVERTIBLE BOND

On May 31, 2018, the Company and Serial System International Pte. Ltd., (SSI) entered into a convertible bond subscription agreement whereby SSI is the subscription holder of the convertible bond amounting to Rp 25,000,000,000, consisting of 50,000 bonds each having value of Rp 500,000. The bond is convertible into 20% fully diluted of the issued shares or equivalent to 143,149,940 shares that will be issued on conversion date, which is contingent upon effective date of IPO on or before December 31, 2018.

The agreement has limitation, among others, that the Company has to agree with SSI, conditionally or otherwise, whenever, to amend the Company's articles of association, to amend the composition of officers, acquire or dispose any asset or any business having value of in excess of Rp 3,500,000,000, to acquire any share in any company or enter into any joint venture or partnership with any person, to declare or make any dividend or other distribution, borrow any money or accept any financial facility involving a liability in excess of Rp 3,500,000,000.

The agreement is also subject to contingent provision as discussed in Note 32 such as when no conversion of shares be issued on conversion date.

The fair value of the convertible bond as of May 31, 2018 approximate its carrying amount of Rp 25,000,000,000 mainly due to its short-term maturity.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Asumsi yang digunakan oleh Aktuaris untuk menghitung liabilitas dan beban sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	7,70% tahun 2018, 7,16% tahun 2017 dan 8,96% tahun 2016/7.70% in 2018, 7.16% in 2017 and 8.96% in 2016	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% dari/of TMI-III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari/of TMI-III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia ≤ 39 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 55 tahun/ 5% at age ≤ 39 years and gradually decreases to 0% at age ≥ 55 years	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age

Jumlah karyawan yang berhak dan diperhitungkan untuk program imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 46, 54, 54 dan 49 karyawan (tidak diaudit).

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's policy.

The liabilities for post-employment benefits on May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016 was calculated by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, by using the "projected unit credit" method.

The assumptions used by Actuary for the calculation of liabilities and the expenses related to post employment benefit are as follows:

The number of employees entitled and covered by post-employment benefits program as of May 31, 2018 and 2017, and December 31, 2017 and 2016 are 46, 54, 54 and 49 employees, respectively (unaudited).

a. Beban (manfaat) imbalan pasca kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

a. Post-employment benefits expenses (benefits) that is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	
Biaya jasa kni	168.092.526	116.550.252	358.885.206	218.170.282	Current service cost
Biaya bunga	90.542.026	73.920.719	188.745.202	197.532.277	Interest cost
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 21)	258.634.552	190.470.971	547.630.408	415.702.559	Post-employment benefits expense (Note 21)
Pengukuran kembali	1.166.985.245	417.413.384	433.333.193	(474.622.793)	Remeasurement
Neto	1.425.619.797	607.884.355	980.963.601	(58.920.234)	Net



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Perubahan nilai kini liabilitas tidak didanai adalah sebagai berikut:

b. The movements in the present value of unfunded obligation is as follows:

	31 Mei/ May 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		2016	
Saldo awal	3.034.928.237		2.107.003.856		2.165.924.090	Beginning balance
Biaya jasa kini	168.092.526		358.885.206		218.170.282	Current service cost
Biaya bunga	90.542.026		188.745.202		197.532.277	Interest cost
Pembayaran manfaat	(42.066.993)		(53.039.220)		-	Benefits paid
Pengukuran kembali	1.166.985.245		433.333.193		(474.622.793)	Remeasurements
Saldo akhir	4.418.481.041		3.034.928.237		2.107.003.856	Ending balance

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of post-employment benefit liabilities to changes in the weighted assumptions is as follows:

	31 Mei/ May 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		2016		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto							Discount rate
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	(407.845.735)	463.689.078	(299.426.473)	343.203.765	(212.785.957)	243.102.965	Effect on the net post-employment benefits liability
Tingkat kenaikan gaji							Salary increment rate
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	420.487.626	(377.174.959)	301.567.740	(267.866.549)	216.339.264	(192.703.630)	Effect on the net post-employment benefits liability

Risiko tingkat bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

	31 Desember/December 31, 2017 dan/and 2016			
	Dalam 5 tahun/ Within 5 years	6 - 10 tahun/years	Diatas 10 tahun/ Over 10 years	
Imbalan pasca kerja	-	1.499.670.754	1.535.257.483	Post-employment benefits



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Actuaris menentukan perkiraan periode jatuh tempo atas manfaat karyawan yang tidak didiskontokan secara tahunan.

Durasi rata-rata atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah 23 tahun masing-masing pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The actuary determines expected maturity of undiscounted employee benefits on an annual basis.

The average duration of the obligation for post-employment benefits is 23 years as of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016, respectively.

16. MODAL SAHAM

16. CAPITAL STOCK

31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016/ May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Total paid-in capital	Name of stockholders
Caroline Himawati Hidajat	10.000	50	10.000.000.000	Caroline Himawati Hidajat
Josephine Handayani Hidajat	5.000	25	5.000.000.000	Josephine Handayani Hidajat
Christine Herawati	5.000	25	5.000.000.000	Christine Herawati
Total	20.000	100	20.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 April 2015, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan sebesar Rp 2.500.000.000. Peningkatan modal tersebut telah disetor oleh Caroline Himawati Hidajat sebesar Rp 1.250.000.000 dan Christine Herawati dan Josephine Handayani Hidajat masing-masing sebesar Rp 625.000.000. Peningkatan modal tersebut belum diaktakan dan dicatat sebagai "uang muka setoran modal".

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 12 Oktober 2016 dari Mansur Ishak, S.H., Notaris di Jakarta pemegang saham memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 2.000 saham menjadi 20.000 saham atau sebesar Rp 20.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut telah disetor oleh Caroline Himawati Hidajat sebanyak 9.000 saham atau sebesar Rp 9.000.000.000, Christine Herawati sebanyak 4.500 saham atau sebesar Rp 4.500.000.000 dan Josephine Handayani Hidajat sebanyak 4.500 saham atau sebesar Rp 4.500.000.000. Setoran modal tersebut melalui uang muka setoran modal dan kapitalisasi utang lain-lain pihak berelasi dengan total sebesar Rp 18.000.000.000. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018737.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

Based on General Meeting of Shareholders dated April 7, 2015, the shareholders decided and agreed to increase the Company's fully paid capital amounting to Rp 2,500,000,000. The increase in capital has been paid by Caroline Himawati Hidajat amounting to Rp 1,250,000,000 and Christine Herawati and Josephine Handayani Hidajat each amounting to Rp 625,000,000. The increase in capital has not been deeded and be recognized as "Deposit for future stock subscription".

Based on the notarial deed No. 14 dated October 12, 2016 of Mansur Ishak, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed to increase the authorized, issued, and fully paid capital from 2,000 shares to 20,000 shares or amounting to Rp 20,000,000,000. The increase of paid-up capital has been paid by Caroline Himawati Hidajat for 9,000 shares or equivalent to Rp 9,000,000,000, Christine Herawati for 4,500 shares or equivalent to Rp 4,500,000,000 and Josephine Handayani Hidajat for 4,500 shares or equivalent to Rp 4,500,000,000. Such paid-up capital through deposit for future stock subscription and capitalization of other payables to related parties with totaling Rp 18,000,000,000. These amendments were accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018737.AH.01.02 Tahun 2016 dated October 13, 2016.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi laba neto sampai dengan paling sedikit 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Penyisihan tersebut dimasukkan kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berikutnya.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan kekayaan berwujud neto.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Mei/ May 31, 2018	31 Desember/ 2017	December 31, 2016	
Obligasi konversi	25.000.000.000	-	-	Convertible bond
Pinjaman jangka pendek	3.453.375.226	870.545.360	1.926.099.429	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	153.527.114	220.226.984	711.994.852	Long-term loans
Total pinjaman	28.606.902.340	1.090.772.344	2.638.094.281	Total loans
Total ekuitas	72.592.107.730	71.999.012.241	39.434.715.232	Total equity
Rasio gearing	39%	2%	7%	Gearing ratio

16. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses, maximize shareholder value and secure access to finance at a reasonable cost.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund from net profit until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company monitor capital on the basis of the Company's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by net capital employment.

The gearing ratio as of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016 are as follow:



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURPLUS REVALUASI

17. REVALUATION SURPLUS

	31 Mei/ May 31, 2018	31 Desember/December 31, 2017 2016		
Saldo awal	22.728.097.375	-	-	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap - neto	(1.642.989.405)	22.728.097.375	-	<i>Gain (loss) on revaluation of fixed assets - net</i>
Transfer ke saldo laba	(418.870.464)	-	-	<i>Transfer to retained earnings</i>
Saldo akhir	20.666.237.506	22.728.097.375	-	<i>Ending balance</i>

18. PENDAPATAN - NETO

18. NET REVENUES

	2018 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	
Penjualan barang dagangan	27.005.790.097	32.465.792.099	80.575.305.241	60.265.599.598	<i>Sales of merchandise inventories</i>
Ekstra klik	6.325.051.925	5.592.921.746	11.745.013.827	12.317.555.504	<i>Extra click</i>
Sewa	2.122.815.882	2.050.950.504	4.462.455.504	3.481.037.636	<i>Rent</i>
Lain-lain	738.870.000	350.153.000	933.429.000	800.900.500	<i>Others</i>
Total	36.192.527.904	40.459.817.349	97.716.203.572	76.865.093.238	<i>Total</i>

Penjualan kepada PT Hewlett Packard Indonesia untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 23%, 22%, 22% dan 30% dari total pendapatan Perusahaan.

Sales to PT Hewlett Packard Indonesia for the five-month periods ended May 31, 2018 and 2017, and for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting 23%, 22%, 22% and 30%, respectively, from the Company's revenue.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUES

	2018 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	
Beban pokok penjualan barang dagang					<i>Cost of good sold - merchandise inventories</i>
Persediaan awal	10.247.614.594	4.607.792.967	4.607.792.967	4.964.521.986	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian - neto	23.858.064.968	29.738.459.388	65.933.097.243	45.443.180.526	<i>Net purchases</i>
Persediaan akhir	(12.094.603.308)	(9.009.599.746)	(10.247.614.594)	(4.607.792.967)	<i>Ending inventories</i>
Sub-total	22.011.076.274	25.336.652.609	60.293.275.616	45.799.909.545	<i>Sub-total</i>
Beban langsung - ekstra klik	3.285.621.954	3.244.524.921	7.266.068.929	7.598.834.235	<i>Direct cost - extra click</i>
Beban penyusutan (Catatan 9)	1.276.188.081	989.594.784	2.635.260.356	1.859.114.197	<i>Depreciation expense (Note 9)</i>
Lain-lain	8.916.542	13.069.214	64.253.121	87.546.873	<i>Others</i>
Total	26.581.802.851	29.583.871.528	70.258.856.022	55.345.404.850	<i>Total</i>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

	2018 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)
Berdasarkan pemasok:				
PT ECS Indo Jaya	11.502.082.983	12.524.810.865	26.114.543.340	21.155.988.663
PT Tech Data Advanced Solution Indonesia	5.719.952.350	-	6.982.221.068	-
PT Synnex Metrodata Indonesia	5.665.887.971	4.080.392.302	10.297.434.557	6.396.131.745
PT Avnet Datamation Solution	-	8.596.964.169	10.561.649.275	8.492.299.471
PT Data Citra Mandiri	-	3.106.461.817	4.489.194.545	-
Total	22.887.923.284	28.308.629.153	58.425.042.785	36.044.419.879
Berdasarkan persentase:				
PT ECS Indo Jaya	48%	42%	40%	47%
PT Tech Data Advanced Solution Indonesia	24%	-	11%	-
PT Synnex Metrodata Indonesia	24%	14%	16%	14%
PT Avnet Datamation Solution	-	29%	16%	19%
PT Data Citra Mandiri	-	10%	7%	-
Total	96%	95%	89%	79%

19. COST OF REVENUES (continued)

The details of purchase from a single supplier exceeded 10% of the total purchase is as follows:

Based on suppliers:
PT ECS Indo Jaya
PT Tech Data Advanced
Solution Indonesia
PT Synnex Metrodata
Indonesia
PT Avnet Datamation Solution
PT Data Citra Mandiri

Based on percentage:
PT ECS Indo Jaya
PT Tech Data Advanced
Solution Indonesia
PT Synnex Metrodata
Indonesia
PT Avnet Datamation Solution
PT Data Citra Mandiri

20. BEBAN PENJUALAN

	2018 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)
Komisi	355.013.367	946.112.704	1.712.316.743	4.945.952.561
Transportasi	118.302.406	186.663.072	621.334.959	220.019.964
Total	473.315.773	1.132.775.776	2.333.651.702	5.165.972.525

Commission
Freight cut
Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	3.342.571.619	2.730.495.008	7.031.161.912	6.704.891.310	Salaries, wages, and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	1.005.137.707	528.525.759	1.397.734.344	1.039.292.500	Depreciation (Notes 9)
Honorarium tenaga ahli	206.255.000	163.972.710	510.972.710	441.653.735	Professional fees
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 15)	258.634.552	190.470.971	547.630.408	415.702.559	Post-employment benefits expense (Note 15)
Transportasi	198.210.499	199.010.473	443.666.849	521.006.817	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	185.200.992	263.349.854	477.119.329	185.422.896	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	123.308.311	105.799.693	326.881.802	255.497.037	Stationery
Jamuan	101.379.910	83.548.989	234.634.389	146.446.349	Entertainment
Asuransi	61.548.171	113.687.467	203.952.637	164.778.756	Insurance
Utilitas	49.447.051	42.030.061	106.779.039	113.043.381	Utilities
Telekomunikasi	48.435.561	50.085.111	119.161.000	120.658.608	Communication
Pelatihan dan perekrutan	31.743.282	40.180.000	187.810.000	129.664.645	Training and recruitment
Akomodasi	31.374.523	49.124.685	142.716.444	156.748.586	Accommodation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	101.727.878	77.719.572	193.197.166	894.523.151	Others (each below Rp 100 million)
Total	5.744.975.056	4.638.000.353	11.923.418.029	11.289.330.330	Total

22. LABA PER SAHAM

22. EARNINGS PER SHARE

Labar per saham dasar

Basic earnings per share

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the five-months period ended May 31, 2018 and 2017, and for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2018 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	
Labar periode berjalan	3.111.323.828	4.386.223.300	10.161.199.529	3.592.368.018	Profit for the period
Rata-rata tertimbang saham beredar	20.000	20.000	20.000	6.500	Weighted-average outstanding shares
Dampak pemecahan saham (Catatan 31)	10.000	10.000	10.000	10.000	Effect of stock split (Note 31)
Rata-rata tertimbang jumlah saham setelah pemecahan saham	200.000.000	200.000.000	200.000.000	65.000.000	Weighted-average number of shares after stock split
Dampak saham bonus (Catatan 31)	193.196.820	193.196.820	193.196.820	193.196.820	Effect of bonus shares (Note 31)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar setelah pemecahan saham dan saham bonus (dasar)	393.196.820	393.196.820	393.196.820	258.196.820	Weighted-average number of shares after stock split and bonus shares (basic)
Labar per saham dasar	8	11	26	14	Basic earnings per share



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM (lanjutan)

22. EARNINGS PER SHARE (continued)

Laba per saham dilusian

Diluted earnings per share

Perhitungan laba per saham dilusian untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The calculation of diluted earnings per share for the five-months period ended May 31, 2018 and 2017, and for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2018 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	
Laba periode berjalan	3.111.323.828	4.386.223.300	10.161.199.529	3.592.368.018	Profit for the period
Rata-rata terimbang jumlah saham beredar (dasar)	393.196.820	393.196.820	393.196.820	258.196.820	Weighted-average outstanding shares (basic)
Dampak dari MCB (Catatan 14)	143.149.940	-	-	-	Effect from MCB (Note 14)
Rata-rata terimbang jumlah saham beredar (dilusian)	536.346.760	393.196.820	393.196.820	258.196.820	Weighted-average number outstanding shares (diluted)
Laba per saham dilusian	6	11	26	14	Diluted earnings per share

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Mei/ May 31, 2018	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
Pajak kini				Current tax
2018	1.059.544.219	-	-	2018
2017	2.200.505.967	3.403.409.781	-	2017
2016	2.123.648.250	2.123.648.250	2.150.955.127	2016
Pajak pertambahan nilai	365.910.225	185.299.530	334.579.251	Value-added taxes
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	100.798.904	60.883.970	229.095.358	Article 21
Pasal 23	8.605.173	10.270.480	383.800	Article 23
Pasal 25	-	3.917.416	1.751.154	Article 25
Total	5.859.012.738	5.787.429.427	2.716.764.690	Total

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expenses)

	2018 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	
Manfaat (beban) pajak penghasilan					Income tax benefit (expenses)
Pajak kini	(1.244.191.250)	(1.585.674.750)	(3.747.070.750)	(2.426.193.000)	Current tax
Pajak tangguhan	163.419.885	47.617.743	294.149.732	1.014.025.447	Deferred tax
Neto	(1.080.771.365)	(1.538.057.007)	(3.452.921.018)	(1.412.167.553)	Net



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Mei 2018, dan
 31 Desember 2017 dan 2016, serta
 Periode Lima Bulan Yang Berakhir
 Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of May 31, 2018, and
 December 31, 2017 and 2016, and
 For The Five-Month Periods Ended
 May 31, 2018 and 2017, and
 For The Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expenses)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income for the five-month periods ended May 31, 2018 and 2017, and for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2018 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	
Laba sebelum pajak penghasilan	4.192.095.193	5.924.280.307	13.614.120.547	5.004.535.571	Profit before income tax
Perbedaan temporer					Temporary differences
Penyusutan aset tetap	437.111.982	-	87.422.396	-	Fixed assets depreciation
Beban imbalan pasca kerja	216.567.559	190.470.971	494.591.188	415.702.559	Post-employment benefit expenses
Utang lain-lain	-	-	594.585.345	3.640.399.230	Other payables
Total beda waktu	653.679.541	190.470.971	1.176.598.929	4.056.101.789	Total temporary difference
Perbedaan tetap					Permanent differences
Penghasilan bunga	(24.333.876)	(29.187.706)	(79.780.376)	(90.911.814)	Interest income
Beban pajak final	-	22.783.500	42.709.888	606.600.857	Final tax expense
Jamuan	132.754.433	103.367.601	234.634.389	146.446.349	Entertainment
Penghasilan dikenakan pajak final	-	-	-	(18.000.000)	Income subjected to final tax
Beban lain-lain	22.570.317	130.984.601	-	-	Other expenses
Total beda tetap	130.990.874	227.947.996	197.563.901	644.135.392	Total permanent differences
Laba kena pajak	4.976.765.608	6.342.699.274	14.988.283.377	9.704.772.752	Taxable income
Taksiran beban pajak kini	1.244.191.250	1.585.674.750	3.747.070.750	2.426.193.000	Estimated current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	-	-	14.727.825	-	Less prepaid income tax
Pasal 22	-	-	-	-	Article 22
Pasal 23	85.039.781	104.876.709	288.422.938	255.535.748	Article 23
Pasal 25	99.607.250	10.922.032	40.510.206	19.702.125	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	184.647.031	115.798.741	343.660.969	275.237.873	Total prepaid income taxes
Kurang bayar pajak kini	1.059.544.219	1.469.876.009	3.403.409.781	2.150.955.127	Underpayment of current tax

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2017 dan 2016 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Badan yang disampaikan kepada kantor perpajakan.

The Company's taxable income from reconciliation in 2017 and 2016 is the basis for filling the Annual Tax Return (SPT) submitted to the Tax Office.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax benefit (expenses) (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

The taxation laws of Indonesia require that the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Mei/ May 31, 2018	
Aset tetap	(4.512.256.926)	109.277.995	(89.324.367)	(4.492.303.298)	Fixed assets
Utang lain-lain	1.182.193.781	-	-	1.182.193.781	Other payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	758.732.059	54.141.890	291.746.311	1.104.620.260	Post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	(2.571.331.086)	163.419.885	202.421.944	(2.205.489.257)	Deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset tetap	-	-	-	-	21.855.999	(4.512.256.926)	(4.492.303.298)	Fixed asset
Utang lain-lain	123.447.638	910.099.607	-	1.033.547.445	145.040.335	-	1.182.193.781	Other payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	541.481.023	163.025.640	(118.655.609)	526.750.964	123.647.797	108.333.298	758.732.059	Post-employment benefits
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	664.928.661	1.014.025.447	(118.655.609)	1.560.298.408	294.143.732	(4.425.779.227)	(2.571.331.086)	Deferred tax assets (liabilities)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as of May 31, 2018 and, December 31, 2017 and 2016 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Lima bulan/ Five months)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.192.095.190	5.924.280.307	13.614.120.547	5.004.535.571
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.048.023.798)	(1.481.070.077)	(3.403.530.137)	(1.251.133.893)
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(32.747.719)	(56.986.899)	(49.390.975)	(161.033.847)
Pembulatan atas perhitungan taksiran pada pajak penghasilan	152	69	94	187
Beban pajak penghasilan	(1.080.771.365)	(1.538.057.007)	(3.452.921.018)	(1.412.167.553)

Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax expense based on prevailing tax rate
 Tax effect of permanent difference
 Rounding-off on estimated current tax expense calculation

Income tax expense

c. Pengampunan pajak

Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 5 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai kas dan tambahan modal di setor masing-masing sebesar Rp 204.600.000. Pada tahun 2016, Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 6.138.000, yang dibebankan pada laba rugi.

23. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (expenses) (continued)

Deferred tax (continued)

The reconciliation between income tax expenses calculated by applying the applicable rate to the profit before income tax, shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

c. Tax amnesty

As of December 28 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated January 5, 2017, with the amounts recognized as cash and additional paid in capital amounting to Rp 204,600,000, respectively. In 2016, The Company paid the related redemption money amounting to Rp 6,138,000, which was charged to the profit or loss.

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Caroline Himawati Hidajat	Pemegang Saham/ Shareholder	Pinjaman tanpa bunga/ Non-interest bearing loan
Christine Herawati	Pemegang Saham/ Shareholder	Pinjaman tanpa bunga/ Non-interest bearing loan
Josephine Handayani Hidajat	Pemegang Saham/ Shareholder	Pinjaman tanpa bunga/ Non-interest bearing loan

a. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain pihak berelasi

	31 Mei/		31 Desember/December 31,		31 Mei/		31 Desember/December 31,		
	May 31, 2018	2017	2017	2016	May 31, 2018	2017	2016		
Piutang lain-lain									
Caroline Himawati Hidajat	-	-	11.038.067.428	-	-	-	19,87		Caroline Himawati Hidajat
Josephine Handayani Hidajat	-	-	25.850.000	-	-	-	0,05		Josephine Handayani Hidajat
Total	-	-	11.063.917.428	-	-	-	19,92		Total

Utang lain-lain pihak berelasi

Saldo utang lain-lain pihak berelasi kepada Caroline Himawati Hidajat pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.046.938.043, Rp 2.522.391.392 dan nihil atau sebesar 3,26%, 8,90% dan 0% dari total liabilitas.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemegang saham dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, tanpa bunga dan jaminan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2018.

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen usaha

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas perdagangan dan sewa.

Segmen perdagangan memperoleh pendapatannya terutama dari penjualan atas barang elektronik.

Segmen sewa memperoleh pendapatannya terutama dari penyewaan printer, klik dan jasa lainnya.

Perusahaan tidak mengklasifikasikan aktivitas usahanya kedalam segmen geografis, karena Perusahaan hanya melakukan kegiatan usaha di satu wilayah geografis.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

24. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Balance with related parties are as follows:

Other receivables related parties

	31 Mei/		31 Desember/December 31,		31 Mei/		31 Desember/December 31,		
	May 31, 2018	2017	2017	2016	May 31, 2018	2017	2016		
Other receivables									
Caroline Himawati Hidajat	-	-	11,038,067,428	-	-	-	19,87		Caroline Himawati Hidajat
Josephine Handayani Hidajat	-	-	25,850,000	-	-	-	0,05		Josephine Handayani Hidajat
Total	-	-	11,063,917,428	-	-	-	19,92		Total

Other payables related parties

Balance of other payables related party to Caroline Himawati Hidajat as of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 1,046,938,043, Rp 2,522,391,392 and nil or equivalent to 3.26%, 8.90% and nil of total liabilities, respectively.

On December 27, 2017, the Company entered into loan agreement with shareholders with maximum amount of Rp 5,000,000,000, without interest and collateral. This loan will mature on December 26, 2018.

25. SEGMENT INFORMATION

Business segments

The Company classifies its business activities into two business segments consisting of trading and rentals.

Trading segment derive its revenue primarily from sale of electronic items.

Rentals segment derive its revenue primarily from printer rentals, click and other services.

The Company does not classify its business into geographic segment because the Company is only doing its business in one geographical area.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. The income taxes are not allocated into operating segments.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

	31 Mei 2018 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ May 31, 2018 and for the five-month periods then ended			
	Perdagangan/ Trading	Sewa/ Rentals	Total/ Total	
	Pendapatan eksternal	27.005.790.097	9.186.737.807	
Beban pokok pendapatan	(22.011.076.274)	(4.570.726.577)	(26.581.802.851)	Cost of revenue
Hasil segmen	4.994.713.823	4.616.011.230	9.610.725.053	Segment results
Beban usaha segmen	(4.639.904.052)	(1.578.388.777)	(6.218.290.829)	Segment operating expenses
Labas usaha segmen	354.809.771	3.037.624.453	3.392.434.224	Segment operating income
Penghasilan operasi lain	676.663.305	230.185.021	906.848.326	Other operating income
Beban operasi lain	(4.781.320)	(1.626.493)	(6.407.813)	Other operating expense
Penghasilan keuangan	18.157.216	6.176.660	24.333.876	Finance income
Beban keuangan	(93.355.921)	(31.757.499)	(125.113.420)	Finance cost
Labas segmen	951.493.051	3.240.602.142	4.192.095.193	Segment profits
INFORMASI LAINNYA				
Pengeluaran modal	2.671.416.676	2.160.492.858	4.831.909.534	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	1.005.137.706	1.276.188.081	2.281.325.787	Depreciation and amortization
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Segmen aset	96.761.157.773	32.915.881.489	129.677.039.262	Segment assets
Segmen liabilitas	42.690.823.601	14.394.107.931	57.084.931.532	Segment liabilities
31 Mei 2017 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ May 31, 2017 and for the five-month periods then ended				
	Perdagangan/ Trading	Sewa/ Rentals	Total/ Total	
Pendapatan eksternal	32.465.792.099	7.994.025.250	40.459.817.349	External revenues
Beban pokok pendapatan	(25.336.652.609)	(4.247.218.919)	(29.583.871.528)	Cost of revenue
Hasil segmen	7.129.139.490	3.746.806.331	10.875.945.821	Segment results
Beban usaha segmen	(4.630.589.813)	(1.140.186.316)	(5.770.776.129)	Segment operating expenses
Labas usaha segmen	2.498.549.677	2.606.620.015	5.105.169.692	Segment operating income
Penghasilan operasi lain	745.444.801	183.550.259	928.995.060	Other operating income
Beban operasi lain	(8.489.617)	(1.597.933)	(8.087.550)	Other operating expense
Penghasilan keuangan	23.420.817	5.766.889	29.187.706	Finance income
Beban keuangan	(105.104.746)	(25.879.855)	(130.984.601)	Finance cost
Labas segmen	3.155.820.932	2.768.459.375	5.924.280.307	Segment profits
INFORMASI LAINNYA				
Pengeluaran modal	719.185.962	2.753.538.801	3.472.724.763	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	533.865.759	989.594.784	1.523.460.543	Depreciation and amortization
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Segmen aset	53.046.749.291	13.061.657.389	66.108.406.680	Segment assets
Segmen liabilitas	18.135.130.050	4.465.398.136	22.600.528.186	Segment liabilities



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ December 31, 2017 and for the year then ended			
Perdagangan/ <i>Trading</i>	Sewa/ <i>Rentals</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan eksternal	80.575.305.241	17.140.898.331	97.716.203.572
Beban pokok pendapatan	(60.293.275.616)	(9.965.582.406)	(70.258.858.022)
Hasil segmen	20.282.029.625	7.175.315.925	27.457.345.550
Beban usaha segmen	(11.756.164.315)	(2.500.905.416)	(14.257.069.731)
Laba usaha segmen	8.525.865.310	4.674.410.509	13.200.275.819
Penghasilan operasi lain	623.894.169	132.721.887	756.616.056
Beban operasi lain	(13.958.542)	(2.969.420)	(16.927.962)
Penghasilan keuangan	65.785.693	13.994.683	79.780.376
Beban keuangan	(334.471.210)	(71.152.532)	(405.623.742)
Laba segmen	8.867.115.421	4.747.005.126	13.614.120.547
INFORMASI LAINNYA			
Pengeluaran modal	1.151.142.329	4.211.265.736	5.362.408.065
Penyusutan dan amortisasi	1.409.378.471	2.623.616.229	4.032.994.700
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Segmen aset	82.736.271.520	17.600.603.736	100.336.875.256
Segmen liabilitas	23.366.973.735	4.970.889.280	28.337.863.015
31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ December 31, 2016 and for the year then ended			
Perdagangan/ <i>Trading</i>	Sewa/ <i>Rentals</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan eksternal	60.265.599.598	16.599.493.640	76.865.093.238
Beban pokok pendapatan	(45.799.909.544)	(9.545.495.306)	(55.345.404.850)
Hasil segmen	14.465.690.054	7.053.998.334	21.519.688.388
Beban usaha segmen	(12.901.678.140)	(3.553.624.715)	(16.455.302.855)
Laba usaha segmen	1.564.011.914	3.500.373.619	5.064.385.533
Penghasilan operasi lain	654.507.473	180.276.853	834.784.326
Beban operasi lain	(443.298.921)	(122.101.790)	(565.400.711)
Penghasilan keuangan	71.278.844	19.632.970	90.911.814
Beban keuangan	(329.412.388)	(90.733.003)	(420.145.391)
Laba segmen	1.517.086.923	3.487.448.648	5.004.535.571
INFORMASI LAINNYA			
Pengeluaran modal	1.442.739.679	2.353.198.787	3.795.938.466
Penyusutan dan amortisasi	1.053.059.267	1.845.347.430	2.898.406.697
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Segmen aset	43.544.066.016	11.993.731.942	55.537.797.958
Segmen liabilitas	12.625.522.132	3.477.560.594	16.103.082.726



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Mei/ May 31, 2018		31 Desember/December 31,			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	2017		2016	
			Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan						
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas dan bank	31.073.986.073	31.073.986.073	14.473.437.665	14.473.437.665	10.694.817.453	10.694.817.453
Piutang usaha - pihak ketiga	18.157.063.273	18.157.063.273	13.069.684.874	13.069.684.874	9.553.387.445	9.553.387.445
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	-	-	11.063.917.426	11.063.917.426
Pihak ketiga	-	-	-	-	1.685.053	1.685.053
Total	49.231.049.346	49.231.049.346	27.543.122.539	27.543.122.539	31.313.807.379	31.313.807.379
Liabilitas keuangan						
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi						
Utang bank jangka pendek	3.236.307.720	3.236.307.720	-	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	10.000.232.443	10.000.232.443	8.360.541.636	8.360.541.636	4.039.257.001	4.039.257.001
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	1.046.938.043	1.046.938.043	2.522.391.362	2.522.391.362	-	-
Pihak ketiga	4.728.775.129	4.728.775.129	4.771.326.540	4.771.326.540	4.369.310.902	4.369.310.902
Beban akrual	93.493.000	93.493.000	74.104.640	74.104.640	81.348.720	81.348.720
Obligasi konversi	25.000.000.000	25.000.000.000	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	-	-
Utang bank	-	-	-	-	124.316.641	124.316.641
Utang lain-lain	310.504.611	310.504.611	1.030.772.344	1.030.772.344	2.513.778.240	2.513.778.240
Total	44.476.340.955	44.476.340.955	16.819.236.552	16.819.236.552	11.128.010.964	11.128.010.964

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari pinjaman baik utang bank jangka pendek atau pinjaman jangka panjang dinilai berdasarkan harga pasar.

27. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments as of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016 in the statements of financial position:

	31 Mei/ May 31, 2018		31 Desember/December 31,			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	2017		2016	
			Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Financial Assets						
Loans and receivables						
Cash on hand and in banks	31,073,986,073	31,073,986,073	14,473,437,665	14,473,437,665	10,694,817,453	10,694,817,453
Trade receivables - third parties	18,157,063,273	18,157,063,273	13,069,684,874	13,069,684,874	9,553,387,445	9,553,387,445
Other receivables	-	-	-	-	-	-
Related parties	-	-	-	-	11,063,917,426	11,063,917,426
Third parties	-	-	-	-	1,685,053	1,685,053
Total	49,231,049,346	49,231,049,346	27,543,122,539	27,543,122,539	31,313,807,379	31,313,807,379
Financial liabilities						
Financial liabilities measured at amortized cost:						
Short term bank loan	3,236,307,720	3,236,307,720	-	-	-	-
Trade payable - third parties	10,000,232,443	10,000,232,443	8,360,541,636	8,360,541,636	4,039,257,001	4,039,257,001
Other payables	-	-	-	-	-	-
Related parties	1,046,938,043	1,046,938,043	2,522,391,362	2,522,391,362	-	-
Third parties	4,728,775,129	4,728,775,129	4,771,326,540	4,771,326,540	4,369,310,902	4,369,310,902
Accrued expenses	93,493,000	93,493,000	74,104,640	74,104,640	81,348,720	81,348,720
Convertible bond	25,000,000,000	25,000,000,000	-	-	-	-
Long-term loans	-	-	-	-	-	-
Bank loans	-	-	-	-	124,316,641	124,316,641
Other loans	310,504,611	310,504,611	1,030,772,344	1,030,772,344	2,513,778,240	2,513,778,240
Total	44,476,340,955	44,476,340,955	16,819,236,552	16,819,236,552	11,128,010,964	11,128,010,964

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of loan either short-term bank loan or long-term loan is determined by using market rate.

27. RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign currency exchange rate risk and interest rate risk). The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mei/</u> <u>May 31, 2018</u>	<u>31 Desember/December 31,</u>		
		<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bank	30.963.968.033	14.296.423.075	10.266.408.455	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	18.157.063.273	13.069.684.874	9.553.387.445	Trade receivables - third party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	-	-	11.063.917.428	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.685.053	Third parties
Total	<u>49.121.031.306</u>	<u>27.366.107.949</u>	<u>30.885.398.381</u>	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang.

27. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

The credit quality of financial instruments is managed by the entity using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

27. RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counter parties as of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016:

		31 Mei/May 31, 2018				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Total/	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Total/	
Bank	30.963.968.033	-	-	-	30.963.968.033	Cash in banks
Piutang usaha pihak ketiga	8.950.048.146	-	8.548.285.978	658.729.149	18.157.063.273	Trade receivables third parties
Total	39.914.016.179	-	8.548.285.978	658.729.149	49.121.031.306	Total
		31 Desember/December 31, 2017				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Total/	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Total/	
Bank	14.296.423.075	-	-	-	14.296.423.075	Cash in banks
Piutang usaha pihak ketiga	8.852.426.988	-	4.216.150.395	1.107.460	13.069.684.874	Trade receivables third parties
Total	23.148.850.063	-	4.216.150.395	1.107.460	27.366.107.949	Total
		31 Desember/December 31, 2016				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Total/	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Total/	
Bank	10.266.408.455	-	-	-	10.266.408.455	Cash in banks
Piutang usaha pihak ketiga	6.470.750.110	3.081.827.896	809.529	-	9.553.387.445	Trade receivables third parties
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	Other receivables
Pihak berelasi	-	-	-	11.063.917.426	11.063.917.426	Related parties
Pihak ketiga	-	1.695.053	-	-	1.695.053	Third parties
Total	16.737.158.565	3.083.512.859	809.529	11.063.917.426	30.885.398.381	Total

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

27. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

Semua liabilitas keuangan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

All of the Company's financial liabilities with details as follows:

	31 Mei/ May 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		2016	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	3.296.397.729	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	10.000.232.443	8.360.641.636	4.039.257.001			Trade payables
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	1.046.938.043	2.522.391.392	-			Related parties
Pihak ketiga	4.728.775.129	4.771.326.540	4.369.310.902			Third parties
Beban akrual	93.493.000	74.104.640	81.348.720			Accrued expenses
Obligasi konversi	25.000.000.000	-	-			Convertible bond
Pinjaman jangka panjang						Long-term loans
Utang bank	-	-	124.316.041			Bank loans
Utang lain-lain	310.504.611	1.090.772.344	2.513.778.240			Other loans
Total	44.476.340.955	16.819.236.552	11.128.010.904			Total

c. Risiko pasar

c. Market risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, such as foreign currency exchange rate risk and interest rate risk.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

i. Foreign currency exchange rate risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Perusahaan berasal dari bank terutama sehubungan dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from cash in bank, primarily with respect to the US dollar.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat.

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time.

		31 Mei/ May 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017				2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset										Assets
Kas dan bank	USD	325.519	4.541.308.955	371.208	5.029.127.881	453.867	6.098.162.924			Cash on hand and in banks
Piutang usaha	USD	1.564	21.824.810	2.821	38.221.388	4.662	62.643.469			Trade receivables
Total Aset		327.083	4.563.134.865	374.029	5.067.349.269	458.529	6.160.806.393			Total Assets
Liabilitas										Liabilities
Pinjaman jangka panjang	USD	-	-	52.992	717.929.310	174.200	2.340.549.815			Long-term loan
Neto		327.083	4.563.134.865	321.037	4.349.419.959	284.329	3.820.256.578			Net



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

27. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency exchange rate risk (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba rugi Perusahaan, sebelum dampak pajak perusahaan:

The following table demonstrates the sensitivity reflecting reasonably possible changes in the exchange rate of the US dollar, with all other variables deemed constant, to the profit or loss of the Company, before the effect of income tax:

	<u>31 Mei/ May 31, 2018</u>	<u>31 Desember/December 31, 2017 2016</u>		
Penguatan dalam nilai tukar USD	2%	2%	2%	Strengthening in USD exchange rate
Dampak terhadap laba rugi	91.262.699	86.988.185	76.404.889	Impact to profit or loss
Pelemahan dalam nilai tukar USD	-2%	-2%	-2%	Weakening in USD exchange rate
Dampak terhadap laba rugi	(91.262.699)	(86.988.185)	(76.404.889)	Impact to profit or loss

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

Untuk mengatur risiko tingkat suku bunga, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

To manage interest rate risk, the Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Tidak ada pengaruh signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga, sebagaimana Perusahaan tidak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang, pada tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no significant exposures to interest rate risk, as the Company has no short-term and long-term debt obligation with floating interest rate as of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENERBITAN KEMBALI

Sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2018, dan 31 Desember 2017 dan 2016 yang mencakup peraturan pasar modal yang berlaku. Perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Penambahan "Tbk" setelah nama Perusahaan.
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya mengenai laba per saham dasar dan laba per saham dilusian.
3. Laporan posisi keuangan mengenai perubahan penyajian obligasi konversi dari ekuitas menjadi liabilitas lancar.
4. Laporan perubahan ekuitas mengenai perubahan presentasi atas obligasi konversi.
5. Catatan 1 mengenai perubahan akta terakhir atas perubahan Anggaran Dasar untuk tujuan IPO.
6. Catatan 1 mengenai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas Anggaran Dasar yang baru.
7. Catatan 2f mengenai kebijakan aset tetap untuk menambahkan frekuensi atas penilaian.
8. Catatan 2j tentang kebijakan yang sesuai untuk memperjelas obligasi konversi sebagai liabilitas.
9. Catatan 2q mengenai kebijakan pengakuan pendapatan dan beban untuk tambahan kebijakan atas pendapatan ekstra klik.
10. Catatan 7 mengenai persediaan atas perubahan pengungkapan sesuai dengan klasifikasi yang sesuai dengan industri Perusahaan beroperasi.
11. Catatan 9 mengenai pengungkapan aset tetap atas perubahan kalimat menjadi "Efektif pada tanggal 1 November 2017, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk aset tetap - tanah dan bangunan dari metode biaya menjadi metode revaluasi, penilaian aset dilakukan menggunakan pendekatan biaya dan data pasar".
12. Note 10 mengenai pengungkapan atas batasan-batasan dalam perjanjian utang bank.
13. Catatan 12 mengenai utang lain-lain untuk pengungkapan sifat dan mata uang.
14. Catatan 14 terkait revisi atas penyajian obligasi konversi dan tambahan informasi atas jumlah saham konversi.
15. Catatan 16 tentang perubahan atas pengungkapan *gearing* rasio.

28. REISSUANCE

In connection with the initial public offering of the Company at Indonesian Stock Exchange, the Company has reissued the financial statements as of May 31, 2018, and December 31, 2017 and 2016 that incorporates the applicable stock exchange regulation. The changes and additional disclosure in the financial statements are as follows:

1. Adding of "Tbk" after the name of the Company.
2. Statements of profit or loss and other comprehensive income regarding basic earnings per share and diluted earnings per share.
3. Statement of financial position regarding change of presentation of convertible bond from equity into current liability.
4. Statement of changes in equity regarding change of presentation of convertible bond.
5. Note 1 regarding change to latest deed for the changes made in article of association for the purpose of IPO.
6. Note 1 regarding the new articles of association approved by Ministry of Law and Human Rights.
7. Note 2f regarding policy on fixed asset to include frequency of valuation.
8. Note 2j regarding appropriate policy for clarifying convertible bond as liability.
9. Note 2q regarding policy on revenue and expenses recognition to include policy of extra click revenue recognition.
10. Note 7 regarding inventories for changes in disclosure in accordance with the classification that is in accordance with the industry the Company operates.
11. Note 9 regarding fixed asset disclosure on changing the statement to "Effective on November 1, 2017, the Company changed its accounting policy for its fixed assets - land and buildings from cost method to revaluation method, assets valuation is carried out using cost and market data approach".
12. Note 10 on bank loan for covenants.
13. Note 12 regarding other payable to disclose of nature and currency.
14. Note 14 regarding revision on presentation of convertible bond and additional information on number of conversion shares.
15. Note 16 regarding update on disclosure of gearing ratio.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENERBITAN KEMBALI (lanjutan)

16. Merevisi Catatan 17 komponen ekuitas lainnya menjadi Catatan 14 obligasi konversi, dan perubahan yang sesuai dalam Catatan 15, 16, dan 17.
17. Catatan 20 mengenai revisi cadangan modal lainnya sebagai obligasi konversi.
18. Catatan 22 mengenai laba per saham dasar dan laba per saham dilusian.
19. Catatan 25 mengenai informasi segmen atas perubahan kalimat dari "segmen lainnya" menjadi "segmen sewa".
20. Catatan 26 dan 27 tentang perubahan atas instrumen keuangan dan manajemen risiko keuangan.
21. Catatan 31 (a) mengenai penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 untuk dana cadangan Perusahaan, pembagian dividen tunai dan penetapan sisa laba bersih sebagai saldo laba, serta atas perubahan sumber penambahan modal disetor dan ditempatkan.
22. Catatan 31 (b) mengenai penggunaan laba bersih untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 untuk pembagian dividen interim berupa dividen tunai.
23. Catatan 31 (c) mengenai revisi pengungkapan kontribusi kas dari Rp 22.270.000 menjadi Rp 22.720.000.
24. Catatan 32 mengenai revisi pengungkapan kontinjensi untuk periode perhitungan bunga atas kegagalan konversi dari obligasi konversi.

29. AKTIVITAS NON-KAS

	31 Mei/ May 31, 2018	31 Desember/December 31,	
		2017	2016
Penambahan nilai aset tetap melalui revaluasi aset tetap	628.626.638	27.262.209.900	-
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	299.000.000	16.018.526.829	-
Penambahan modal disetor melalui kapitalisasi utang lain-lain	-	-	15.500.000.000
Total	927.626.638	43.280.736.729	15.500.000.000

28. REISSUANCE (continued)

16. Revising Note 17 other components of equity as Note 14 convertible bonds, and the corresponding changes in Notes 15, 16, and 17.
17. Note 20 on revising other capital reserve as convertible bond.
18. Note 22 regarding basic earnings per share and diluted earning per share.
19. Note 25 regarding segment information on change in statement from "segment others" to "segment rentals".
20. Notes 26 and 27 regarding update on financial instruments and financial risk management.
21. Note 31 (a) regarding the use of the Company's net income for the financial year ended December 31, 2017 for appropriation of retained earnings, distribution of dividends and setting the rest of net income as retained earnings and amend the source of the addition of the Company's issued and paid-in capital.
22. Note 31 (b) regarding the use of the Company's net income for the 5 (five) month periods ended May 31, 2018 for distribution of interim dividend as cash dividends.
23. Note 31 (c) regarding on revising cash contribution disclosure from Rp 22,270,000 to Rp 22,720,000.
24. Note 32 regarding update on disclosure of the contingency for the calculation period of interest upon default conversion of the convertible bond.

29. NON-CASH ACTIVITIES

Increase in value of fixed assets through assets revaluation
 Additions of fixed assets through other payables
 Additions of shares capital through capitalization of other payables

Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INIATIF PENGUNGKAPAN ARUS KAS PADA AKTIVITAS PENDANAAN

30. DISCLOSURE INITIATIVE ON NET CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari/ January 1, 2018	Aktivitas kas/ Cash activities	Aktivitas non kas/ Non-cash activity	31 Mei/ May 31, 2018	
Liabilitas					Liabilities
Obligasi konversi	-	25.000.000.000	-	25.000.000.000	Convertible bond
Utang bank jangka pendek	-	3.296.397.729	-	3.296.397.729	Short-term bank loans
Utang jangka panjang	1.090.772.344	(780.267.733)	-	310.504.611	Long-term loans
Total	1.090.772.344	27.516.129.996	-	28.606.902.340	Total

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

31. EVENTS AFTER REPORTING DATE

- a. Berdasarkan Keputusan Tertulis Seluruh Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 22 Oktober 2018 dan diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 37 tanggal 22 Oktober 2018 dari Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:
- Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 10.161.199.529 digunakan sebagai berikut:
 - Penyisihan untuk cadangan sebesar Rp 100.000.000 dan selanjutnya dana cadangan tersebut akan dicadangkan mencapai paling sedikit 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan;
 - Pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.500.000.000 atau sebesar Rp 375.000 per saham, dan mencabut keputusan pembagian dividen tunai sebagaimana telah diputuskan di Keputusan Tertulis Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2018.
 - Menetapkan sisa laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 2.561.199.529 dicatat sebagai saldo laba.
- a. Based on the Company's Written Decision of all Shareholders in Replacement of Extraordinary Meeting of Shareholders dated October 22, 2018 and which was notarized by Deed of Decision of all Shareholders No. 37 dated October 22, 2018 by Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta, the shareholders declared and decided the following:
- Approve the use of the Company's net income for the financial year ended December 31, 2017 amounting to Rp 10,161,199,529 used as follows:
 - Appropriate retained earnings amounting to Rp 100,000,000 and the reserve would be appropriated until it reaches at least 20% of the issued and paid-up capital of the Company;
 - The distribution of cash dividend amounting to Rp 7,500,000,000 or Rp 375,000 per share, and revoke the decision on cash dividend distribution as was decided in Company's Deed of Decision of Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018.
 - Set the rest of the net profit for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp 2,561,199,529 be recorded as retained earnings.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

2. Menyetujui untuk mencabut keputusan mengenai sumber penambahan modal Perusahaan, yaitu dari kapitalisasi laba ditahan Perusahaan sesuai Laporan Keuangan Perusahaan per tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diputuskan dalam butir IV huruf a dan b dari rapat umum pemegang saham Perusahaan tanggal 27 Juli 2018 dan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 30 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur, dan selanjutnya menyetujui untuk mengubah tentang sumber penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi sebesar Rp 41.799.780.000 dengan penambahan sebesar Rp 21.799.780.000 berasal dari:

(i) Kapitalisasi saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 19.319.682.000 dengan pembagian sebagai berikut: Caroline Himawati Hidajat sebesar Rp 9.659.841.000, dan Josephine Handayani Hidajat dan Christine Herawati masing-masing sebesar Rp 4.829.920.500.

(ii) Setoran tunai sebesar Rp 2.480.098.000 dengan pembagian Caroline Himawati Hidajat sebesar Rp 1.240.049.000, dan Josephine Handayani Hidajat dan Christine Herawati masing-masing sebesar Rp 620.024.500.

Perubahan anggaran dasar tersebut dicatatkan pada Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0255879 tanggal 23 Oktober 2018.

31. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

2. Approve and revoke the decision regarding the source of additional capital of the Company, namely from capitalization of the Company's retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements as of May 31, 2018 as decided in point IV letters a and b of the general shareholders meeting dated July 27, 2018 and stated in Deed No. 7 dated July 30, 2018, by Rini Yulianti, SH., Notary in East Jakarta, and subsequently agreed to amend the source of the addition of the Company's issued and paid in capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 41,799,780,000 with the addition of Rp 21,799,780,000 derived from:

(i) Capitalization of Company's retained earnings for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 19,319,682,000 with division as follows: Caroline Himawati Hidajat amounting to Rp 9,659,841,000, and Josephine Handayani Hidajat and Christine Herawati each of Rp 4,829,920,500.

(ii) Cash deposit amounting to Rp 2,480,098,000 with division of Caroline Himawati Hidajat amounting to Rp 1,240,049,000, and Josephine Handayani Hidajat and Christine Herawati each amounting to Rp 620,024,500.

The above amendments to the Articles of Association was listed in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0255879 dated October 23, 2018.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Oktober 2018, Direksi memutuskan dan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 3.111.323.828 digunakan sebagai pembagian dividen interim sebesar Rp 2.654.686.667, yang dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 7 per saham.

Berdasarkan Surat Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 18 Oktober 2018, Dewan Komisaris menyatakan memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan atas rencana penggunaan laba bersih Perusahaan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebagai pembagian dividen interim.

- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Juli 2018, yang diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 30 Juli 2018 dari Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup/Non Publik menjadi Perusahaan Terbuka/Publik sehingga Nama Perusahaan menjadi "PT Sentral Mitra Informatika Tbk".
2. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (IPO).
3. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 167.199.120.000, modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 41.799.780.000, dengan cara:
 - Kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 21.708.900.000 dengan pembagian sebagai berikut: Caroline Himawati Hidajat sebesar Rp 10.854.450.000, dan Josephine Handayani Hidajat dan Christine Herawati masing-masing sebesar Rp 5.427.225.000.
 - Setoran tunai sebesar Rp 90.880.000 dengan pembagian Caroline Himawati Hidajat sebesar Rp 45.440.000, dan Josephine Handayani Hidajat dan Christine Herawati masing-masing sebesar Rp 22.720.000.

31. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

- b. Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company dated October 19, 2018, the Board of Directors decided and approved the use of net income of the Company for the 5 (five) months period ended May 31, 2018 amounting to Rp 3,111,323,828 used for distribution of interim dividend amounting to Rp 2,654,686,667 distributed to shareholders of the Company as cash dividend of Rp 7 per shares.

Based on Written Approval Letter of the Board of Commissioners of the Company, dated October 18, 2018, the Board of Commissioners decided and grant approval to the Board of Directors regarding the decision to use the net income of the Company for the 5 (five) months period ended May 31, 2018 as interim dividend.

- c. Based on Extraordinary Meeting of Shareholders dated July 27, 2018, which was notarized by Deed of Decision of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 7 dated July 30, 2018 by Rini Yulianti, SH., Notary from Jakarta, the shareholders decided and agreed to the following among others to:

1. Change of status of the Company from a Closed Company or Nonpublic Company to become open/public so that the name of the Company to become "PT Sentral Mitra Informatika Tbk".
2. The Company's plan to conduct a public offering of the Company's shares (Initial Public Offering (IPO)).
3. Increase in authorized capital from Rp 20,000,000 to Rp 167,199,120,000 and approval to the increase in paid-up capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 41,799,780,000 by:
 - Capitalization of retained earnings amounting to Rp 21,708,900,000 that are distributed as follows: Caroline Himawati Hidajat amounting to Rp 10,854,450,000, and Josephine Handayani Hidajat and Christine Herawati each amounting to Rp 5,427,225,000.
 - Cash contribution amounting to Rp 90,880,000 by Caroline Himawati Hidajat amounting to Rp 45,440,000, and Josephine Handayani Hidajat and Christine Herawati each amounting to Rp 22,720,000.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (seratus rupiah) per saham. Susunan pemegang saham setelah peningkatan modal disetor menjadi sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Total paid-in capital	Name of stockholders
Caroline Himawati Hidajat	208.998.900	50	20.899.890.000	Caroline Himawati Hidajat
Josephine Handayani Hidajat	104.499.450	25	10.449.945.000	Josephine Handayani Hidajat
Christine Herawati	104.499.450	25	10.449.945.000	Christine Herawati
Total	417.997.800	100	41.799.780.000	Total

- Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 297.751.900 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (selanjutnya disebut "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam IPO dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia; dan penerbitan saham baru dari portepel yang akan digunakan untuk konversi saham atas obligasi wajib konversi.
- Rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, yaitu dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*equit et decharge*) selama masa jabatannya sepanjang tercermin dalam pembukuan Perusahaan. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru, efektif sejak tanggal 27 Juli 2018, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Caroline Himawati Hidajat
 Samsul Hidayat, SE, MBA

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Josephine Handayani Hidajat
 Christine Herawati
 Teddy Pohan
 Ir. Hendro Pranoto Suselo

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Independent Director

31. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

The changes in the nominal value of the shares to Rp 100 (one hundred rupiah) per share. The composition of shareholders after the increasing of paid-in capital are as follow:

- Issuance of shares in deposits or portfolios of the Company in a maximum number of 297,751,900 new shares with nominal value Rp 100 per share (hereinafter referred to as "New Shares") to be offered to the public in IPO with due observance of the prevailing laws and regulations, including but not limited to the Capital Market and Indonesia Stock Exchange regulations. Furthermore, and the issuance of new shares from portepel to be used for the conversion of mandatory convertible bonds over stocks.
- The Company's plan to record the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
- The change of composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by dismissing honorily the entire Company's Board of Commissioners and Board of Directors by granting the exemption and repayment (*equit et decharge*) during his tenure as long as it is reflected in the Company's book. Appoint the new Board of Commissioners and Board of Directors, effective from July 27, 2018, with the following arrangement:



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

7. Pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya penawaran umum, termasuk tapi tidak terbatas:
- Membuat, menandatangani dan mengumumkan prospektus ringkas, prospektus dan dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan dalam proses IPO.
 - Membuat dan menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum dan perjanjian lainnya yang diperlukan sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan IPO.
 - Menunjuk para profesi penunjang dan Biro Administrasi Efek.
 - Memberikan segala informasi dan data yang dibutuhkan dan diminta oleh instansi-instansi berwenang untuk mendapatkan persetujuan terkait proses IPO.
 - Menentukan penggunaan dana hasil penawaran umum, termasuk namun tidak terbatas untuk meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas-entitas anak Perusahaan.
 - Mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif.
 - Mencatatkan saham-saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh ke Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - Menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, setelah penawaran umum selesai dilaksanakan.

8. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-0017577.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 28 Agustus 2018.

- d. Berdasarkan Keputusan Tertulis Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2018, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 375.000 per saham atau sebesar Rp 7.500.000.000.

31. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

7. *Granting full power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to perform all the necessary actions in order to effective public offering, including but not limited to:*

- *Prepare, sign and announce the prospectus summary, prospectus and other documents needed in the IPO process.*
- *Prepare and sign an Underwriting Agreement, Agreement on Management of Public Offering of Shares and other agreements needed in the IPO process.*
- *Appoint the supporting professions and Securities Administration Bureau.*
- *Provide all informations and data needed and requested by related authorized institutes relating to IPO Process.*
- *Determine the use of proceeds from the public offering, including but not limited to increasing the Company's shares ownership either directly or indirectly in its subsidiary.*
- *Register the Company's shares to collective custody.*
- *Record the Company's shares that have been issued and fully paid to Indonesian Stock Exchange (ISE).*
- *Declare in separate notarial deed with regards to increase of issued and paid-in capital after the public offering has been completed.*

8. *Change the entire provision of the company's Articles of Association in order to become a public company.*

The above changes to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017577.AH. 01.02. Tahun 2018 dated August 28, 2018.

- d. *Based on Company's Deed of Decision of Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018, the shareholders decided and agreed to distribute the cash dividend amounting to Rp 375,000 per share or equivalent to Rp 7,500,000,000.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Mei 2018, dan
31 Desember 2017 dan 2016, serta
Periode Lima Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2018 dan 2017, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2018, and
December 31, 2017 and 2016, and
For The Five-Month Periods Ended
May 31, 2018 and 2017, and
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KONTINJENSI

Berdasarkan perjanjian obligasi konversi antara Perusahaan dan SSI (pemegang obligasi), obligasi konversi tidak dikenakan bunga, namun, jika tidak ada saham konversi yang diterbitkan pada saat atau sebelum tanggal konversi pada tanggal efektif IPO atau sebelum 31 Desember 2018 (jatuh tempo), obligasi sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi jatuh tempo dan akan dikenakan bunga dalam Rupiah dengan tingkat bunga 8,0% per tahun, dihitung dengan dasar 365 hari atas jumlah keseluruhan obligasi konversi yang terutang, terhitung sejak tanggal perjanjian obligasi konversi. Perusahaan harus membayar bunga atas obligasi konversi yang terutang secara tunai dalam mata uang Rupiah pada hari terakhir pada setiap 3 (tiga) bulan dimana bank di Indonesia dan Singapura beroperasi secara normal.

Selain itu, jika pada atau setelah tanggal jatuh tempo untuk pembayaran apapun sehubungan dengan obligasi konversi (termasuk bunga terutang atas obligasi konversi), pembayaran atas seluruh atau setiap bagian apapun dari jumlah yang tidak dilakukan, Perusahaan harus membayar bunga dalam mata uang Rupiah atas jumlah yang belum terbayar sejak tanggal jatuh tempo hingga tanggal diterimanya pembayaran oleh pemegang obligasi dengan tingkat bunga 6,0% per tahun atas jumlah yang jatuh tempo tersebut, dihitung dengan dasar aktual hari yang terlewatkan dengan dasar 365 hari dan dibayarkan berdasarkan permintaan.

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 19 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

32. CONTINGENCY

Based on the agreement of convertible bond between the Company and SSI (bondholder), the convertible bond do not bear interest, however, if no conversion shares are issued on or before the conversion date which is upon effective date of the IPO on or before December 31, 2018 (due date), the bonds amounting to Rp 25,000,000,000 becomes due and shall bear interest in Indonesian Rupiah at the rate of 8.0% per annum, calculated in the basis of 365 days on the total amount of the convertible bond due, starting from the date of the convertible bond agreement. The Company must pay interest on the convertible bond which are payable in cash in Indonesian Rupiah on the last day of every 3 (three) months in which the banks in Indonesia and Singapore operate normally.

In addition, if on or after the due date for payment of any sum due in connection with the convertible bond (including the interest payable on the convertible bond), payments for all or any part of such sum is not made, the Company must pay interest in Rupiah currency on the amount that have not been paid since the due date until the date of receipt of the payment by the bondholder, at the rate of 6.0% per annum on such amount of sum due, calculated on the basis of actual number of days elapsed and a 365 days and shall be payable on demand

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New accounting standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 19 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments".
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK 73 - "Leases".
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.



BAB XIII. LAPORAN PENILAI INDEPENDEN



Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)
Felix Sutandar & Rekan
Certified Business & Assets Appraisers
Service Area : Domestic and International
License No. : 2.09.0072

Head Office :
Jl. Balikpapan I No. 6, Jakarta Pusat 10130
Phone : +62 21 63851341-42-43
Fax : +62 21 63851340
Email : fs@felixsutandar.com
www.felixsutandar.com

Ref. No. 150/FSR/SKL-FS/1609/2018

Jakarta, 26 September 2018

Direksi

PT. Sentral Mitra Informatika, Tbk
Komplek Ruko Graha Mas Fatmawati,
Blok A No. 27, 28 & 29
Jalan Fatmawati, Cipete Utara
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perihal : **Penilaian Properti**

Dengan hormat,

Sesuai dengan permintaan yang diajukan kepada KJPP Felix Sutandar dan Rekan (selanjutnya disebut "Penilai"), kami selaku Kantor Jasa Penilai Publik/penilai independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1314/KM.1/2009 tertanggal 23 Nopember 2009 dengan Nomor Izin : 2.09.0072, serta terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal dengan STTD Bapepam-LK No. STTD-PPB-31/PM.2/2018 atas nama Felix Sutandar Msc. telah melakukan penilaian terhadap PROPERTI sesuai dengan apa yang telah ditunjukkan kepada kami sebagai yang dimiliki/dikuasai oleh;

PT. Sentral Mitra Informatika, Tbk
("Perseroan")

Laporan ini merupakan ringkasan dari 5 (lima) buku laporan penilaian lengkap yang telah kami terbitkan masing-masing dengan buku laporan No. FSR/PV-FS/090561/2018, No. FSR/PV-FS/090562/2018, No. FSR/PV-FS/090563/2018, No. FSR/PV-FS/090564/2018, dan No. FSR/PV-FS/090565/2018, tertanggal 24 September 2018, dan bersama ini kami sampaikan hasil dari penilaian tersebut sebagai berikut;

1. Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan

Pemberi tugas dalam penilaian ini adalah;

PT. Sentral Mitra Informatika, Tbk

Alamat : Komplek Ruko Graha Mas Fatmawati,
Blok A No. 27, 28 & 29
Jalan Fatmawati, Cipete Utara
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Email : info@sentral.co.id
No. Telepon : (021) 72800110
No. Faksimili : (021) 72800220
Bidang Usaha : Perdagangan, percetakan dan Jasa

2. Lingkup Penilaian

Properti yang termasuk dalam penilaian ini adalah ruko, tanah kosong, tanah dan bangunan yang masing-masing terletak di Jakarta, Karawang dan Tangerang, serta 9 unit kendaraan.



3. Tujuan Penilaian

Sesuai dengan surat Kesepakatan Penugasan yang telah disetujui, bahwa tujuan dari penilaian ini adalah untuk mendapatkan opini/pendapat kami atas Nilai Pasar dari properti tersebut yang akan digunakan oleh Perseroan untuk menjual sebagian sahamnya melalui Pasar Modal (IPO- Initial Public Offering), dan oleh karenanya tidak dapat digunakan untuk Transaksi Jual Beli, Penjaminan Utang, Lelang atau untuk keperluan lainnya.

4. Metodologi Penilaian

Dalam penilaian properti pada umumnya terdapat 3 (tiga) pendekatan penilaian, yaitu Pendekatan Data Pasar, Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach) adalah Pendekatan Penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan obyek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian.

Pendekatan Pendapatan (Income Approach) adalah Pendekatan Penilaian yang didasarkan pada pendapatan dan biaya dari obyek penilaian per periode tertentu, yang dapat dihasilkan oleh obyek penilaian, yang kemudian dikapitalisasikan.

Pendekatan Biaya (Cost Approach) adalah Pendekatan Penilaian untuk mendapatkan indikasi Nilai obyek penilaian berdasarkan Biaya Reproduksi Baru (Reproduction Cost New) atau Biaya Penggantian Baru (Replacement Cost New), pada tanggal Penilaian (Cut Off Date) setelah dikurangi dengan Penyusutan.

5. Pemilihan Pendekatan Penilaian

Dalam prakteknya, tidak semua pendekatan penilaian di atas dapat digunakan untuk menilai setiap jenis properti. Pemilihan dan kepercayaan atas pendekatan yang digunakan dalam suatu penilaian ditentukan berdasarkan jenis, karakteristik dan data properti yang tersedia.

A. Ruko

Pemilihan Pendekatan Penilaian yang digunakan dalam penilaian ini berdasarkan beberapa pertimbangan terhadap kondisi properti adalah sebagai berikut;

- Properti berupa unit ruko, yang terdiri dari tanah dan bangunan.
- Tujuan penilaian adalah untuk menjual sebagian Saham Perseroan melalui Pasar Modal (IPO).

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas dan pendekatan yang umum digunakan dalam penilaian properti berupa unit ruko, maka dalam penilaian ini telah digunakan 2 (dua) pendekatan penilaian, sebagai berikut :

- bagi ruko yang ada data pembanding jual dan sewa digunakan Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan.
- Namun bagi ruko yang tidak ada data pembanding sewanya, digunakan Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Biaya.

B. Tanah

- Properti berupa tanah kosong.
- Data pembanding jual atas properti yang sejenis dan sebanding dengan properti yang dinilai tersedia di sekitar lokasi.



Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas dan pendekatan yang umum digunakan dalam penilaian properti berupa tanah, maka dalam penilaian ini telah digunakan 1 (satu) pendekatan penilaian, yaitu Pendekatan Data Pasar.

Pendekatan Pendapatan tidak diaplikasikan dalam penilaian ini, karena pada saat penilaian dilakukan, tidak diperoleh data pembandingan sewa dari properti sejenis dan sebanding di sekitar lokasi.

Pendekatan Biaya tidak diaplikasikan dalam penilaian ini karena pendekatan ini tidak umum digunakan dalam penilaian properti berupa tanah kosong.

C. Tanah dan Bangunan (Rumah Tinggal)

Pemilihan Pendekatan Penilaian yang digunakan dalam penilaian ini berdasarkan beberapa pertimbangan terhadap kondisi properti adalah sebagai berikut;

- Properti berupa rumah tinggal, yang terdiri dari tanah, bangunan, dan sarana pelengkap lainnya.
- Tujuan penilaian adalah untuk menjual sebagian saham Perseroan melalui Pasar Modal (IPO)
- Data pembandingan jual yang sejenis dan sebanding dengan properti yang dinilai tersedia di sekitar lokasi.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas dan pendekatan yang umum digunakan dalam penilaian properti berupa rumah tinggal, maka dalam penilaian ini telah digunakan 2 (dua) pendekatan penilaian, yaitu Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Biaya.

D. Kendaraan

- Properti berupa kendaraan.
- Tujuan penilaian adalah untuk menjual sebagian saham Perseroan melalui Pasar Modal (IPO)
- Data pembandingan jual dan sewa atas kendaraan yang sejenis dan sebanding dengan properti yang dinilai tersedia.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas dan pendekatan yang umum digunakan dalam penilaian properti berupa kendaraan, maka dalam penilaian ini telah digunakan 2 (dua) pendekatan penilaian, yaitu Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan.

Pendekatan Biaya tidak diaplikasikan dalam penilaian ini karena pendekatan ini tidak umum digunakan dalam penilaian properti berupa kendaraan.



6. Prosedur Penilaian

Pendekatan Pasar

Dengan pendekatan ini, nilai unit properti diperoleh dengan cara membandingkan beberapa transaksi jual beli/penawaran dari properti sejenis di sekitar lokasi. Hal ini dilakukan dengan melakukan penyesuaian atas perbedaan-perbedaan antara properti yang dinilai dengan data penjualan yang sebenarnya, serta catatan-catatan harga properti yang dapat dipakai sebagai dasar perbandingan. Perbandingan tersebut menyangkut faktor-faktor lokasi, luas dan bentuk properti, fasilitas yang tersedia, sarana pelengkap yang ada, zoning, bahan bangunan, sarana angkutan umum, jenis sertifikat serta kegunaannya berdasarkan unsur waktu.

Pendekatan Pendapatan

Pendekatan Pendapatan yang diaplikasikan dalam penilaian ini adalah Metode Perbandingan Nilai dengan Harga Sewa (Gross Income Multiplier atau GIM) sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK VIII.C.4. Point 12.f.

Dengan Metode GIM ini :

- Nilai properti didapatkan dengan mengkonversikan Pendapatan Kotor tahunan (Potential Gross Income) yang mencerminkan dan mewakili pendapatan tahunan dimasa yang akan datang dengan konstanta tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan metode Gross Income Multiplier:

- Mengestimasi nilai jual dari properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian.
- Mengestimasi Pendapatan Kotor Potensial dari properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian.
- Membagi nilai jual properti sebanding dengan Pendapatan Kotor Potensial properti sebanding dan sejenis untuk memperoleh Gross Income Multiplier;
- Mengestimasi Pendapatan Kotor Potensial objek penilaian; dan
- Mengalikan Gross Income Multiplier dengan Pendapatan Kotor Potensial objek penilaian untuk memperoleh indikasi Nilai Objek Penilaian.

Pendekatan Biaya

Dengan pendekatan ini, nilai tanah diperoleh dengan metode Perbandingan Data Pasar, dengan metode ini, nilai tanah diperoleh dengan cara membandingkan beberapa transaksi jual beli/penawaran dari tanah-tanah sejenis di sekitar lokasi. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara tanah yang dinilai dengan data penjualan tanah yang sebenarnya, serta catatan-catatan harga tanah yang dapat dipakai sebagai dasar perbandingan. Perbandingan tersebut menyangkut faktor-faktor lokasi, luas dan bentuk tanah, fasilitas yang tersedia, sarana pelengkap yang ada, zoning, sarana angkutan umum, jenis sertifikat serta kegunaannya berdasarkan unsur waktu.

Sedangkan nilai bangunan dan sarana pelengkap lainnya diperoleh dengan Metode Biaya Pengganti Baru Terdepresiasi, dengan metode ini nilai aktiva dihitung dengan cara memperkirakan biaya saat ini yang dibutuhkan untuk menggantikan properti sejenis yang ada, dikurangi dengan penyusutan yang terjadi atas properti yang dimaksud.



Pendekatan Pendapatan tidak diaplikasikan dalam penilaian ini, karena pada saat penilaian dilakukan, tidak diperoleh data pembandingan sewa dari properti sejenis dan sebanding di sekitar lokasi.

Untuk menentukan Biaya Penggantian Baru, telah dilakukan perhitungan atas banyaknya biaya yang harus dikeluarkan untuk mendirikan kembali atau memproduksi duplikat dari suatu benda / barang, dihitung berdasarkan harga pasaran sekarang atas bahan, upah kerja, alat-alat produksi lainnya dan biaya tak terduga yang dikalkulasikan dari keuntungan atas jasa kontraktor.

Penyusutan ditentukan berdasarkan Metode Terinci, dengan metode ini Penyusutan dihitung berdasarkan umur properti, serta pengamatan terhadap kondisi yang ada sekarang, yang bergantung pada pemeliharaan yang dilakukan.

Penyusutan dapat terjadi dikarenakan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- Kerusakan Fisik : Adalah suatu kerugian yang diakibatkan oleh kemerosotan kondisi yang melekat pada properti yang bersangkutan seperti kerusakan, berkerak, keretakan dan lain-lain.
- Kemunduran Fungsional : Adalah suatu kerugian terhadap properti tersebut yang diakibatkan oleh karena kekurangan/kelebihan kapasitas fungsional (*efisiensi*), ketinggalan mode, kemunduran desain dan lain-lain yang berkaitan dengan bagian-bagian lain yang lebih luas.
- Kemunduran Ekonomis : Adalah suatu kerugian yang diakibatkan oleh kekuatan-kekuatan dari luar properti tersebut, seperti lingkungan yang kurang baik, perubahan-perubahan kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, perubahan peruntukan dan lain sebagainya.

7. Dasar Penilaian

Dalam penilaian ini digunakan dasar penilaian "Nilai Pasar".

Nilai Pasar (Market Value) adalah perkiraan jumlah uang pada Tanggal Penilaian (Cut Off Date), yang dapat diperoleh dari hasil transaksi jual beli atau hasil penukaran suatu obyek penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan. (SPI 101.3.1).

Penilaian ini berpedoman pada Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VI 2015 yang dikeluarkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI). Serta Peraturan Bapepam-LK VIII.C.4. perihal Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

8. Tanggal Peninjauan Lokasi dan Tanggal Penilaian

Peninjauan fisik atas properti tersebut dilakukan beberapa hari dari tanggal 12 Maret sampai dengan 5 Juni 2018.

Tanggal penilaian (cut of date) dari penilaian ini adalah per tanggal 31 Mei 2018. Pendapat mengenai kondisi dan penggunaan berdasarkan hasil pengamatan pada periode tersebut. Penilaian ini berlaku terbatas pada tanggal tersebut. Kami tidak



bertanggung jawab atas perubahan nilai yang disebabkan oleh perubahan pasar dan properti itu sendiri.

9. Sumber Informasi Yang dapat Dipercaya

- Data-data yang diterima dari Pemberi Tugas.
- Lokasi dan jenis aset yang termasuk dalam penilaian yang ditunjukkan oleh Pemberi Tugas.
- Informasi yang diperoleh di lokasi dan sekitarnya.
- Harga transaksi atau penawaran atas properti sejenisnya.

Informasi, perkiraan dan pendapat yang kami peroleh dari berbagai sumber, kami anggap merupakan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya.

Kami berpendapat bahwa lokasi dan jenis aset yang ditunjukkan kepada kami adalah benar merupakan subjek aset dalam penilaian.

Fotocopy dokumen yang diberikan oleh pemberi tugas kami anggap benar dan sesuai dengan aslinya, begitu juga Informasi-Informasi yang kami terima sebelum dan saat proses penilaian adalah merupakan keadaan yang sebenarnya.

10. Tingkat Kedalaman Investigasi

Investigasi yang dilakukan penilai merupakan proses pengumpulan data dengan cara inspeksi, penelaahan, penghitungan, dan analisis.

11. Status Penilai

Penilaian ini dilakukan oleh Penilai Independen. Penilai dalam memberikan jasa penilaian sesuai dengan kemampuan dan keahlian dengan menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan tidak memihak.

Penilai tidak memiliki keterlibatan material atau benturan kepentingan baik aktual maupun potensial dengan obyek penilaian dan/atau pemilik aset/pemberi tugas.

Bila dalam penilaian ini dirasa perlu dan telah menggunakan tenaga ahli dari pihak luar maupun profesi lainnya, maka penilai akan mengidentifikasi keterlibatan dari tenaga ahli tersebut di dalam buku laporan penilaian serta kontribusinya didalam pelaksanaan penilaian tersebut.

12. Kejadian Penting setelah tanggal Penilaian (subsequent Event)

Sepengetahuan kami, setelah tanggal penilaian sampai diterbitkannya buku laporan ini; tidak ada kejadian penting atas properti yang dinilai tersebut.

[Handwritten signatures and initials]



13. Rincian Nilai

Berdasarkan hasil inspeksi dan observasi di lokasi, serta menganalisa dari data-data yang berhasil dikumpulkan, dengan demikian dapat kami rincikan Nilai Pasar atas properti tersebut sebagai berikut :

<i>dalam Rupiah</i>	
Uraian	Nilai Pasar
1. Ruko 3 (tiga) Unit Komplek Ruko Graha Mas Fatmawati Blok A No.27, 28 & 29 Tanah Luas : 201 m ² Bangunan Luas : ± 889 m ² Kendaraan : 9 unit	21.182.000.000 2.116.000.000
Jumlah	23.298.000.000
2. Tanah & Bangunan (Jagakarsa) Jalan Moch Kahfi 1, Cipedak, Jagakarsa	
a. Tanah Kavling Luas Tanah : 1.545 m ²	16.222.000.000
b. Rumah Tinggal Kav. I Luas Tanah : 170 m ² Luas Bangunan : ± 180 m ²	2.698.000.000
c. Rumah Tinggal Kav. J Luas Tanah : 175 m ² Luas Bangunan : ± 180 m ²	2.748.000.000
d. Rumah Tinggal Kav. K Luas Tanah : 154 m ² Luas Bangunan : ± 180 m ²	2.568.000.000
Jumlah	24.236.000.000



3. Ruko 1 (satu) Unit, Karawang Komplek Ruko Brawjaya Kav.12 Tanah Luas : 56 m ² Bangunan Luas : ± 80 m ²	963.000.000
	----- 963.000.000
4. Tanah Kosong (Cilandak) Jalan Cilandak Dalam A-03 Tanah Luas : 194 m ²	4.441.000.000
	----- 4.441.000.000
5. Tanah Kavling BSD City, Foresta Cluster Collinare, Tangsel Tanah Luas : 327 m ²	2.616.000.000
	----- 2.616.000.000
Jumlah Keseluruhan	55.554.000.000 =====



14. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dari data-data yang dikumpulkan, serta memperhatikan faktor-faktor lain yang relevan dalam menentukan nilai, dan mengacu kepada asumsi-asumsi dan syarat-syarat pembatas yang terlampir dalam buku laporan lengkap, kami berpendapat bahwa Nilai Pasar dari properti yang termasuk dalam penilaian ini, yang penilaiannya dilakukan per tanggal 31 Mei 2018 adalah sebagai berikut :

Rp. 55.554.000.000,-
(Lima puluh lima milyar lima ratus lima puluh empat juta Rupiah)

Dalam hal ini lingkup kerja kami adalah PENILAIAN, yaitu penilaian properti. Sedangkan aspek-aspek dari segi hukum mengenai kepemilikan hutang atas properti yang dinilai; sepengetahuan kami telah ditangani oleh Konsultan Hukum dan Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh PT. Sentral Mitra Informatika, Tbk, sebagaimana pada pendapat profesi penunjang tersebut yang disajikan secara terpisah dalam prospektus perusahaan.

Laporan penilaian ini disusun berdasarkan kondisi bisnis, perekonomian dan peraturan-peraturan yang secara umum berlaku pada tanggal penilaian, sehingga apabila terjadi perubahan yang signifikan setelah tanggal penilaian, maka hasil penilaian akan mengalami perubahan.

Selain data dan keterangan-keterangan yang diperoleh dari pemberi tugas, kami juga menggunakan data dan keterangan-keterangan yang diperoleh dari pihak lain sebagaimana tersebut dalam laporan penilaian. Kami asumsikan data dan keterangan-keterangan tersebut adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penilaian ini berlaku terbatas pada tanggal penilaian yang tertera di dalam laporan ini. Penilai tidak bertanggung jawab atas perubahan nilai yang disebabkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi setelah tanggal penilaian.

Disini ditegaskan bahwa dalam melakukan penilaian, kami adalah pihak yang independen dan tidak mempunyai kepentingan dengan Perseroan. Kami tidak akan menarik keuntungan, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang dari properti yang dinilai atau dari nilai yang dilaporkan.

Hormat kami,
KJPP Felix Sutandar & Rekan



Felix Sutandar.MSc
Pemimpin Rekan
Penilai Properti & Bisnis
STTD Bapepam No. 08/PM/STTD-P/AB/2006
Ijin Penilai : PB-1.08.00022